

VOL.02  
NO.02

2023



**Rifa'Institute.**

Perum Derwati Mas Jl. Derwati Mas 1, No. 20  
Kec. Rancasari, Bandung, Jawa Barat 40292  
Telp. 0813 - 1252 - 1152



E-ISSN : 2808-6694

P-ISSN: 2808-7291

# **ETNIK : Jurnal Ekonomi dan Teknik**

Volume 2 No.2 2023

## **Editorial Team**

### **Editor in Chief**

**Badru Rifai, Rifa Institute –Indonesia**

### **Journal Manager**

**Azmi Assidiqi, Rifa Institute – Indonesia [Google Scholar] [Orcid]**

### **Editorial Board**

- Asri Sundari, STEI LPPM Padalarang, Indonesia
- Roni Tabroni, Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia
- Dadin Solihin, STEI LPPM Padalarang, Indonesia
- Syarah Siti Maesyaroh, Rifa Institute – Indonesia
- Rifqi Fauzan Sholeh, Rifa Institute – Indonesia
- Ahmad Zaki Abdul Aziz, Rifa Institute – Indonesia
- Arief Hidayat, Rifa Institute – Indonesia
- Nurdin Abdul Aziz, Rifa Institute – Indonesia
- Hoiruddin Fathurohman, Rifa Institute – Indonesia

### **Reviewers**

- Ismartaya (ID Scopus: 57212550431) Universitas Djuanda Bogor, Indonesia
- Roby Setiadi (ID Scopus ID: 57193886868) Universitas Muhadi Setiabudi, Indonesia
- Muhammad Ali Equatora (ID Scopus: 57216788940) Politeknik Ilmu Pemasaran, Indonesia.
- Hery Winto (ID Scopus: 57215913305) Faculty of Economics and Business, Krida Wacana Christian University, Indonesia
- Juliana (ID Scopus: 57195480823) Universitas Pelita Harapan, Indonesia
- Wike Pertiwi (ID Scopus: 57195480823) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cirebon, Indonesia
- Sudana (ID Scopus: 57216499643) Sekolah Tinggi Agama Islam Persis Bandung, Indonesia

# DAFTAR ISI

- I. Sistem Informasi Persuratan Berbasis Website Studi Kasus di SMAN 1 Dramaga (106-116)  
**Ihsan Septian, Jejen Jaenudin & Puspa Eosina**  
*(Universitas Ibnu Khaldun Bogor)*
- II. Kenaikan Ekspor dan Impor Tahun 2022 Terhadap Pendapatan Nasional Indonesia (117-124)  
**Rosiati Rima Pratiwi, Dita Ramadhanti, Afifah Sholihah, Dedek Kustiawati**  
*(UIN Syarif Hidayatullah)*
- III. Analisis Pengaruh Kompensasi dan Beban Kerja Terhadap Turnover Intention (125-130)  
**Anisa Dwi Murti, Hafivah Sheviyani, Hany Sekar Desiree, Ahmad Setiawan**  
*(Universitas Pelita Bangsa)*
- IV. Pengembangan Sistem Deteksi Kemiripan TA Berbasis Algoritma Rabin Karp & Levensthein Naskah Skripsi Mahasiswa JTIK (131-140)  
**Trisman M, Haripuddin, Sanatang**  
*(Universitas Negeri Makassar)*
- V. Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pada Pendapatan Asli Daerah (141-144)  
**Dimas Febriyanto, Uswatun Khasanah**  
*(Universitas Bhayangkara)*
- VI. Proyeksi Pertumbuhan Penduduk Kecamatan Cibinong Dengan Metode Matematik (145-149)  
**Nina Herlina, Dedek Kustiawati, Denia Liza Halimi, Andita Mayang Sari**  
*(Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah)*
- VII. Analisis Perencanaan Penyusunan Paket Wisata Keliling Madura (PAK SAKERA) (150-160)  
**Aditya Saputra, Eni Sri Rahayuningsih**  
*(Universitas Trunojoyo)*
- VIII. Merger dan Kinerja Pembiayaan Konsumer PT Bank Syariah Indonesia Area Surabaya Raya (161-172)  
**Puput Randradivi Ariadi**  
*(Universitas Airlangga)*
- IX. Pengaruh Pola Pikir Kewirausahaan, Lingkungan Kerja, Efikasi Diri Terhadap Kinerja Karyawan (173-180)  
**Dimas Baskoro Putra, Tiarapuspa**  
*(Universitas Trisakti)*

- X.** Analisis Pengaruh Kemampuan Daya Serap dan Pembelajaran Organisasional pada Kemampuan Inovasi (Studi Empiris pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Binaan di Jayapura) (181-194)

**Ade Irma Srem, Siane F. Siwa**  
*(Universitas Cendrawasih)*



## Sistem Informasi Persuratan Berbasis Website Studi Kasus di SMAN 1 Dramaga

Ihsan Septian<sup>1</sup>, Jejen Jaenudin<sup>2</sup>, Puspa Eosina<sup>3</sup>

DOI:

Universitas Ibnu Khaldun Bogor

### Informasi Artikel

#### Histori Artikel:

Submit 10 February 2023

Accepted 15 February 2023

Published 20 February 2023

#### Email Author:

[ihsanseptian14@gmail.com](mailto:ihsanseptian14@gmail.com)

[zen@ft.uika-bogor.ac.id](mailto:zen@ft.uika-bogor.ac.id)

[puspa.eosina@ft.uika-bogor.ac.id](mailto:puspa.eosina@ft.uika-bogor.ac.id)

### ABSTRACT

*Letters are an important means of communication in every institution, including at SMAN 1 Dramaga. Unfortunately, letter management at the school is still done manually. Therefore, a web-based letter management information system was designed to help manage and process letter data efficiently and organized. The letter information system can accelerate the letter management process and avoid damage to letters that are stored for too long. A Letter Information System is required to improve letter management performance with timely letter issuance. The system development method used is the SDLC (System Development Life Cycle) method. Data collection methods include observation, interviews, and heritage studies. With a web-based information system, it can improve and facilitate letter management performance, timely letter issuance, and avoid damage to letters that are stored for too long. The result makes it easy to store letters centrally in a database that can be accessed again.*

**Keyword**– *Information System, Mail administration, System Development Life Cycle*

### ABSTRAK

Surat adalah sarana komunikasi penting dalam setiap institusi, termasuk di SMAN 1 Dramaga. Sayangnya, pengelolaan persuratan di sekolah tersebut masih dilakukan secara manual. Oleh karena itu, sebuah sistem informasi pengelolaan persuratan berbasis website dirancang untuk membantu mengelola dan mengolah data surat secara efisien dan terorganisir. Sistem informasi surat dapat mempercepat proses pengelolaan surat dan menghindari kerusakan arsip surat yang disimpan terlalu lama. Diperlukan Sistem Informasi Persuratan untuk meningkatkan kinerja pengelolaan administrasi persuratan dengan tepat waktu dalam penerbitan surat. Metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu metode SDLC (System Development Life Cycle). Metode pengumpulan data meliputi Observasi, Wawancara dan Studi pusaka. Dengan sistem informasi berbasis website, dapat meningkatkan dan mempermudah kinerja

pengelolaan administrasi persuratan, tepat waktu dalam penerbitan surat dan menghindari kerusakan arsip surat yang disimpan terlalu lama. Hasilnya memudahkan penyimpanan surat terpusat pada database yang dapat diakses kembali.

**Kata Kunci** – Sistem Informasi, Administrasi persuratan, System Development Life Cycle

---

## PENDAHULUAN

Surat merupakan alat komunikasi yang penting dalam setiap institusi, termasuk di SMAN 1 Dramaga. Namun, pengelolaan persuratan di sekolah tersebut masih dilakukan secara manual. Oleh karena itu, sebuah sistem informasi pengelolaan persuratan berbasis website dirancang untuk membantu mengelola dan mengolah data surat secara efisien dan terorganisir (Vironica, 2013). Sistem informasi surat dapat mempercepat proses pengelolaan surat dan menghindari kerusakan arsip surat yang disimpan terlalu lama.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Hatta et al., 2019) mereka merancang sistem informasi arsip surat dengan metode object oriented programming dengan framework Codeigniter. Metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu metode SDLC (System Development Life Cycle) dengan metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan studi pusaka. Dengan sistem informasi berbasis website, dapat meningkatkan dan mempermudah kinerja pengelolaan administrasi persuratan, tepat waktu dalam penerbitan surat dan menghindari kerusakan arsip surat yang disimpan terlalu lama.

Dalam pengembangan sistem informasi persuratan, tahapan yang dilakukan meliputi analisis dan desain dalam bentuk UML diagram seperti Konteks Diagram, Use Case Diagram, Class Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram, Component Diagram, dan Deployment Diagram. Selain itu, dilakukan penerapan hasil dari analisis dan desain ke dalam bahasa komputer atau scripting, dan pengujian sistem untuk memastikan sistem yang dibuat sesuai dengan tujuan penelitian (Pamungkas, 2015).

Implementasi sistem informasi persuratan di SMAN 1 Dramaga memungkinkan penyimpanan surat terpusat pada database yang dapat dengan mudah diakses kembali jika sewaktu-waktu diperlukan. Sistem ini juga memungkinkan pengarsipan surat dengan lebih terorganisir dan efisien, serta memudahkan pencarian dan penemuan kembali surat secara cepat dan akurat. Dengan adanya sistem informasi persuratan, proses pengelolaan persuratan dapat dilakukan dengan lebih mudah dan cepat, sehingga memungkinkan instansi atau organisasi untuk lebih fokus pada kegiatan utama mereka (Alandri, 2013).

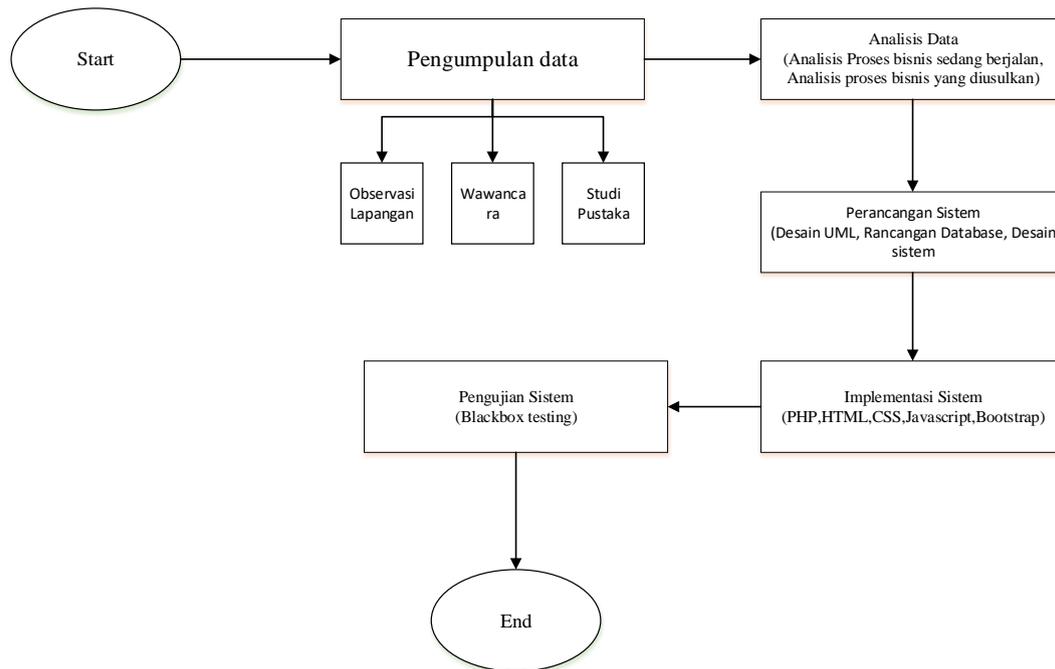
Secara keseluruhan, penggunaan sistem informasi persuratan di SMAN 1 Dramaga membawa manfaat besar bagi pengelolaan administrasi persuratan. Sistem ini memungkinkan pengelolaan persuratan dengan lebih efisien, cepat, terorganisir, dan terpadu. Sehingga, dapat membantu meningkatkan kinerja pengelolaan administrasi persuratan dengan tepat waktu dalam penerbitan surat, serta menghindari kerusakan arsip surat yang disimpan terlalu lama.

## METODE

Waktu dilaksanakan penelitian ini dimulai pada bulan September 2020 sampai dengan November 2020. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Dramaga yang beralamatkan di Jl Raya Dramaga KM 07 Rt 01 Rw 01 Desa Dramaga Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat Indonesia. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

Pengembangan (Research & Development) Sugiyono (2015: 407) menjelaskan penelitian pengembangan (R&D) secara sederhana yakni merupakan metode penelitian untuk menghasilkan suatu produk tertentu, serta menguji efektifitas produk tersebut.

Pengembangan Sistem pada penelitian ini mengacu pada metode SDLC (*System Development Life Cycle*) model waterfall. Metode ini dipilih dikarenakan proses pengerjaan setiap fase berurutan sehingga lebih teratur dari tahap kesatu dengan tahap berikutnya. Dengan demikian hasil sistemnya akan maksimal (Wahyudin & Rahayu, 2020).



**Gambar 1. Flow Chart Metode Waterfall**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Sistem

Analisis sistem merupakan aktifitas awal yang dijalankan pada tahap pengembangan perangkat lunak yang terdiri dari : analisis kebutuhan fungsional, analisis identifikasi pengguna, analisis proses bisnis yang sedang berjalan, analisis proses bisnis yang diusulkan, analisis sistem dengan UML (Diagram konteks, Use case diagram, Class diagram) (Bolung & Tampangela, 2017).

#### a. Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional berisikan tentang informasi-informasi apa saja yang harus ada dan dihasilkan oleh sistem. Berikut ini adalah kebutuhan fungsional dari perancangan sistem yang akan dibuat :

1. Kemampuan untuk login
2. Kemampuan untuk menambah user/pengguna
3. Kemampuan untuk membuat surat
4. Kemampuan untuk menampilkan surat masuk dan surat keluar
5. Kemampuan untuk disposisi surat

6. Kemampuan untuk verifikasi surat keluar
7. Kemampuan untuk mencari arsip surat
8. Kemampuan untuk mengubah, menghapus data

#### b. Analisis Identifikasi Pengguna

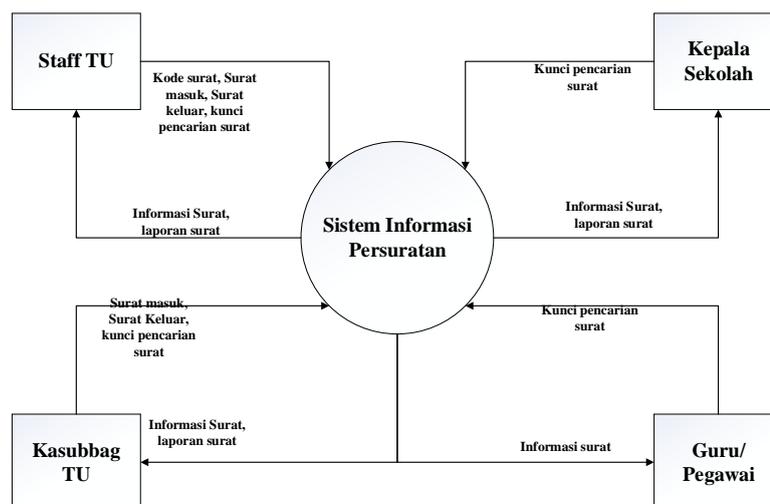
Analisis identifikasi pengguna menjelaskan siapa saja yang memiliki peran terhadap system (Al Fatta, 2007). Tabel dibawah ini akan menjelaskan lebih lanjut mengenai deskripsi peran pengguna terhadap sistem.

**Tabel 1. Identifikasi Pengguna**

No	User	Deskripsi
1	Admin Staff TU	Pengguna yang diberikan otoritas penuh untuk aktifitas didalam system
2	Kepala Sekolah	Melihat surat masuk, menyetujui disposisi, melihat surat keluar dan pencarian arsip surat, menandatangani surat keluar yang telah diperiksa oleh kasubbag
3	Kasubbag TU	Melihat surat masuk, memeriksa surat keluar sebelum di beri tanda tangan oleh kepala sekolah
4	Guru/Karyawan	Menerima surat masuk dan surat keluar

#### Diagram Konteks

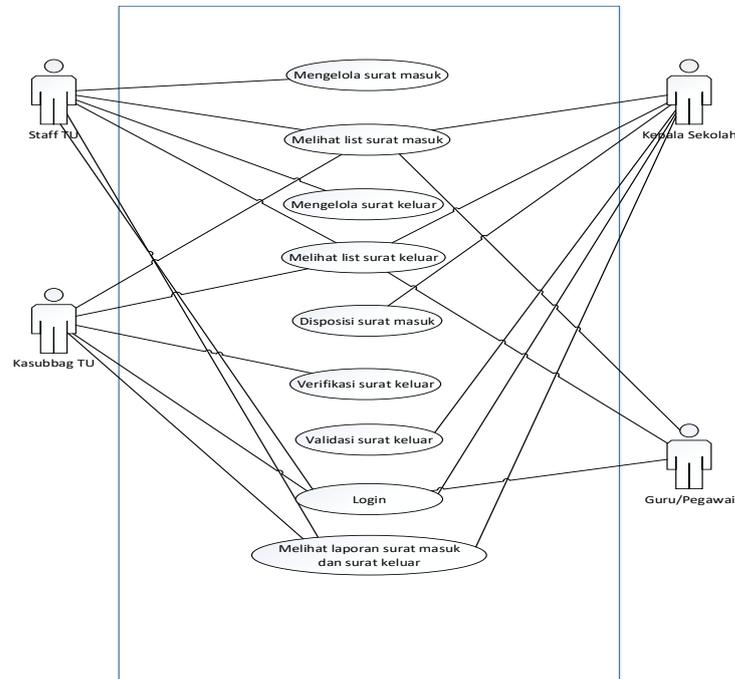
Diagram konteks adalah gambaran proses bisnis terhadap sistem yang dibuat,



**Gambar 2. Diagram konteks**

### Use case diagram

*Use case diagram* adalah gambaran grafis yang memberikan gambaran singkat hubungan antara usecase, aktor, dan system (Destriana et al., 2021). Pada usecase ini digambarkan ada empat pengguna (4) yaitu, Staff TU, Kepala Sekolah, Kasubbag TU, Guru/Pegawai.



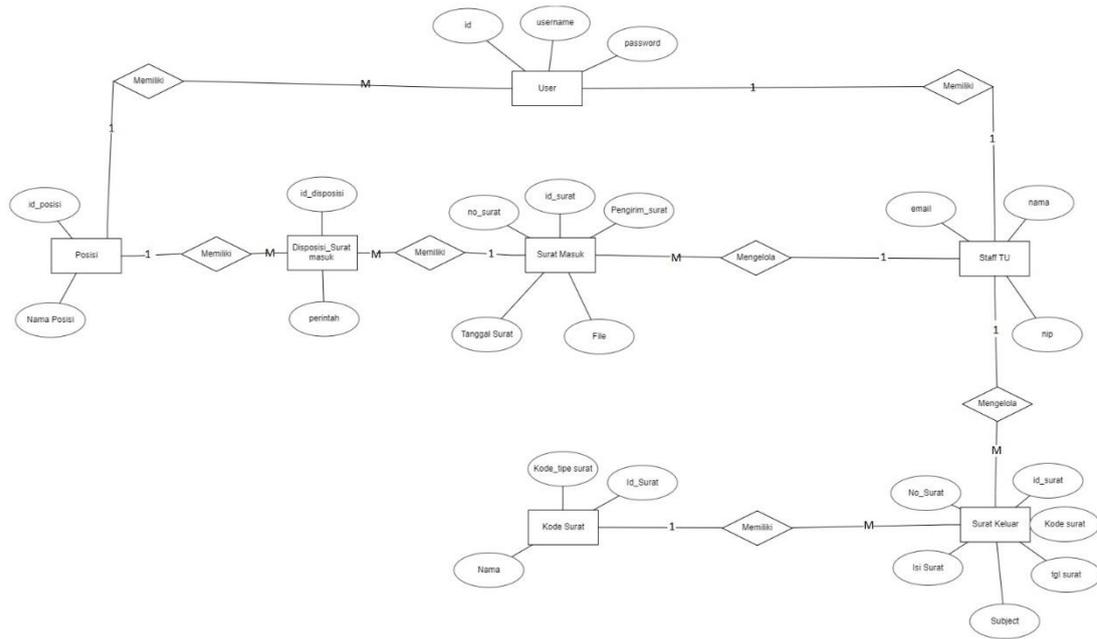
**Gambar 3. Use case diagram**

### Rancangan Basis data

Rancangan Basis data memiliki fungsi untuk menggambarkan data yang diolah pada suatu proses dan menjelaskan alur basis data didalam sistem informasi tersebut. Menurut (Tabrani et al., 2021) Basis data adalah media untuk menyimpan data agar dapat diakses dengan mudah dan cepat Dalam ERD diketahui hubungan kardinalitas antar himpunan entitas.(Tabrani et al., 2021)

#### a. *Entity Relationship Diagram* (ERD)

Menurut Simarmata dan Paryudi dalam (Ardiyansyah & Iramayani, 2021) “*Entity Relationship Diagram* adalah alat pemodelan data utama dan akan membantu mengorganisasi data dalam suatu proyek ke dalam suatu proyek ke dalam entitas-entitas dan menentukan hubungan antarentitas. Berikut rancangan ERD yang dibuat pada sistem informasi persuratan SMAN 1 Dramaga dibawah ini :



Gambar 4. Rancangan ERD

b. Relasi Tabel

Rancangan basis data yang didasarkan dari gambar 4. Sesuai dengan *Entity Relationship Diagram* menghasilkan struktur tabel yang berisikan informasi mengenai nama atribut, tipe data, Batasan jumlah data dan relasi antar tabel. Terdapat tujuh tabel yang saling berelasi satu dengan yang lain yaitu :

1. Tabel User

Tabel 2 Tabel User

Field	Type	Length	Keterangan
Id_user	Varchar	11	Primary Key
username	varchar	50	
password	varchar	255	
Id_position	Varchar	11	Foreign Key

2. Tabel Staff TU

Tabel 3 Tabel Staff TU

Field	Type	Length	Keterangan
Nip	Varchar	11	Primary key
nama	Varchar	50	
email	text		

## 3. Tabel Surat Masuk

Tabel 4 Tabel Surat Masuk

Field	Type	Length	Keterangan
Id_Surat Masuk	Varchar	11	Primary key
No_surat	Varchar	100	
pengirim	Varchar	100	
file	text		
Tgl_masuk	date		

## 4. Tabel Disposisi Surat masuk

Tabel 5 Tabel Disposisi Surat Masuk

Field	Type	Length	Keterangan
Id_disposisi	Varchar	11	Primary key
perintah	text		
Id_surat masuk	Varchar	11	Foreign key
Id_user	Varchar	11	Foreign key

## 5. Tabel Surat Keluar

Tabel 6 Tabel Surat Keluar

Field	Type	Length	Keterangan
Id_letter	Varchar	11	Primary Key
No_Surat	Varchar	100	
Kode_Surat	Varchar	11	Foreign Key
Tgl_surat	Date		
Subject	Varchar	255	
Isi surat	text		

## 6. Kode jenis surat

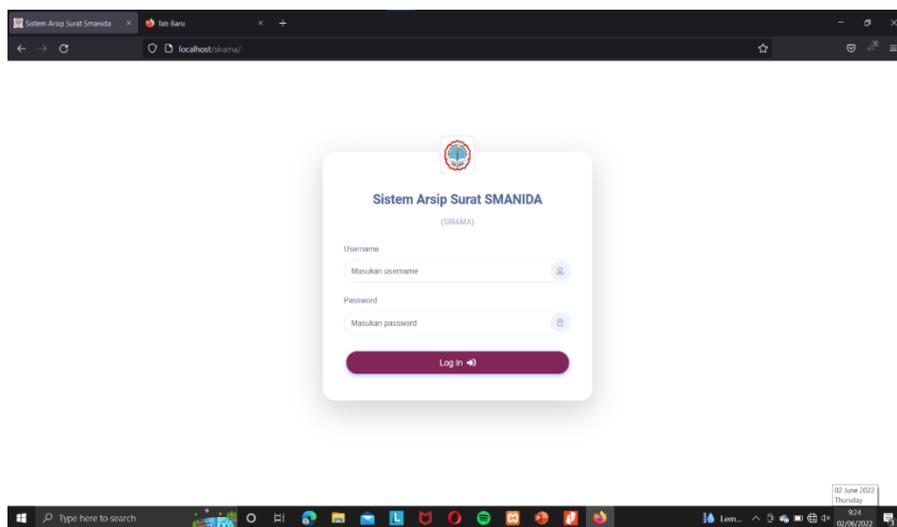
Tabel 7 Tabel Kode jenis surat

Field	Type	Length	Keterangan
Kode_Surat	Varchar	11	Primary Key
Nama	Varchar	50	

## Implementasi Sistem

## a. Login

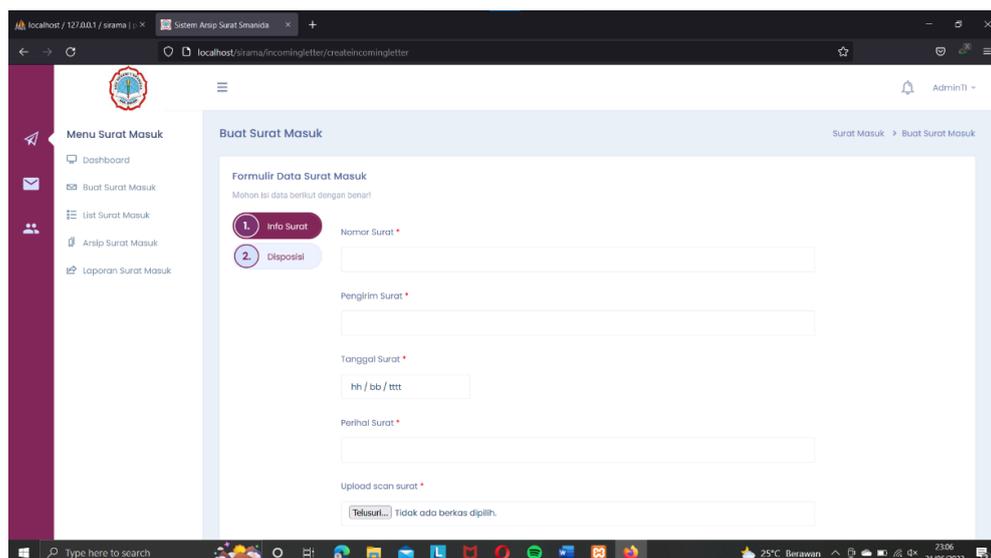
Pada halaman ini menampilkan *form login* untuk masuk ke dalam sistem informasi.



Gambar 5. Halaman login

b. Halaman *input* surat masuk

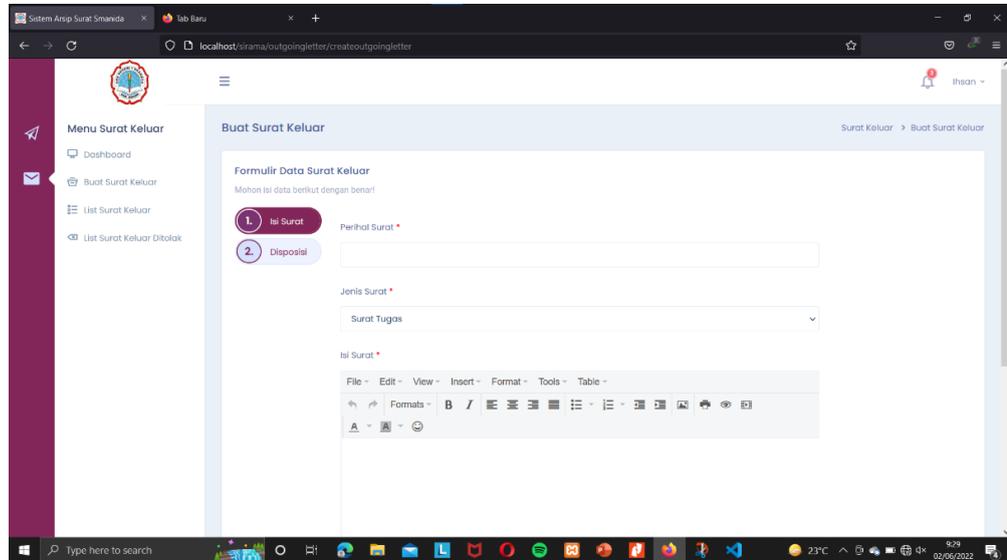
Pada halaman ini menampilkan cara membuat surat masuk ke dalam sistem informasi.



Gambar 6. Halaman input surat masuk

c. Halaman *input* surat keluar

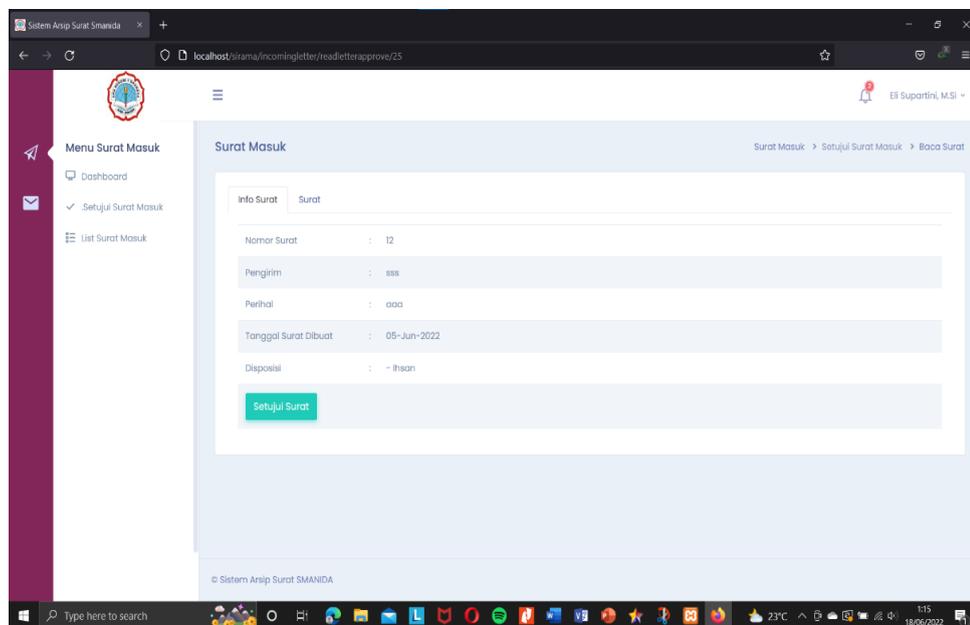
Pada halaman ini menampilkan untuk membuat surat keluar ke dalam sistem informasi.



**Gambar 7. Halaman Input surat keluar**

d. Menyetujui surat masuk

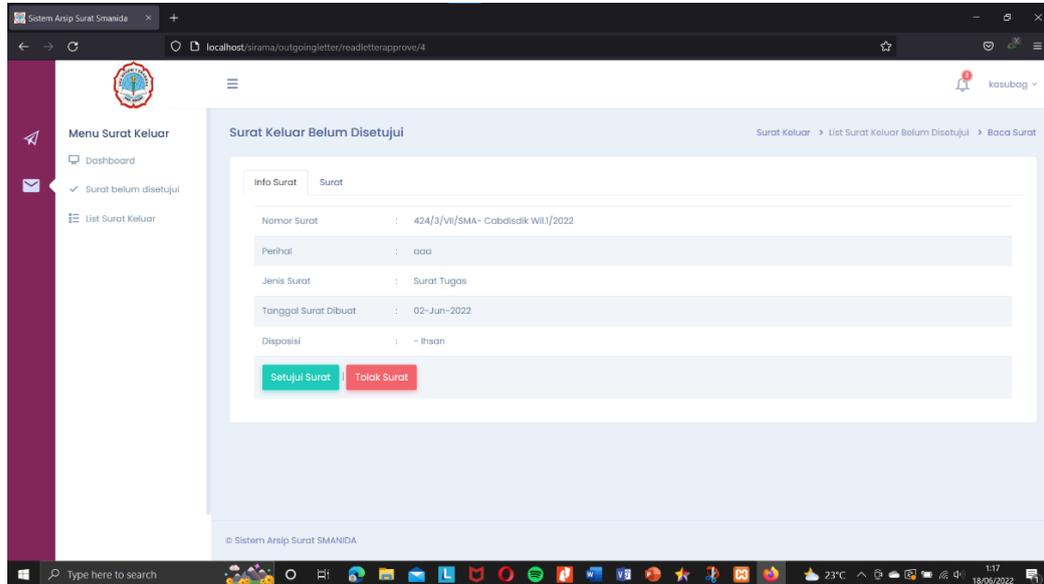
Pada halaman ini ditampilkan untuk menyetujui surat masuk di akun kepala sekolah, kemudian Kepala Sekolah mendisposisi surat masuk tersebut jika menyetujui, jika tidak menyetujui maka surat akan disimpan di arsip.



**Gambar 8 Halaman Validasi surat masuk**

## e. Menyetujui surat keluar

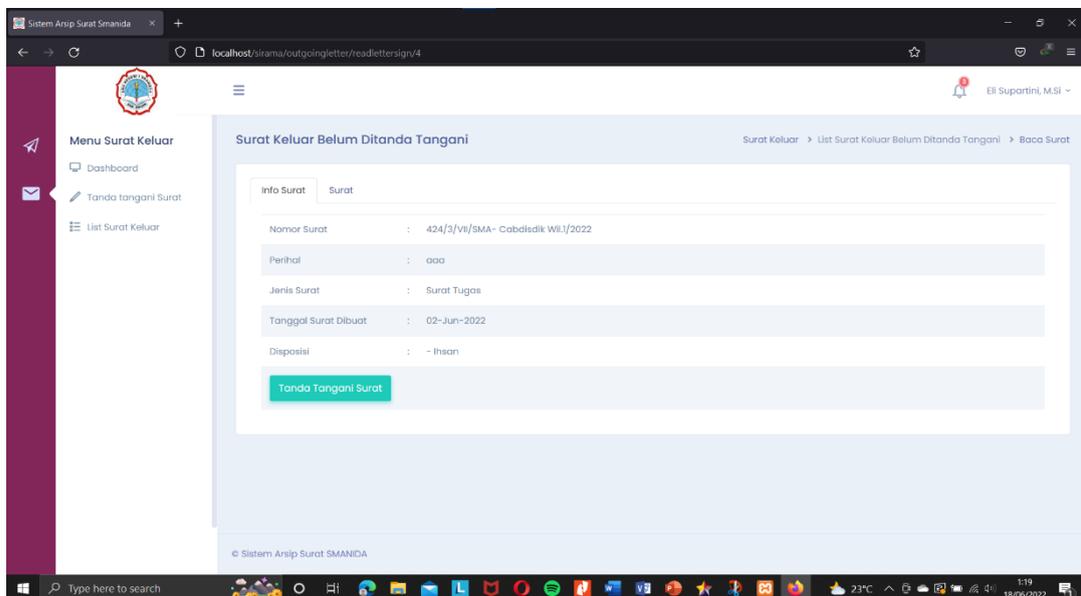
Pada halaman ini surat keluar yang telah dimasukkan oleh staff sebelum ditanda tangani oleh Kepala Sekolah maka surat keluar diperiksa dan disetujui dulu oleh Kasubbag Tu setelah itu pesan diteruskan ke Kepala Sekolah.



Gambar 9. Halaman verifikasi surat keluar

## f. Memvalidasi surat keluar

Pada halaman ini menampilkan surat keluar yang telah diperiksa oleh Kasubag Tu maka surat keluar selanjutnya akan divalidasi oleh Kepala Sekolah dengan memberikan tanda tangan digital



Gambar 10. Halaman Validasi surat keluar

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, telah dilakukan penelitian dan perancangan untuk pembuatan sistem informasi persuratan berbasis web di SMAN 1 Dramaga menggunakan metode linear sequential dengan tahapan analisis dan desain dalam bentuk UML Diagram seperti Konteks Diagram, Use Case Diagram, Class Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram, Component Diagram dan Deployment Diagram, implementasi atau penerapan hasil dari analisis dan desain ke dalam bahasa komputer atau scripting, dan pengujian sistem untuk menguji apakah sistem yang di buat sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun hasil dan tujuan dari sistem yang dibuat dapat memudahkan penyimpanan surat tanpa memerlukan tempat penyimpanan khusus karena terpusat pada database yang dapat dengan mudah diakses kembali jika sewaktu-waktu diperlukan..

## BIBLIOGRAFI

- Al Fatta, H. (2007). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk keunggulan bersaing perusahaan dan organisasi modern*. Penerbit Andi.
- Alandri, F. (2013). Peran Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Di Lingkungan Kantor Bupati Kabupaten Berau. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, 1(1), 182–194.
- Ardiyansyah, & Iramayani. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Jasa Pada Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) Harapan Jaya Pontianak. *Jurnal Teknik Informatika Kaputama (JTIK)*, 5(1), 9–18.
- Bolung, M., & Tampangela, H. R. K. (2017). Analisa penggunaan metodologi pengembangan perangkat lunak. *Jurnal ELTIKOM: Jurnal Teknik Elektro, Teknologi Informasi Dan Komputer*, 1(1), 1–10.
- Destriana, R., Kom, M., Husain, S. M., Kom, S., Handayani, N., Kom, M., Siswanto, A. T. P., & Kom, S. (2021). *Diagram UML Dalam Membuat Aplikasi Android Firebase" Studi Kasus Aplikasi Bank Sampah"*. Deepublish.
- Hatta, M., Anwar, M. M., Diana, I. N., & Amarul M, M. H. (2019). Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan dan Disposisi Surat Berbasis Web dengan Menggunakan Framework Codeigniter. *Scan: Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 14(2), 8–12.
- Pamungkas, C. A. (2015). Pemanfaatan Codeigniter Framework dalam Membangun SMS Gateway Berbasis Gammu. *Jurnal Informa: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–10.
- Tabrani, M., Suhardi, & Priyandaru, H. (2021). Sistem Informasi Manajemen Berbasis Website Pada UNL Studio Dengan Menggunakan Framework Codeigniter. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(1), 13–21.
- Vironica, A. (2013). Rancang Bangun Aplikasi Pengelolaan Surat Masuk Dan Surat Keluar Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Nawangan. *Speed-Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 5(4).
- Wahyudin, Y., & Rahayu, D. N. (2020). Analisis Metode Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website: A Literatur Review. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 15(3), 119–133.

### Copyright holder:

Ihsan Septian, Jejen Jaenudin, Puspa Eosina (2023)

### First publication right:

ETNIK : Jurnal Ekonomi dan Teknik



## Kenaikan Ekspor dan Impor Tahun 2022 Terhadap Pendapatan Nasional Indonesia

Rosiati Rima Pratiwi<sup>1</sup>, Dita Ramadhanti<sup>2</sup>, Afifah Sholihah<sup>3</sup>, Dedek Kustiawati<sup>4</sup>

UIN Syarif Hidayatullah

### Informasi Artikel

#### Histori Artikel:

Submit 10 February 2023

Accepted 15 February 2023

Published 20 February 2023

#### Email Author:

[rosiatirima@gmail.com](mailto:rosiatirima@gmail.com)

[ditaramadhanti95@gmail.com](mailto:ditaramadhanti95@gmail.com)

[afifahsholihah08@gmail.com](mailto:afifahsholihah08@gmail.com)

[dedek.kustiawati@uinjkt.ac.id](mailto:dedek.kustiawati@uinjkt.ac.id)

### ABSTRACT

*International trade is crucial for countries to fulfill their needs and boost their economies. The COVID-19 pandemic has affected domestic and international trade. Indonesia's economy remains relatively strong, with growth projections above global projections. National income is an important indicator for measuring a country's economic growth. There are three approaches to calculating national income: production, income, and expenditure. This study focuses on the expenditure approach. The purpose of this study is to examine the impact of the increase in exports and imports from October 2021-2022 on Indonesia's national income. The research was conducted by collecting and analyzing data from the Indonesian Central Bureau of Statistics (CBS), as well as utilizing library research methods. The findings suggest that changes in the value of exports and imports will affect national income, making them significant factors that impact a country's national income.*

**Keyword**– Export, Import, National Income

### ABSTRAK

Perdagangan internasional penting bagi negara untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan perekonomian. Pandemi COVID-19 mempengaruhi perdagangan dalam negeri dan internasional. Perekonomian Indonesia masih relatif kuat dengan proyeksi pertumbuhan di atas proyeksi dunia. Pendapatan nasional adalah indikator penting untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu negara. Terdapat tiga pendekatan dalam menghitung pendapatan nasional, yakni produksi, pendapatan, dan pengeluaran. Dalam penelitian ini, fokus pada pendekatan pengeluaran.. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji kenaikan ekspor dan impor pada bulan Oktober 2021-2022 terhadap pendapatan nasional Indonesia. Kegiatan penelitian dilakukan dengan pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat serta mengolah bahan penelitian atau menggunakan metode studi perpustakaan. Dalam penelitian data yang digunakan diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan

pendapatan nasional akan terpengaruh oleh perubahan nilai ekspor dan impor, sehingga ekspor dan impor merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi dan rendahnya pendapatan nasional suatu negara.

**Kata Kunci** – Ekspor, Impor, Pendapatan Nasional

---

## PENDAHULUAN

Sebuah negara tidak dapat bertahan tanpa interaksi antar degara karena adanya keterbatasan. Dalam kebutuhannya setiap negara melakukan perdagangan internasional agar kebutuhannya tercukupi. Perdagangan yang dilakukan juga bertujuan untuk menjaga perekonomian dari sebuah negara dalam upaya meningkatkan sebuah pendapatan negara. Pendapatan negara yaitu pemasukan sebuah negara yang dihasilkan oleh pajak, dana hibah, dan lainnya. Sejak pandemi COVID-19 tahun 2018 hingga sekarang menimbulkan pengaruh terhadap seluruh kegiatan yang ada di dunia salah satunya yaitu di kegiatan perdagangan dalam negeri maupun internasional. Dalam pelaksanaan perdagangan internasional menurut Amir (dalam (Puji, 2019) sangatlah rumit karena adanya hambatan dari kegiatan tarif, bea, kota barang impor karena ada batasan-batasan politik. Ekonomi global mengalami perubahan yang signifikan begitu juga dengan ekonomi di Indonesia.

Pada tahun 2022 Perekonomian Indonesia berdasarkan data dari kementerian keuangan masih relatif resilien dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi tetap di angka 5,3 persen dan proyeksi di tahun 2023 berada pada angka 5,0 persen dibandingkan dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia yang mengalami koreksi ke bawah. Pada tahun 2022, proyeksi dari World Economic Outlook IMF hanya berada di angka 3,2 persen dan tahun depan pertumbuhan ekonomi dunia juga diperkirakan akan semakin melemah di angka 2,7 persen. Perekonomian Indonesia didukung oleh konsumsi rumah tangga, neraca perdagangan, dan investasi sebagai penopang utama.

Perekonomian suatu negara dapat diukur dari pendapatan nasional untuk melihat nilai yang dicapai dan nilai pengeluaran yang diproduksi dalam sebuah perekonomian tersebut. Pendapatan nasional juga dapat didefinisikan sebagai Produk Domestik Bruto atau PDB (Gross Domestic Product atau GDP), Produk Nasional Bruto atau PNB (Gross National Product atau GNP), dan National Income (NI). pendapatan nasional juga merupakan sebuah istilah yang menjelaskan tentang nilai barang-barang dan jasa-jasa dalam suatu tahun yang dihasilkan oleh suatu negara (Sentosa, 2020).

Pendapatan nasional adalah acuan sebagai data dan perbandingan dalam mengukur pertumbuhan ekonomi serta kemajuan negara yang dapat menjadi pembanding dengan negara-negara lain dalam konteks persaingan dunia (Zainal et al., 2021). Dalam menghitung pendapatan nasional terdapat 3 pendekatan yang dapat digunakan yaitu pendekatan produksi, pendekatan pendapatan, dan pendekatan pengeluaran. Dalam penelitian ini berfokus pada pendekatan pengeluaran.

## METODE

Kegiatan penelitian dilakukan melalui kajian pustaka yang meliputi pengumpulan data, pembacaan, pencatatan, dan analisis data dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan. Secara khusus, penelitian ini mengandalkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, yang merupakan badan pusat statistik di Indonesia yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan, menyusun, menganalisis, dan menyebarkan statistik resmi. BPS

mengumpulkan data dari berbagai sumber, antara lain instansi pemerintah, swasta, dan rumah tangga, serta melakukan survei secara berkala untuk mendapatkan informasi tentang berbagai kegiatan dan indikator ekonomi.

Penggunaan sumber data sekunder seperti yang disediakan oleh BPS adalah pendekatan penelitian umum dalam ilmu sosial, terutama dalam studi ekonomi dan bisnis, karena memungkinkan peneliti untuk mengakses kumpulan data yang besar dan beragam yang sulit atau tidak mungkin diperoleh. Dalam hal ini, data BPS memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja perdagangan internasional Indonesia, meliputi nilai dan volume ekspor dan impor, tujuan dan asal perdagangan, serta jenis dan jumlah barang dan jasa yang diperdagangkan. Penelitian mengandalkan data tersebut untuk menganalisis hubungan antara perdagangan internasional Indonesia dan pendapatan nasionalnya, yang diukur dengan pendekatan pengeluaran.

Penggunaan metode penelitian kepustakaan juga memungkinkan penelitian untuk meninjau dan menganalisis studi sebelumnya, laporan, dan artikel tentang topik, serta teori dan konsep yang relevan. Pendekatan ini membantu para peneliti untuk mengontekstualisasikan dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari BPS, dan untuk mengidentifikasi pola dan tren kinerja perdagangan internasional Indonesia dan dampaknya terhadap pendapatan nasional. Temuan penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang dinamika perdagangan internasional dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan berkontribusi pada pengetahuan yang ada tentang topik tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Ekspor-Import

Ekspor – impor merupakan dua hal yang berada di dalam lingkup perdagangan internasional. Ekspor diartikan sebagai mengeluarkan atau membawa barang yang berasal dari pasar atau produk domestik (dalam daerah pabean) ke suatu tempat tertentu di luar negeri (luar daerah pabean) dengan tujuan dipertukarkan atau dijual. Sedangkan pengertian impor adalah sebaliknya daripada ekspor (Nasional), 2009).

Catatan yang berisi nilai barang-barang yang diimpor maupun ekspor merupakan pengertian dari sebuah neraca perdagangan. Impor barang yang dilakukan oleh sebuah negara menimbulkan suatu kewajiban yaitu membayar ke luar negeri atau menjadi utang negeri, sedangkan kegiatan impor dapat menimbulkan hak yang berupa penerimaan pembayaran atau piutang (Himawan & Noer, 2021). Apabila ekspor lebih besar daripada nilai impor maka disebut surplus, dan akan disebut defisit apabila nilai ekspor lebih kecil daripada nilai impor, serta akan seimbang apabila nilai ekspor dan impor sama nilai.

Perdagangan luar negeri terdiri dari ekspor dan impor barang-barang dengan cakupan komoditas semua jenis barang termasuk kecuali yang termasuk di bawah ini :

- a. Pakaian dan perhiasan dari para penumpang dan awak alat angkut.
- b. Barang-barang yang diekspor / diimpor dari suatu negara untuk digunakan untuk keperluan kedutaan besar negara tersebut.
- c. Barang-barang yang digunakan untuk keperluan ekshebisi atau pameran.
- d. Peti Kemas yang dimaksudkan untuk diisi kembali.
- e. Uang, surat-surat berharga dan barang finansial lainnya.
- f. Barang-barang contoh.

Sistem perdagangan luar negeri di Indonesia yaitu Statistik ekspor berdasarkan pada Sistem

Perdagangan Umum yang meliputi seluruh area geografi Indonesia. Sedangkan Statistik Impor berdasarkan pada Sistem Perdagangan Umum sejak tahun 2008. Sebelum tahun 2008 menggunakan Sistem Perdagangan Khusus yang meliputi seluruh area geografi Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap sebagai Luar Negeri.

Ekspor dapat diartikan sebagai penjualan atau pengiriman barang atau jasa buatan dalam negeri ke negara-negara lain. Sedangkan impor dapat diartikan sebagai kegiatan sebaliknya, yaitu pembelian atau pengiriman barang atau jasa buatan luar negeri ke dalam negeri. Produk ekspor dan impor yang dilakukan oleh Indonesia terdiri dari ekspor Migas-NonMigas (Utami, 2019).

Febriyanti menjelaskan dari segi teoritis variabel bebas seperti ekspor dan impor berpengaruh positif secara simultan terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia. Nilai impor tergantung dari nilai tingkat pendapatan nasional negara tersebut, semakin tinggi pendapatan nasional, semakin rendah produksi barang dalam negeri, semakin tinggi impor sebagai akibat dari banyaknya kebocoran pendapatan nasional (Hanifah, 2022).

Dalam sektor ekspor harga dari suatu barang atau jasa yang dijual akan lebih mahal daripada penjualan yang dilakukan di dalam negeri. Keuntungan yang didapat atas penjualan ekspor dapat menjadi sebuah devisa atau masuknya uang asing ke sebuah negara. Devisa dapat digunakan untuk pembayaran atas pembelian barang impor (Rochman, 2009).

Dalam sektor impor dilakukan oleh Indonesia apabila harga dari sebuah barang yang dibutuhkan jauh lebih murah atau barang yang tidak diproduksi di Indonesia. Namun, pada pelaksanaan impor barang yang dilakukan dapat membuat penurunan sebuah negara karena mengurangi penjualan barang yang telah diproduksi dalam negeri juga mengurangi pemasukan pajak yang akan diterima oleh sebuah Negara (Adrian Sutedi, 2014). Pada tahun 2022 Indonesia masih dalam kategori yang stabil dalam perekonomiannya berdasarkan data dari kementerian keuangan dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi tetap di angka 5,3 persen dan proyeksi di tahun 2023 berada pada angka 5,0 persen.

Kegiatan ekspor-impor termasuk perekonomian terbuka atau disebut dengan perekonomian empat sector. Dalam perekonomian ini terdapat peran pemerintah (transaksi pemerintah), dan hubungan luar negeri (perdagangan dengan negara lain) (Wirawan, 2017).

### **Pendapatan Nasional**

Ilmu ekonomi makro mencakup perekonomian secara keseluruhan. Ilmu ekonomi makro membahas atau menganalisis faktor-faktor penentu *output* nasional atau produk nasional. Produk nasional yang dimaksud dapat berupa pendapatan nasional suatu negara. Pendapatan nasional atau produk nasional adalah istilah yang menerangkan tentang nilai barang-barang dan jasa-jasa yang dihasilkan oleh suatu negara dalam suatu tahun tertentu (Sentosa, 2020). Pendapatan nasional dapat digambarkan dengan kesejahteraan masyarakat. Besarnya pendapatan nasional sama dengan produk nasional yang dipengaruhi beberapa faktor antara lain ketersediaan faktor produksi, keterampilan dan keahlian tenaga kerja, kemajuan teknologi produksi, modal yang dialokasikan, serta stabilitas nasional (Mulyasari, 2020).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nasional:

1. Keseluruhan Permintaan dan Penawaran (Aggregate Demand and Supply)
2. Investasi
3. Konsumsi dan tabungan

Manfaat pendapatan nasional (Mulyasari, 2020):

1. Membandingkan kemajuan perekonomian Negara dari waktu ke waktu.

2. Menilai kinerja ekonomi suatu bangsa.
3. Sebagai pedoman merumuskan kebijakan pemerintah.
4. Mengetahui dan menelaah susunan atau struktur perekonomian
5. Mengetahui pertumbuhan ekonomi dan pendapatan perkapita.
6. Membandingkan perekonomian antardaerah atau antarnegara.

Distribusi pendapatan harus secara merata agar tidak adanya ketimpangan dalam kemakmuran masyarakat. Ketimpangan dalam distribusi dapat diukur menggunakan Koefisien Gini dalam bentuk Kurva Lorenz.

Nilai Koefisien (x)	Distribusi Pendapatan
X=0	Merata sempurna
<0,4	Tingkat ketimpangan rendah
0,4-0,5	Tingkat ketimpangan sedang
0,5-<0,1	Tingkat ketimpangan tinggi
X=1	Tidak merata sempurna (dikuasai oleh satu pihak)

**Tabel 1** sumber: (Mulyasari, 2020)



**Gambar 1** sumber: (Mulyasari, 2020)

Ada 3 pendekatan yang digunakan dalam menghitung pendapatan nasional:

1. Pendekatan Produksi (*Production Approach*)

Perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan produksi meliputi penjumlahan nilai (harga dikalikan jumlah barang dan jasa) yang dihasilkan seluruh produk yang dihasilkan suatu negara dari industri, agraris, ekstraktif, jasa dan niaga selama satu periode tertentu.

Perhitungan pendekatan nasional dengan pendekatan produksi dilakukan dengan cara : menghitung nilai barang akhir

$$Y = (P_1 \times Q_1) + (P_2 \times Q_2) + \dots + (P_n \times Q_n)$$

Keterangan :

Y = national Income (pendapatan nasional)

P = harga barang dan jasa

Q = jumlah barang dan jasa

1,2,3, dan n = jenis barang dan jasa

## 2. Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*)

Pendapatan nasional dengan menggunakan pendekatan pendapatan / penerimaan dapat dihitung dengan cara menjumlahkan seluruh yang diterima rumah tangga konsumsi dalam suatu negara selama satu periode tertentu sebagai imbalan atas faktor – faktor produksi yang diberikan kepada perusahaan. Pendapatan/Penerimaannya berupa sewa (*rent*), upah (*wage*) bunga (*interest*), dan laba (*profit*). Rumur perhitungannya yaitu,

$$Y = R + W + I + P$$

Keterangan:

Y = pendapatan nasional

R = rent (sewa)

W = Wages (upah)

I = Interest (bunga)

P = profit (keuntungan)

## 3. Pendekatan Pengeluaran

Pendapatan nasional yang dihitung dengan menggunakan pendekatan pengeluaran yaitu dengan menjumlahkan empat komponen pendapatan nasional menurut metode pengeluaran (Sentosa, 2020). Perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran dapat diselesaikan dengan rumus sebagai berikut

$$Y = C + I + G + (X - M)$$

Keterangan:

Y = pendapatan nasional

C = konsumsi

I = investasi

G = pengeluaran pemerintah

X = ekspor

M = impor

Dengan menjumlahkan keseluruhan dari pengeluaran tersebut dalam satu periode tertentu (biasanya dalam satu tahun) akan diperoleh pendapatan nasional.



**Bagan 1 Sumber :** <https://www.bps.go.id/>

Menurut data pada tabel di bawah nilai impor dan ekspor yang diperoleh dari Badan Statistik Nasional, nilai ekspor Indonesia Oktober 2021-Oktober 2022 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai impornya.

Indonesia	Nilai Ekspor (Juta US\$)		Nilai Impor (Juta US\$)	
	2022	2021	2022	2021
	Oktober	Oktober	Oktober	Oktober
Indonesia	24 728.4	22 091.0	19 135.4	16 293.6

**Tabel 2 Sumber :** <https://www.bps.go.id/>

Secara kumulatif, nilai ekspor Indonesia Januari–Oktober 2022 mencapai US\$219,35 miliar, naik 33,49 persen dibanding periode yang sama tahun 2021. Nilai ekspor Indonesia Oktober 2022 mencapai US\$24,80 miliar atau turun 10,99 persen dibanding ekspor Agustus 2022. Dibanding Oktober 2021, nilai ekspor Oktober 2022 naik sebesar 20,28 persen. Nilai impor Indonesia Oktober 2022 mencapai US\$19,81 miliar naik 22,01 persen dibanding Oktober 2021.

Berdasarkan data di atas bahwa pendapatan nasional berpengaruh terhadap pendapatan nasional. Dengan nilai konsumsi, investasi, dan pengeluaran pemerintah yang konstan maka pendapatan nasional Indonesia akan lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan pendapatan nasional ini disebabkan nilai ekspor lebih besar daripada nilai impornya atau bisa disebut surplus.

## SIMPULAN

Pendapatan nasional akan terpengaruh oleh perubahan nilai ekspor dan impor, sehingga ekspor dan impor menjadi salah satu faktor yang berpengaruh dalam tinggi rendahnya pendapatan nasional suatu negara. Nilai pendapatan nasional akan meningkat jika nilai ekspor lebih tinggi dibandingkan dengan nilai impornya. Sebaliknya, jika nilai impor lebih tinggi dibandingkan dengan nilai ekspornya maka pendapatan nasional suatu negara akan mengalami penurunan.

Berdasarkan data yang diperoleh, terlihat bahwa nilai ekspor Indonesia pada Oktober 2022 meningkat dari tahun sebelumnya, begitu pun dengan nilai impor Indonesia pada Oktober 2022. Namun akumulasi nilai ekspor pada Oktober 2021- Oktober 2022 lebih tinggi dari pada akumulasi nilai impornya, dengan demikian pendapatan nasional di Indonesia akan meningkat.

Kontribusi ekspor dan impor terhadap pendapatan nasional Indonesia terbilang cukup besar. Hal ini mengindikasikan pendapatan nasional yang diperoleh tahun 2022 lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya. Namun pemerintahan Indonesia masih terus harus fokus dalam rangka lebih meningkatkan nilai ekspor dengan memerdayakan sumber daya alam yang ada. Penataan ulang ekspor dan impor juga dapat dilakukan untuk menyejahterakan dan melindungi masyarakat dari dampak buruk dimasa yang akan datang. Pemerintah juga dapat lebih tegas dalam menekan tingkat penyelundupan barang-barang yang bersifat merusak.

## BIBLIOGRAFI

- Adrian Sutedi, S. H. (2014). *Hukum Ekspor Impor*. RAS.
- Hanifah, U. (2022). Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(6), 107–126. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i6.275>
- Himawan, M. A. D., & Noer, S. H. (2021). Deskripsi Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis

- Ditinjau Dari Resiliensi Matematis Siswa Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(4), 2424. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i4.4194>  
<https://www.bps.go.id/>, diakses tanggal 1 Desember 2022
- Mulyasari, W. R. (2020). Ekonomi Kelas XI. In *Repository Kemdikbud* (Vol. 1). Nasional), (Kementerian Pendidikan. (2009). *Ekspor Impor*. 712.
- Rochman, A. M. (2009). Pengaruh Inflasi, Kurs Rupiah, Utang Luar Negeri Dan Ekspor Terhadap Cadangan Devisa Indonesia. *E-Jurnal Perdagangan, Industri Dan Moneter*, 3(1), 1–25.
- Sentosa, E. (2020). Ekonomi Makro (Analisis Pendapatan Nasional) Disusun. In 1-50.
- Utami, A. (2019). *Pengaruh Konsumsi, Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Sumatera Utara*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Wirawan, N. (2017). Cara Mudah Memahami Matematika Ekonomi Dan Bisnis. In *Keraras Emas* (6th ed.).
- Zainal, H., Kasnelly, S., & Dirgahayu. (2021). *Dosen 3 Mahasiswa*. 4(2), 34–43.

**Copyright holder:**

Rosiati Rima Pratiwi, Dita Ramadhanti, Afifah Sholihah, Dedek Kustiawati (2023)

**First publication right:**

ETNIK : Jurnal Ekonomi dan Teknik



## Analisis Pengaruh Kompensasi dan Beban Kerja Terhadap *Turnover Intention*

Anisa Dwi Murti<sup>1</sup>, Hafivah Sheviyani<sup>2</sup>, Hany Sekar Desiree<sup>3</sup>, Ahmad Setiawan<sup>4</sup>

Universitas Pelita Bangsa

### Informasi Artikel

#### Histori Artikel:

Submit 10 Februari 2023

Accepted 15 Februari 2023

Published 20 Februari 2023

#### Email Author:

[anisadwimurti45@gmail.com](mailto:anisadwimurti45@gmail.com)

[hafivahsheviyani@gmail.com](mailto:hafivahsheviyani@gmail.com)

[hanysekar5@gmail.com](mailto:hanysekar5@gmail.com)

### ABSTRACT

*This study was conducted because turnover intention remains a common problem faced by companies, especially in the Cikarang area, Bekasi Regency. Compensation and workload are considered as factors that affect turnover intention. Therefore, this study aims to analyze the influence of compensation and workload on turnover intention as well as the influence of satisfaction on turnover intention in one of the companies in the area. Good human resource management is very important in creating employee welfare and achieving company goals. The analysis method used is quantitative method using survey type and data collection through questionnaires. This study used a sample of 32 people for the research sample. Therefore, the results of this study can contribute to the development of human resource management in companies, especially in addressing the problem of turnover intention.*

**Keyword**– Compensation, Workload, Turnover intention.

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena *turnover intention* masih menjadi permasalahan yang sering dihadapi oleh perusahaan, terutama di kawasan Cikarang, Kabupaten Bekasi. Kompensasi dan beban kerja dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi *turnover intention*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompensasi dan beban kerja terhadap *turnover intention* serta pengaruh kepuasan terhadap *turnover intention* pada salah satu perusahaan di kawasan tersebut. Manajemen sumber daya manusia yang baik sangat penting dalam menciptakan kesejahteraan karyawan dan mencapai tujuan perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan tipe survei dan pengumpulan data melalui kuesioner. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 32 orang untuk sampel penelitian. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan manajemen sumber daya manusia di perusahaan, khususnya dalam mengatasi masalah *turnover intention*.

**Kata Kunci** – Kompensasi, Beban Kerja, Turnover intention.**PENDAHULUAN**

Pada saat ini, industri otomotif sedang tumbuh pesat. Salah satu perusahaan di bidang tersebut memproduksi sensor dan ECU mobil. Namun, akibat pandemi COVID-19, industri otomotif mengalami penurunan yang sangat drastis sehingga banyak karyawan yang di-PHK. Di era *globalisasi*, sumber daya manusia masih menjadi sorotan bagi perusahaan untuk tetap dapat bertahan. Dalam setiap kegiatan perusahaan, sumber daya manusia memegang peran yang penting. Kinerja sumber daya manusia sangat penting dalam mencapai tujuan organisasi. Sumber daya manusia juga berperan dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan perusahaan yang telah ditetapkan, serta dapat menentukan pencapaian perusahaan secara nyata dengan sumber daya yang tersedia (Dacholfany, 2017). Salah satu faktor yang menunjukkan keunggulan kompetitif suatu perusahaan adalah sumber daya manusia dan bagaimana pengelolaannya. Oleh karena itu, sumber daya manusia harus dikelola dengan baik untuk mendapatkan hasil kinerja yang optimal. Hal ini akan membuat karyawan merasa nyaman dalam menjalankan tugasnya dan menghasilkan kinerja yang maksimal (Andriani et al., 2022).

Beban kerja merujuk pada sejumlah kegiatan atau tugas yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu (Suparman & S Pd I, 2020). Besaran beban kerja dapat dihitung dengan mengalikan volume kerja dengan norma waktu yang tersedia. Beban kerja dapat terdiri dari beban kerja fisik dan beban kerja psikologis. Beban kerja fisik terkait dengan beratnya pekerjaan, seperti mengangkat, merawat, atau mendorong, sedangkan beban kerja psikologis terkait dengan sejauh mana tuntutan kerja dapat memengaruhi kesehatan mental karyawan (Hernata, 2017).

Pihak manajemen perusahaan sebaiknya memperhatikan pemberian beban kerja yang sesuai dengan kemampuan dan keahlian dari masing-masing karyawan. Memberikan beban kerja yang terlalu berat dapat membuat karyawan kelelahan dan tidak efektif dalam melakukan tugasnya, sedangkan memberikan beban kerja yang terlalu ringan dapat membuat karyawan tidak terpacu untuk meningkatkan kinerjanya. Oleh karena itu, penting bagi manajemen perusahaan untuk memperhatikan keseimbangan dalam memberikan beban kerja kepada karyawan (Sasanti & Irbayuni, 2022).

Kompensasi juga menjadi faktor penting dalam menjaga keseimbangan beban kerja dan meningkatkan motivasi karyawan. Memberikan kompensasi yang adil dan sesuai dengan kontribusi karyawan dapat meningkatkan semangat, kenyamanan, dan loyalitas karyawan terhadap perusahaan. Hal ini dapat membantu perusahaan mencapai tujuan bisnisnya dengan lebih efektif (Nurafni & Ratnamiasih, 2019).

Kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima oleh seorang pekerja/karyawan baik berupa fisik maupun non-fisik sebagai imbalan atas jasa atau hasil dari pekerjaannya dalam sebuah perusahaan, baik dalam bentuk uang maupun barang, baik secara langsung maupun tidak langsung. Besar nominal kompensasi mempengaruhi peminatan karyawan, motivasi, produktivitas, dan tingkat perputaran karyawan. Oleh karena itu, pengelolaan kompensasi yang baik dapat menumbuhkan loyalitas pada karyawan dan menurunkan tingkat turnover (Herlina, 2020).

*Turnover intention* (keinginan berpindah kerja) adalah kecenderungan atau intensitas individu untuk meninggalkan organisasi dengan berbagai alasan, termasuk keinginan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. *turnover intention* adalah dampak terburuk dari

ketidakmampuan suatu organisasi dalam mengelola perilaku karyawan sehingga karyawan merasa memiliki keinginan untuk berpindah kerja yang tinggi (Rahadi, 2021). Tingkat *turnover* rendah akan meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan, sedangkan tingginya tingkat *turnover* perusahaan akan berdampak pada pendapatan perusahaan karena turnover menimbulkan biaya perekrutan, biaya pelatihan, dan biaya penggantian posisi yang kosong di dalam perusahaan.

PT WJI Cikarang telah berdiri sejak tahun 2018 dan hingga saat ini, perusahaan ini telah berhasil berkat kerja sama yang baik dari semua pihak dalam perusahaan dan kerja keras karyawan. Oleh karena itu, perusahaan harus melakukan upaya yang lebih baik kepada setiap karyawan dengan menciptakan situasi kerja yang menyenangkan dan memuaskan bagi karyawan, bukan dengan memanfaatkan tenaga karyawan secara semena-mena. Dalam pelaksanaannya, terlihat bahwa perhatian yang diberikan oleh manajemen dalam menciptakan hubungan yang lebih baik antara manajemen dan karyawan berdampak pada semakin meningkatnya kesejahteraan karyawan, terciptanya suasana yang lebih menyenangkan, dan terbentuknya kepuasan kerja pada karyawan sehingga tingkat *turnover* dapat diminimalkan.

PT WJI Cikarang saat ini terdeteksi mengalami turnover yang tinggi. Hal ini dapat dilihat berdasarkan data keluar-masuk karyawan dari tahun 2018-2021 yang dapat dilihat di table ini.

**Tabel 1. Data karyawan PT. WJI Cikarang**

Tahun	Jumlah Karyawan Masuk	Jumlah Karyawan Keluar	Jumlah Karyawan Terakhir	Persentase Karyawan Keluar
2018	–	–	92	–
2019	9	13	88	13.20%
2020	11	12	87	12.64%
2021	10	20	97	22.10%

Pada tabel diatas. Terlihat bahwa jumlah *turnover* pada PT. WJI Cikarang selama empat tahun terakhir bersifat fluktuatif dimana persentase *turnover* meningkat ditahun 2021 yaitu sebesar 9.45%.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengukur besarnya dampak beban kerja dan kompensasi terhadap *turnover intention* di PT WJI Cikarang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT WJI Cikarang yang berjumlah 97 karyawan. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebar kepada seluruh karyawan di PT WJI Cikarang. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS. Metode kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data numerik yang dapat dihitung dan dianalisis secara statistik untuk mengetahui hubungan antara variabel beban kerja dan kompensasi dengan *turnover intention*. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada seluruh karyawan di PT WJI Cikarang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh beban kerja terhadap kepuasan kerja

Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif yang dilakukan terhadap seluruh karyawan di PT

WJI Cikarang, ditemukan bahwa beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja. Para responden menyatakan bahwa ketika mereka merasa nyaman dengan disiplin dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas, maka kepuasan kerja dapat tercapai. Namun, jika terlalu banyak tugas yang harus ditanggung oleh karyawan, maka tingkat kepuasan kerja akan menurun karena karyawan merasa tertekan dan kehilangan semangat dalam bekerja. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan beban kerja yang diberikan pada karyawan agar tidak berlebihan.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa memberikan fasilitas dan gaji yang layak bagi karyawan dapat meningkatkan kepuasan kerja. Hal ini dikarenakan karyawan merasa dihargai dan kebutuhan mereka terpenuhi oleh perusahaan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Agathanisa & Prasetio, 2018) juga mendukung temuan ini, bahwa kompensasi yang diterima karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja.

Sebagai rekomendasi, perusahaan dapat memperbaiki manajemen beban kerja dan memberikan kompensasi yang layak bagi karyawan sebagai upaya untuk meningkatkan kepuasan kerja dan mengurangi *turnover intention*. Selain itu, perusahaan juga perlu memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja, seperti lingkungan kerja yang kondusif, peluang pengembangan karir, dan kesejahteraan karyawan secara keseluruhan.

### **Pengaruh Beban Kerja Terhadap *Turnover Intention***

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa beban kerja terbukti mampu membangun *turnover intention* secara positif dan signifikan hal ini dan mendorong karyawan untuk mencari pekerjaan yang memiliki jam kerja yang sesuai dengan kemampuan kerja karyawan.

Setiap beban kerja yang dimiliki karyawan harus sesuai dengan jumlah kerja yang diterima oleh seseorang dan seimbang baik terhadap kemampuan fisik. Jika beban kerja yang diterima karyawan terlalu berat maka akan membuat karyawan jadi lelah dan stres sehingga kinerja yang dihasilkan karyawan tidak sesuai hasilnya dan sehingga karyawan dapat mendorong untuk meninggalkan perusahaan. Banyak karyawan yang beban kerjanya tinggi di tuntut dan di tekan atasan untuk menyelesaikan tugas segera dan target yang di tingkatkan tidak sesuai. Karena itu banyak karyawan untuk keluar dari perusahaan dan mencari perusahaan.

Hasil penelitian mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Riani & Putra, 2017) menyimpulkan bahwa beban kerja yang berlebihan berdampak positif terhadap *turnover intention* artinya semakin banyak beban kerja yang ditanggung karyawan maka akan meningkatkan keinginan karyawan untuk meninggalkan perusahaan.

### **Pengaruh Kompensasi Terhadap *Turnover Intention***

Berdasarkan hasil penelitian, kompensasi berpengaruh signifikan terhadap *turnover intention* karyawan. Jika karyawan mendapatkan kompensasi yang layak, maka mereka akan merasa dihargai oleh perusahaan dan cenderung bertahan lebih lama di perusahaan. Sistem upah yang efisien juga memengaruhi karyawan untuk tinggal lebih lama di perusahaan, karena mereka merasa kompensasi yang diterima sesuai dengan pekerjaan yang diemban.

Kompensasi yang layak dapat berupa gaji yang sesuai dengan pekerjaan, insentif yang sesuai, tunjangan yang baik, serta fasilitas yang memadai. Semakin layak gaji yang diterima karyawan, semakin besar pula keinginan karyawan untuk menjadikan organisasi sebagai tempat berkarir. Hal ini karena gaji yang layak akan membuat karyawan merasa perusahaan memenuhi kebutuhan mereka dan merasa dihargai, sehingga mereka tidak akan berpikir untuk meninggalkan perusahaan.

Selain gaji, insentif yang diberikan kepada karyawan juga dapat meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan. Dengan adanya tunjangan yang baik dan fasilitas yang memadai, karyawan akan merasa aman dan nyaman dalam bekerja di perusahaan. Program pensiun juga dapat menjadi salah satu bentuk kompensasi yang diberikan kepada karyawan, sehingga mereka tidak perlu khawatir setelah pensiun nanti.

## SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah kompensasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *turnover intention* karyawan di PT. WJI Cikarang. Dalam penelitian ini kompensasi memiliki pengaruh yang negatif sehingga apabila variabel kompensasi semakin lemah maka *turnover intention* di PT. WJI Cikarang juga akan semakin menurun.

Beban kerja tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *turnover intention* Karyawan di PT. WJI Cikarang. Dalam penelitian ini beban kerja memiliki pengaruh yang negatif sehingga apabila variabel beban kerja semakin lemah maka *turnover intention* PT. WJI Cikarang juga akan semakin menurun.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai pelengkap terhadap hasil penelitian yang dapat diberikan kepada perusahaan adalah sebagai masukan untuk mencegah meningkat atau meningkatnya *turnover* yang merugikan baik bagi perusahaan maupun karyawan itu sendiri.

Kompensasi yang diberikan pihak perusahaan diharapkan dapat mempertahankan serta meningkatkan sistem kompensasi, karena mempunyai pengaruh yang dominan dalam mempengaruhi *turnover intention*. Perusahaan harus mempertahankan sistem kompensasi tanpa diskriminasi dalam hal apapun, kompensasi yang sesuai dengan masa kerja dan pemberian bonus yang menarik. Hal tersebutlah yang dapat menciptakan kepuasan dan komitmen kerja melalui kompensasi sehingga *turnover intention* akan menurun.

Beban kerja yang diberikan oleh perusahaan hendaknya mengurangi target pekerjaan agar karyawan tidak merasa beban kerja terlalu berat, tidak memberikan tambahan pekerjaan di luar waktu jam kerja, serta tidak memberikan pekerjaan yang tidak sesuai kemampuan karyawan.

## BIBLIOGRAFI

- Agathanisa, C., & Prasetio, A. P. (2018). Pengaruh Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Indogrosir Samarinda. *Jurnal Mitra Manajemen*, 2(4), 308–319.
- Andriani, A. D., Mulyana, A., Widarnandana, I. G. D., Armunanto, A., Sumiati, I., Susanti, L., Siwiyanti, L., Nurlaila, Q., Pangestuti, D. D., & Dewi, I. C. (2022). *Manajemen sumber daya manusia* (Vol. 1). TOHAR MEDIA.
- Dacholfany, M. I. (2017). Inisiasi strategi manajemen lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia islami di Indonesia dalam menghadapi era globalisasi. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 1(01).
- Herlina, V. (2020). Pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Administrasi Nusantara*, 3(1), 46–55.
- Hernata, M. A. (2017). *Hubungan Beban Kerja Mental dengan Stres Kerja pada Perawat Rumah Sakit (RS) Pembina Kesejahteraan Umat (PKU) Muhammadiyah Gubug*. UNIMUS.
- Nurafni, S., & Ratnamiasih, I. (2019). *Pengaruh Beban Kerja, Kepemimpinan dan Kompensasi Terhadap Keinginan Berpindah Kerja (Turnover Intention) Karyawan Bagian Marketing Pada PT. Andalan Chrisdeco Bandung*. Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung.
- Rahadi, D. R. (2021). Strategi organisasi penanganan turnover melalui pemberdayaan karyawan. *Solusi*, 19(1).
- Riani, N. L. T., & Putra, M. S. (2017). *Pengaruh stres kerja, beban kerja dan lingkungan kerja non*

*fisik terhadap turnover intention karyawan.* Udayana University.

Sasanti, M. A., & Irbayuni, S. (2022). Pengaruh beban kerja dan k3 terhadap kinerja karyawan pada bagian produksi. *FORUM EKONOMI*, 24(3), 556–561.

Suparman, D., & S Pd I, M. M. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja, Pengetahuan dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di CV. Perdana Mulia Desa Caringin Kulon Kecamatan Caringin Kabupaten Sukabumi: Manajemen sumberdaya manusia. *Ekonomedia*, 9(02), 21–36.

**Copyright holder:**

Anisa Dwi Murti, Hafivah Sheviyani, Hany Sekar Desiree, Ahmad Setiawan (2023)

**First publication right:**

ETNIK : Jurnal Ekonomi dan Teknik



## Pengembangan Sistem Deteksi Kemiripan TA Berbasis Algoritma Rabin Karp & Levensthein Naskah Skripsi Mahasiswa JTIK

Trisman M<sup>1</sup>, Haripuddin<sup>2</sup>, Sanatang<sup>3</sup>

Universitas Negeri Makassar

### Informasi Artikel

#### Histori Artikel:

Submit **10 February 2023**

Accepted **15 February 2023**

Published **20 February 2023**

#### Email Author:

[trismann91@gmail.com](mailto:trismann91@gmail.com)

[haripuddin.unm@gmail.com](mailto:haripuddin.unm@gmail.com)

[sanatang.unm@gmail.com](mailto:sanatang.unm@gmail.com)

### ABSTRACT

*This research is a software development research that aims to create a reading detection system for student thesis in the Department of Informatics and Computer Engineering, Makassar State University using the PHP programming language with the Laravel Framework. The technique used to retrieve data from the web is using CURL from PHP. This study uses a prototype development model with stages: requirements gathering, rapid design, prototype evaluation by users, large-scale design, testing, and system implementation. Data was collected using documentation, observation and questionnaire techniques. The system is validated by two system experts. Data analysis used descriptive statistical analysis techniques. Based on the research results, a system was produced that could be used to check the correctness of documents properly. Based on the test results using the ISO 25010 quality standard, the plagiarism system has met the standards where: (a) The functionality aspect has a value of 1 (Very Good) (b) The performance aspect obtained a performance value of 83.71% (Grade B) and time response 2.2 seconds (Accepted); (c) The portability aspect obtains a portability score of 1 (Very Decent); (d) the usability aspect obtained a usability level of 86.27% (Very Good); (e) The Reliability aspect obtains a proportion per test value of 100%, this indicates that the system being developed has high reliability; (f) Compatibility Aspect This characteristic measures the extent to which a product, system or other component; and (g) Security aspect, the acquisition of test scores from the immune scanner shows that the system security level is at level C so that it can be concluded that the security level of this system is in the Good category. Based on the research results of the TA reasoning selection system based on the Rabin-Karp & Levensthein thesis script of JTIK students after being validated and tested using the ISO 25010 standard, it can be concluded that all aspects tested have met software quality standards. The results of this test have shown the quality assurance of the product being developed so that it can be stated that this system is feasible to use.*

**Keyword**– *Detection, Plagiarism, ISO 25010*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan perangkat lunak yang bertujuan untuk membuat sistem pendeteksi kemiripan naskah skripsi mahasiswa di Jurusan Teknik Informatika Dan Komputer Universitas Negeri Makassar menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan Framework Laravel. Teknik yang digunakan untuk mengambil data dari webnya yaitu, menggunakan CURL dari PHP. Penelitian ini menggunakan model pengembangan prototype dengan tahapan: pengumpulan kebutuhan, perancangan cepat, evaluasi prototype oleh pengguna, perancangan skala besar, pengujian, dan implementasi sistem. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik dokumentasi, observasi dan kuesioner. Sistem divalidasi oleh dua orang ahli sistem. Data dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian dihasilkan sebuah sistem yang dapat digunakan untuk mengecek kemiripan dokumen dengan baik. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan standar kualitas ISO 25010, sistem plagiarisme telah memenuhi standar di mana: (a) Aspek functionality didapatkan nilai functionality sebesar 1 (Sangat Baik) (b) Aspek performance didapatkan nilai performance sebesar 83,71% (Grade B) dan waktu respon 2,2 detik (Diterima); (c) Aspek portability didapatkan nilai portability sebesar 1 (Sangat Layak); (d) Aspek usability diperoleh tingkat usability sebesar 86,27% (Sangat Baik); Hasil pengujian ini telah mempresentasikan jaminan kualitas produk yang dikembangkan sehingga dapat dinyatakan sistem ini layak digunakan..

**Kata Kunci** – Deteksi, Kemiripan, ISO 25010

---

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi seperti internet sudah merambah ke semua bidang kehidupan, salah satunya yaitu dibidang pendidikan. Kemajuan teknologi informasi juga mempunyai dampak positif dan negatif. Pengaruh positif dari perkembangan teknologi informasi adalah pengaruh terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, sehingga teknologi memberikan dampak positif dengan menjadi lebih terbuka dan menyebarluaskan informasi dan pengetahuan dari satu tempat dan seluruh dunia dengan menembus batas ruang dan cuaca. Dampak negatif dari perkembangan teknologi informasi adalah terjadinya perubahan nilai, norma, aturan atau moral kehidupan yang bertentangan dengan nilai, norma, aturan dan moral kehidupan yang dianut oleh masyarakat (Munir, 2008). Di sisi lain, kecanggihan teknologi informasi memudahkan kegiatan copy paste. Kegiatan copy paste merupakan kegiatan yang dapat menimbulkan tindakan plagiarisme.

Plagiarisme merupakan penjiplakan atau pengakuan atas karya orang lain yang sering terjadi di kalangan masyarakat khususnya pada mahasiswa karena ditujukan untuk mengerjakan kebutuhan pendidikan, misalnya pada saat mengerjakan pekerjaan rumah, pekerjaan rumah,

penulisan esai dan karya ilmiah lainnya Plagiarisme yaitu melakukan suatu hal seakan-akan karya orang lain merupakan milik kita dann mengakui bahwa karya trsebut merupakan milik kita (Aji ,2018).

Di Indonesia, pemberlakuan peraturan mengenai plagiarisme sudah diatur dalam Permendiknas No. 17 tahun 2010 mengesahkan undang-undang tentang plagiarisme, dan pelakunya menghadapi hukuman yang cukup berat. Menurut UU No. 20 tahun 2003, dinyatakan bahwa pelanggar plagiarisme akan dikenakan sanksi apabila ditemukan bahwa lulusan suatu universitas yang karya ilmiahnya difungsikan untuk mendapatkan gelar akademis dengan cara menjiplak, dicabut gelarnya (Pasal 25, paragraf 2). Kemudian lulusan yang disebutkan dalam pasal 25 ayat 2 dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun atau denda paling banyak Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).

Saat ini sudah banyak sistem pendeteksi plagiarisme yng dibuat oleh pengembang individu, kelompok atau institusi dan dapat ditemui diInternet. Beberapa dari perangkat lunak pendeteksi plagiarism seperti turnitin, WCopyFind yang dipakai oleh University of Virginia, Crosscheck yang ditemukan oleh Elsevier, Springer yang dibuat oleh pers Massachusetts Institute of Technology dan penerbit terkenal lainnya, Docoloc, terintegrasi dengan konferensi EDAS. sistem manajemen (Alzahrani et. al, 2019).

Mahasiswa yang sebagian besar dipersiapkan sebagai calon pendidik dituntut dan disyaratkan memiliki kemampuan menulis skripsi sebagai bagian dari syarat untuk mendapatkan gelar pendidikan akademik. Skripsi bertujuan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah sesuai bidang masing-masing. Mahasiswa yng dapat menulis skripsi dianggap bisa secara professional menggabungkan pengetahuan, kreativitas, analisis, dan deskripsi masalah. Permasalahan yang terjadi dikalangan mahasiswa karena berbagai keadaan, seperti tidak memiliki cukup waktu untuk menghasilkan tulisan sendiri, tidak memiliki kemampuan untuk menghasilkan karya sendiri, berpikir pembaca mungkin tidak mengetahuinya, dan terutama bagi mahasiswa yang menganggap pembimbing tidak tahu plagiarisme.

Plagiarisme bisa terjadi karena cara mengutip atau mencontoh, yang sering disebut dengan menyalin dan menempel secara massal ke dalam karya orang lain dalam jumlah besar atau kecil. Karya tersebut bisa berasal dari buku teks, jurnal ilmiah, dan artikel yang dapat diunduh dari internet atau mengutip karya sahabat tetapi tidak menuliskan nama penulis asli dari sumber informasi yang dipakai. Plagiarisme merupakan salah satu kejahatan akademik karena plagiarisme adalah mencuri ide atau gagasan orang lain tanpa menyebutkan sumber aslinya. Senada dengan hal tersebut, Tytoro (2014) secara tegas menyatakan bahwa plagiarisme merupakan kejahatan akademik dan termasuk kejahatan akademik tingkat tertinggi.

Menurut pengamatan pertama penulis terhadap tugas akhir mahasiswa khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer Universitas Negeri Makassar ada 10 Tugas akhir yang telah dilakukan pengecekan dengan menggunakan Turnitin dan tingkat persentase plagiarisme yaitu rata – rata 62%, kemudian pengecekan proposal mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer juga dilakukan sebanyak 5 File dan tingkat persentase plagiarisme yaitu rata – rata 73%. Bentuk-bentuk plagiarisme yang terdapat pada karya tulis dari mahasiswa tersebut umumnya pada tingkat imitasi terhadap sumber aslinya, seperti pengulangan kalimat atau kata dan penjiplakan karya orang lain dengan persentase berbagai tingkat plagiarisme (tinggi, sedang dan rendah). Terdapat berbagai macam plagiat dalam skripsi yaitu meniru judul, meniru substansi, meniru kajian teori, meniru istilah, meniru frasa atau

kata, meniru metodologi penelitian, meniru data/objek, meniru referensi palsu, dan meniru referensi dalam skripsi. Hal ini diamati pada sebagian besar dari skripsi mahasiswa Tingkat akhir, terutama untuk skripsi dengan judul yang sama atau serupa, baik pada bab teori maupun pada bab metodologi penelitian (Rusadi, 2020).

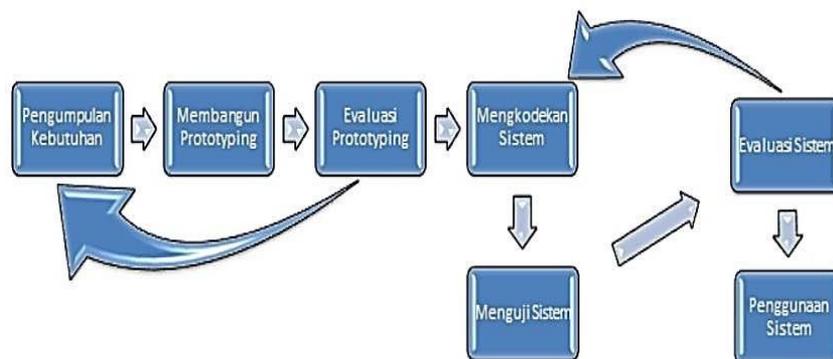
Fenomena plagiarisme kini semakin marak terjadi di kalangan masyarakat umum, khususnya pada mahasiswa ataupun pelajar. Hal ini sangat menurunkan mutu pendidikan dan bertentangan dengan prinsip pendidikan yang bertujuan memberikan pelayanan berupa sumber daya manusia yang berilmu dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, tindakan plagiarisme secara perlahan harus dicegah. Dengan memanfaatkan metode pencocokan string pada dokumen, dapat dikembangkan untuk merancang aplikasi pendeteksi plagiarisme..

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau Research and Development R&D. Penelitian pengembangan merupakan suatu prosedur untuk mengembangkan suatu produk yang baru atau menyempurnakan produk yang pernah ada, yang dapat dipertanggung jawabkan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menghasilkan produk baru melalui pengembangan. Sugiono 2007 menyatakan bahwa metode pengembangan merupakan metode yang dipakai guna mendapatkan produk tertentu dan pengujian terhadap apakah produk tersebut efektif.

Model yang digunakan pada sistem informasi ini merupakan model Prototyping proses untuk mengembangkan sistem dalam kebutuhan diganti ke dalam sistem telah bekerja. yang diperbaiki secara terus menerus secara bekerjasama dengan pengguna. Model ini cocok untuk digunakan membangun sebuah perangkat yang akan dikembangkan kembali.

**Gambar 1. Model Pengembangan Prototype**



Alasan menggunakan model prototype adalah kita dapat meminimalkan implementasi sistem yang tidak sempurna atau belum stabil dan dapat merespons permintaan pengguna dengan lebih cepat. Sistem prototipe diuji dengan sistem pendeteksi plagirisme, dimana sistem prototype perbandingan terdiri dari dua kalimat. Jika sistem prototype ini mengeluarkan nilai keluaran model matematis yang bernilai kecil maka kata tersebut plagiat, begitupun sebaliknya apabila jumlah keluaran sisten prototipe besar maka kedua kalimat tersebut tidak plagiat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan kebutuhan bertujuan untuk menganalisis kebutuhan awal, dimana

pengembangan mengumpulkan berbagai informasi, saran, dan masukan tentang hal-hal yang akan dikerjakan pada sistem yang akan dibuat atau dikembangkan.

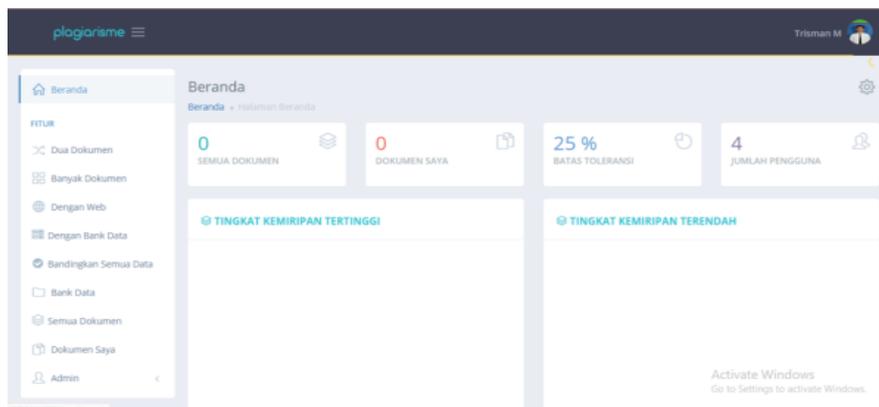
Pada langkah ini *prototype* yang telah dirancang diartikan ke dalam bahasa pemrograman yang telah sesuai dengan Bahasa utama yang dilakukan untuk merancang tampilan Sistem deteksi kemiripan.

**Gambar 2.** Tampilan login



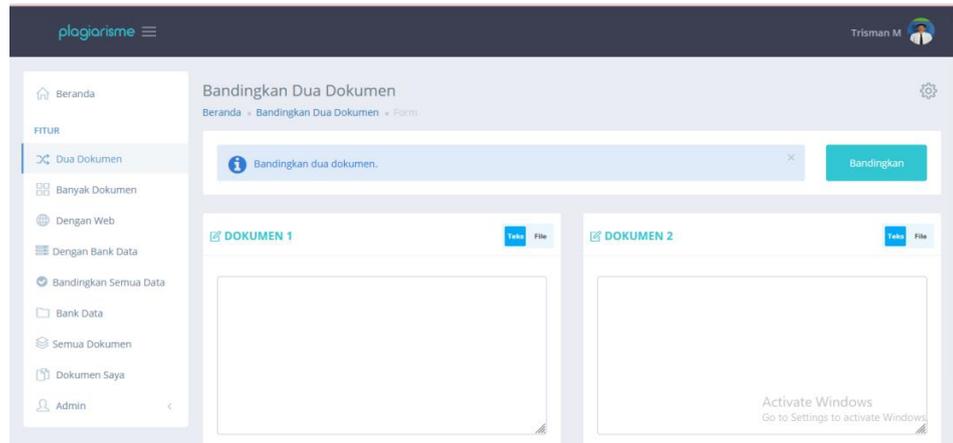
Interface login pada **Gambar 2** adalah halaman yang akan muncul pertama kali pada aplikasi. Dalam halaman ini admin harus menginputkan akun terlebih dahulu agar lanjut ke halaman beranda.

**Gambar 3.** Tampilan Beranda



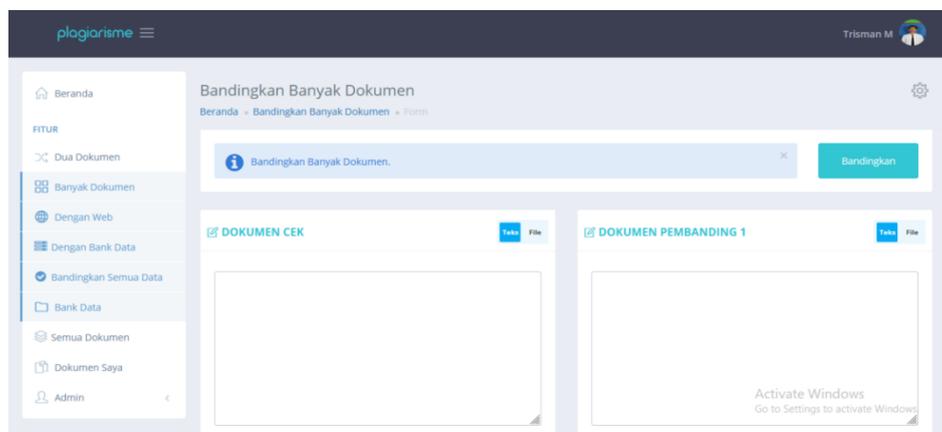
Halaman beranda pada **Gambar 3** adalah tampilan awal saat admin telah melakukan login. Dalam halaman ini terdapat 9 fitur yaitu , Dua dokumen , banyak dokumen, dengan web, dengan bank data, bandingkan semua data, bank data, semua dokumen, Dokumen saya, dan admin.

**Gambar 4.** Tampilan Bandingkan Dua Dokumen



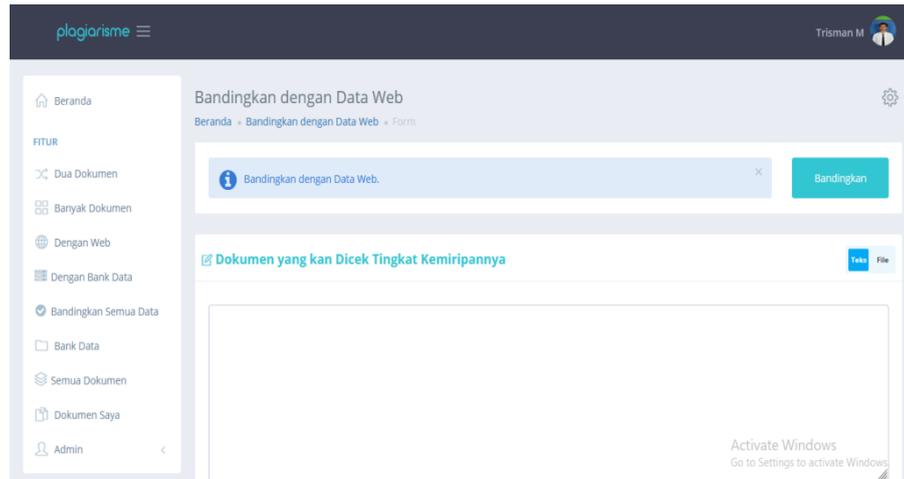
Halaman bandingkan dua dokumen pada **Gambar 4** adalah tampilan untuk membandingkan antara dua file. Dalam halaman ini terdapat dua opsi yaitu membandingkan teks dan membandingkan file.

**Gambar 5.** Tampilan Bandingkan Banyak Dokumen



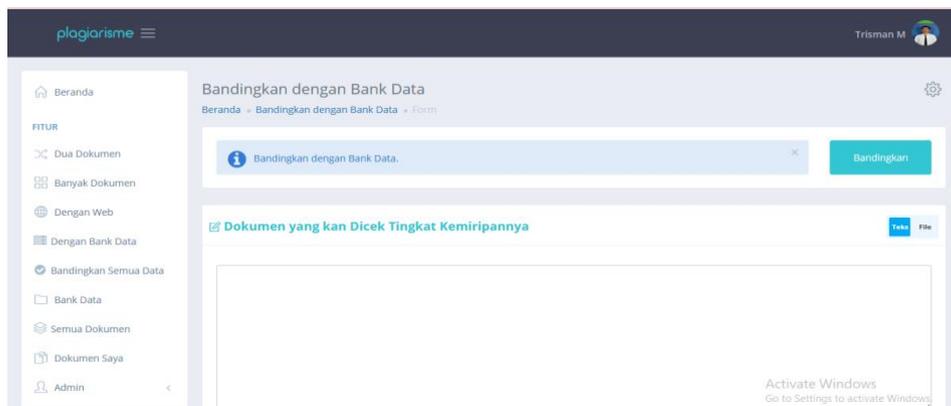
Halaman Banyak dokumen pada **Gambar 5** ini adalah tampilan untuk membandingkan semua file yang diinputkan, kemudian menampilkan tingkat kemiripan dari masing – masing file

**Gambar 6.** Tampilan bandingkan dengan data web



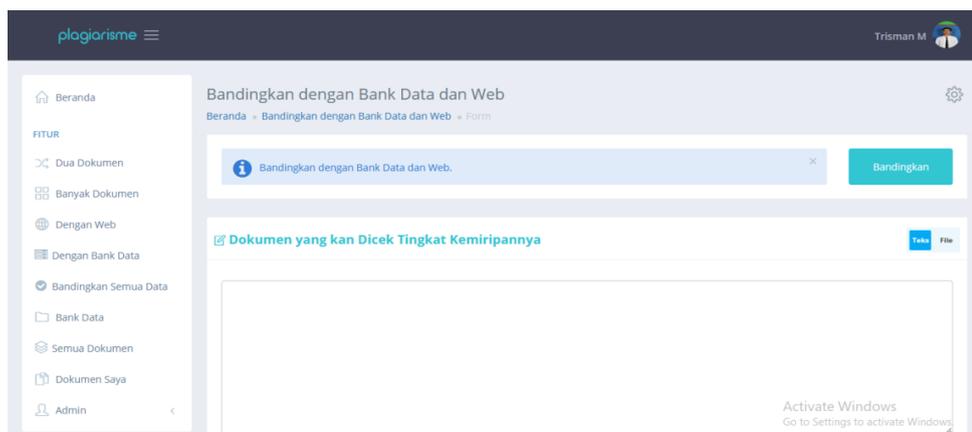
Halaman Banyak dokumen pada **Gambar 6** ini adalah tampilan untuk membandingkan semua file yang ada di website eskripsi tik fr unm.

**Gambar 7.** Tampilan Bandingkan Dengan Data

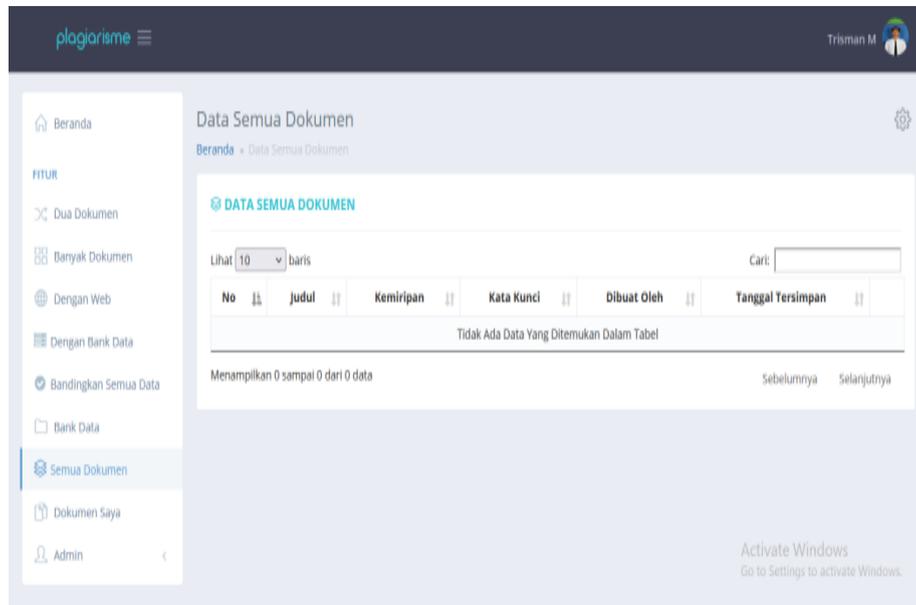


Halaman Banyak dokumen pada **Gambar 7** adalah tampilan untuk membandingkan semua file yang telah diinputkan pada bank data.

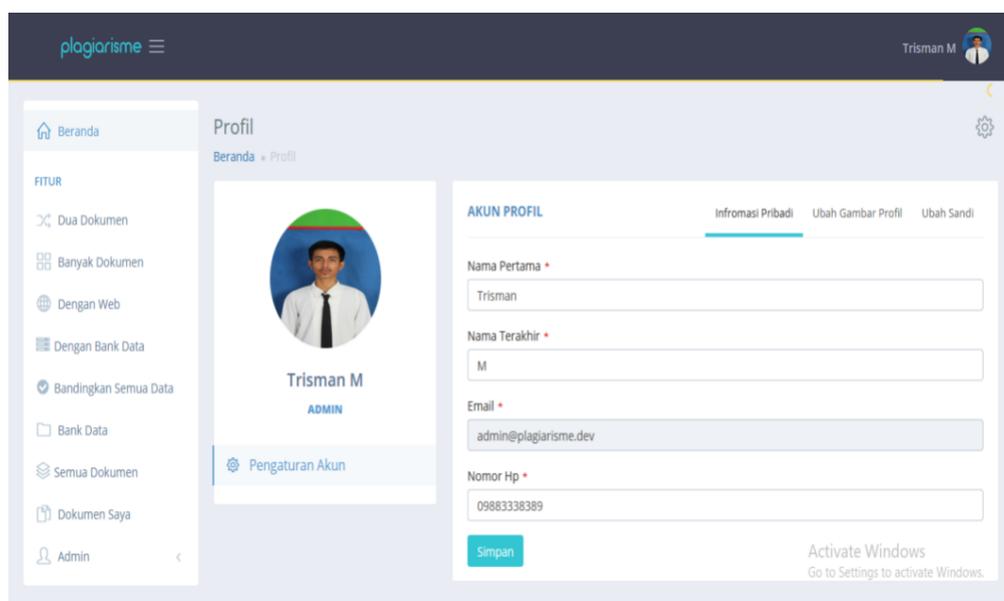
**Gambar 8.** Tampilan Bandingkan semua data



Halaman Banyak dokumen pada **Gambar 8** adalah untuk membandingkan semua file yang ada di bank data dan semua file yang ada di website eskripsi tik ft unm.

**Gambar 9.** Tampilan Bank Data

Halaman Banyak dokumen pada **Gambar 9** adalah untuk menginput file yang akan dilakukan pengecekan dan menghapus file pada bank data

**Gambar 10.** Tampilan Admin

Halaman Banyak dokumen pada **Gambar 10** adalah halaman yang menampilkan informasi admin, pada menu pengaturan dapat dilakukan untuk mengedit nama, email, nomor hp, dan mengubah foto profil. Pada menu batas toleransi dapat dilakukan untuk mengubah batas toleransi tingkat palgiat pada dokumen yang diuji.

## SIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan ini dapat memberikan suatu kesimpulan yaitu sistem deteksi kemiripan Naskah Skripsi Mahasiswa dinilai efektif karena hasil pengujian memenuhi standar ISO 25010 dengan 8 Karakteristik. Berdasarkan hasil penelitian Sistem deteksi kemiripan naskah skripsi mahasiswa setelah divalidasi dan dilakukan pengujian dengan menggunakan standar ISO 25010 dapat disimpulkan bahwa keseluruhan aspek yang diuji telah memenuhi standar kualitas perangkat lunak. Hasil pengujian ini telah mempresentasikan jaminan kualitas produk yang dikembangkan sehingga dapat dinyatakan sistem ini layak digunakan dan Sistem deteksi kemiripan TA berbasis Algoritma rabin karp & leventsthein naskah skripsi mahasiswa JTIK berhasil dirancang

## BIBLIOGRAFI

- A. Squicciarini, A. Tapia, and S. Stehle. 2017. Sentiment analysis during Hurricane Sandy in emergency response. *Int. J. Disaster Risk Reduct.*, vol. 21, no. December 2016, pp. 213–222.
- Autoridad Nacional del Servicio Civil. 2021. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- A. Putera, U. Siahaan, S. Aryza, and E. Hariyanto. 2018. Combination of levenshtein distance and rabin-karp to improve the accuracy of document equivalence level. vol. 7, pp. 17–21.
- B. Leonardo and S. Hansun. (2017). Text documents plagiarism detection using Rabin-Karp and Jaro-Winkler distance algorithms. *Indones. J. Electr. Eng. Comput. Sci.*, vol. 5, no. 2, pp. 462–471.
- D. D. Sinaga and S. Hansun. (2018). Detection System Using Rabin-Karp. *Int. J. Innov. Comput. Inf. Control*, vol. 14, no. 5, (pp. 1893–1903).
- Damayanti, R. (2020). Analisis kesulitan mahasiswa menyelesaikan skripsi pada situasi pandemi covid 19 skripsi.
- Elektro, J. T. 2017. Plagiarisme Tugas Pada Kelas Virtual. <https://lib.unnes.ac.id/31133/>
- Fauziyah Amini. 2020, Rancang Bangun Aplikasi Deteksi Plagiarisme Menggunakan Algoritma Manber dengan Pendekatan Biword. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020
- Filcha, A., & Hayaty, M. 2019. Implementasi Algoritma Rabin-Karp untuk Pendeteksi Plagiarisme pada Dokumen Tugas Mahasiswa. *JUITA: Jurnal Informatika*, 7(1), 25. <https://doi.org/10.30595/juita.v7i1.4063>
- Herlambang, H., Suwita, J., & Tiara, B. 2021. Analisa dan Perancangan Sistem Pendeteksi Plagiarisme Skripsi Pada STMIK Insan Pembangunan Menggunakan Metode Cosine Similarity. *Jurnal IPISIKOM*, 9(1), 1–13.
- Izzaty, R. E., Astuti, B., & Cholimah, N. (1967). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., April, 5–24.
- Nur, Aziz, Muhammad, “Rancang Bangun Sistem Deteksi Plagiarisme Tugas Pada Kelas Virtual Berbasis Moodle”. Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2017.
- Rusadi, M. Z. 2020, Tingkat Plagiarisme Skripsi Mahasiswa S-1 Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Rairy Dalam Penulisan Skripsi. <https://repository.arraniry.ac.id/id/eprint/12345/>.
- Steverson, D., Agung, H., & Mulia, F. 2018. Aplikasi Pendeteksi Plagiarisme Tugas Dan Makalah Pada Sekolah Menggunakan Algoritma Rabin Karp. *Jurnal Algoritma, Logika Dan*

Komputasi, 1(1), 12–17. <https://doi.org/10.30813/j-alu.v1i1.1104>.

Wattiheluw, F. H., Rochimah, S., & Faticah, C. 2019. Klasifikasi Kualitas Perangkat Lunak Berdasarkan Iso/Iec 25010 Menggunakan Ahp Dan Fuzzy Mamdani Untuk Situs WebE-Commerce. *JUTI: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi*, 17(1), 73. <https://doi.org/10.12962/j24068535.v17i1.a82>.

**Copyright holder:**

Trisman M, Haripuddin, Sanatang (2023)

**First publication right:**

ETNIK : Jurnal Ekonomi dan Teknik



## **Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pada Pendapatan Asli Daerah**

**Dimas Febriyanto<sup>1</sup>, Uswatun Khasanah<sup>2</sup>, Tuty Nuryati<sup>3</sup>**

Universitas Bhayangkara

### **Informasi Artikel**

*Histori Artikel:*

*Submit*           **10 February 2023**

*Accepted*       **15 February 2023**

*Published*      **20 February 2023**

*Email Author:*

[Dimasfebriyanto212@gmail.com](mailto:Dimasfebriyanto212@gmail.com)  
[uswatun.khasanah@dsn.ubharajava.ac.id](mailto:uswatun.khasanah@dsn.ubharajava.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze how big is the contribution of Land and Building Tax to Regional Original Income in Bekasi Regency, where Land and Building Tax is a potential source of local revenue as a source of financing for government activities in Bekasi Regency as well as regional development and economy. The method used in this research is interview with direct communication techniques either directly or indirectly. Data collection in this qualitative research was collected primary data and secondary data. Primary data through observation and interviews with BAPENDA officials who are directly involved with the collection of Land and Building Tax in Bekasi Regency which is used as information to obtain verbal information regarding their understanding, opinion and involvement in tax collection.*

**Keyword**– *Contribution, Land and Building Tax, Regional Own Revenue*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan pada Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Bekasi, dimana Pajak Bumi dan Bangunan merupakan salah satu sumber pendapatan asli daerah yang cukup potensial sebagai sumber pembiayaan kegiatan pemerintahan di Kabupaten Bekasi serta pembangunan dan perekonomian daerah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan teknik komunikasi langsung baik langsung maupun tidak langsung. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini dikumpulkan data primer dan data sekunder. Data primer melalui observasi dan wawancara dengan petugas BAPENDA yang terlibat langsung dengan penarikan Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Bekasi yang dijadikan informasi untuk mendapatkan keterangan secara lisan pemahaman, pendapat dan keterlibatannya dalam penarikan pajak.

**Kata Kunci** – *Kontribusi, Pajak Bumi dan Bangunan, Pendapatan*

---

## PENDAHULUAN

Menurut Sulistiana et al. (2020) Otonomi daerah yang dapat disebut sebagai daerah yang memiliki hak untuk mengendalikan rumah tangganya secara mandiri. Ciri-ciri daerah ada dua, yaitu dilihat dari segi keuangannya yang digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan pemerintah daerah, dan yang kedua yaitu meminimalkan ketergantungan terhadap bantuan pusat. Diberikannya otonomi kepada daerah disebabkan oleh adanya reformasi. Hal tersebut terjadi karena adanya harapan agar daerah dapat mengendalikan rumah tangganya secara mandiri. Pendapatan asli daerah akan meningkat apabila pemerintah daerah dapat mengendalikan rumah tangganya secara mandiri dalam melakukan pembangunan dan mengoptimalkan otonomi daerahnya.

Menurut Rahman (2017) salah satu bentuk badan penerimaan negara yang memiliki pengaruh penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional selain sektor minyak dan gas adalah sektor perpajakan. Pajak adalah penerimaan negara yang terbesar. Pendapatan pajak didapatkan dari pembayaran rakyat kepada negara yang kemudian memberikan kontribusi nyata dalam menunjang pengelolaan biaya pemerintahan dan pembelanjaan negara. Pajak yang dibayarkan oleh rakyat akan dikelola oleh pemerintah guna memenuhi kebutuhan umum masyarakat serta meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan daerah pajak dan negara dengan harapan akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, perkembangan dan pertumbuhan suatu negara tersebut. Berdasarkan kewenangan pemungutannya, di Indonesia pajak dapat di bagi menjadi pajak pusat dan pajak daerah (Ramadhan, 2017).

Menurut Nisa & Arif. (2022) salah satu jenis penerimaan dari PAD itu sendiri adalah Pajak Bumi dan Bangunan yang merupakan iuran wajib atas bumi dan bangunan, baik yang dimiliki, dimanfaatkan maupun dikuasai. Kab Bekasi merupakan salah satu daerah yang diberikan hak otonomi daerah untuk mengatur daerahnya sendiri dalam melaksanakan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Sebagaimana kita ketahui bahwasannya untuk setiap tahunnya Pemerintah memiliki target dalam penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan yang diperoleh dari Wajib Pajak. Akan tetapi, pada kenyataannya masih banyak penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan untuk setiap tahunnya belum mencapai target yang telah ditentukan. Pajak bumi dan bangunan (PBB) yaitu iuran yang dikenakan terhadap orang atau badan yang secara nyata mempunyai hak, memiliki, menguasai dan memperoleh manfaat dari bumi dan bangunan. (Samosir, 2019). Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) memiliki peran yang cukup besar bagi kelangsungan dan kelancaran pembangunan, di Kabupaten Bekasi, sehingga perlu ditangani dan dikelola lebih intensif. Penanganan dan pengelolaan tersebut diharapkan mampu menuju tertib administrasi serta mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pembangunan.

## METODE

Metode penelitian kualitatif dengan jenis data sekunder dan teknik analisis deskriptif merupakan pendekatan yang cukup umum digunakan dalam penelitian di berbagai bidang. Menurut Strauss dan Corbin (dalam Creswell, 2016), teknik analisis deskriptif sangat berguna dalam mengeksplorasi data kualitatif dan dapat membantu peneliti dalam menggambarkan atau menjelaskan fenomena yang diteliti secara rinci.

Selain itu, (Miles, Huberman, & Saldana, 2014) juga menambahkan bahwa data sekunder dapat digunakan untuk memperkaya pemahaman peneliti mengenai konteks atau latar belakang

dari fenomena yang diteliti. Dalam hal ini, peneliti dapat memanfaatkan data dari sumber seperti jurnal, buku, laporan, atau arsip untuk mengeksplorasi dan memahami masalah yang sedang diteliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini menggunakan *Stewardship theory*. Pada dasarnya *Stewardship theory* menjelaskan bahwa kepentingan bersama dijadikan dasar dari tindakan seorang manajer (Nurjanah, 2021). Implikasi penelitian ini terkait dengan *stewardship theory* adalah bahwa Pemerintah daerah bertindak sebagai steward, penerima amanah, merencanakan, mengendalikan serta mengelola penerimaan keuangan daerah, dalam hal ini yang dimaksud adalah pengelolaan PAD yang bersumber dari pajak daerah untuk kepentingan pembangunan daerah menuju kearah yang lebih mandiri dari segi keuangan. Berikut ini penulis sajikan mengenai hasil penelitian terdahulu dari sampel yang dipilih.

Pertama menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wibisono & Mulyani, (2019) di Kabupaten Tasikmalaya kontribusi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan menunjukkan hasil penelitian pada tahun 2018 kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah adalah sebesar 35,43% jika berdasarkan pada kriteria atau indikator diatas maka penilaiannya adalah cukup baik. kedua menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahman,(2017) di Kota Makassar yang menghasilkan jumlah kontribusi yang diberikan Pajak Bumi dan Bangunan adalah rata-rata 17,47% dari total keseluruhan pajak daerah dan juga lebih besar daripada kontribusi yang diberikan oleh retribusi daerah, pengelolaan kekayaan milik daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah. Hal tersebut jika dilihat pada kriteria atau indikator diatas maka penilaiannya adalah kurang,

Ketiga menurut penelitian yang dilakukan oleh (Lintong et al., 2018) dalam penelitian nya di Kota Manado dan Kabupaten Minahasa menghasilkan rata-rata kontribusi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah sebesar 4,55% dan 9,46% jika dilihat berdasarkan pada kriteria atau indikator diatas maka penilaiannya adalah sangat kurang.

## SIMPULAN

Penelitian tentang kontribusi penerimaan pajak bumi dan bangunan ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan pajak bumi dan bangunan dalam meningkatkan pendapatan asli daerah dimana pajak bumi dan bangunan (PBB) ini memiliki peran yang cukup besar bagi kelangsungan dan kelancaran pembangunan, di setiap daerah sehingga perlu ditangani dan dikelola lebih intensif. Penanganan dan pengelolaan tersebut diharapkan mampu menuju tertib administrasi serta mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pembangunan.

## BIBLIOGRAFI

- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ela. Sulistiana, Alkautsar, M., & Hamdah, D. F. L. (2020). Jurnal Wacana Ekonomi. *Jurnal Wacana Ekonomi Lestari*, 20, 144–157.
- Lintong, F., Sabijono, H., & Kalalo, M. Y. B. (2018). Analisis Efektifitas Dan Kontribusi Pajak Bumi Dan Bangunan Pedesaan Dan Perkotaan (Pbb-P2) Terhadap Peningkatan Penerimaan

- Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Minahasa Selatan Dan Kota Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 200–209. <https://doi.org/10.32400/gc.13.04.20989.2018>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. California: Sage Publications.
- Nisa, F., & Arif, M. (2023). *VISA : Journal of Visions and Ideas Bangunan Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kota VISA : Journal of Visions and Ideas*. 3(1), 22–29.
- Nurjanah, N., Mubyarto, N., & Baining, M. E. (2021). *Pengaruh Sharia Compliance Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Fraud Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019* (Doctoral dissertation, UIN Sutlhan Thaha Saifuddin Jambi).
- Rahman. (2017). Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Tingkat Pendapatan Asli Daerah Pada Dinas Pendapatan Daerah Dikota Makasar. *Jurnal Economix*, 5(2), 70–81.
- Ramadhan, M. C. (2020). Pemberian Keringanan Pajak Di Masa Resesi Ekonomi Berdasarkan Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Penegakan Hukum*, 7(2), 133-144.
- Samosir, M. (2019). ANALISIS KONTRIBUSI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN SIKKA (Studi Kasus Pada Badan Pemerintah Daerah). *Gema Wiralodra*, 10(2), 235–253. <https://doi.org/10.31943/gemawiralodra.v10i2.80>
- Wibisono, T., & Mulyani, Y. S. (2019). Efektivitas Pajak Bumi & Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Di Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 3(2), 133–140. <https://doi.org/10.31311/jeco.v3i2.5841>

**Copyright holder:**

Dimas Febriyanto, Uswatun Khasanah, Tuty Nuryati (2023)

**First publication right:**

ETNIK : Jurnal Ekonomi dan Teknik



## Proyeksi Pertumbuhan Penduduk Kecamatan Cibinong Dengan Metode Matematik

Nina Herlina<sup>1</sup>, Dedek Kustiawati<sup>2</sup>, Denia Liza Halimi<sup>3</sup>, Andita Mayang Sari<sup>4</sup>

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

### Informasi Artikel

#### Histori Artikel:

Submit 10 February 2023

Accepted 15 February 2023

Published 20 February 2023

#### Email Author:

[nina.herlina19@mhs.uinjkt.ac.id](mailto:nina.herlina19@mhs.uinjkt.ac.id)

[dedek.kustiawati@uinjkt.ac.id](mailto:dedek.kustiawati@uinjkt.ac.id),

[deliha.niizli19@mhs.uinjkt.ac.id](mailto:deliha.niizli19@mhs.uinjkt.ac.id),

[andita.mayangsari19@mhs.uinjkt.ac.id](mailto:andita.mayangsari19@mhs.uinjkt.ac.id)

### ABSTRACT

*This study examines the growth model with mathematical methods used to obtain information or predict future population growth in Cibinong. In this study, researchers used data we obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS) of West Java Province. Data were taken by researchers from the results of the 2010 – 2020 population census. The method used is a mathematical method consisting of arithmetic models, geometric models and exponential models. . Based on the results of the analysis, that large population growth is known by using the Exponential Model. Meanwhile, for the Geometry, Arithmetic model, it shows that population growth continues to occur in the Cibinong area, although it is very small.*

**Keyword**– Population Growth, Mathematical Models, Arithmetic Models, Geometric Models, Exponential Models

### ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji model pertumbuhan dengan metode matematik yang digunakan untuk memperoleh informasi atau memprediksi pertumbuhan penduduk Cibinong di masa mendatang. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data yang kami peroleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Barat Data yang diambil peneliti dari hasil sensus penduduk tahun 2010 – 2020. Metode yang digunakan adalah metode matematik yang terdiri dari model aritmatik, model geometrik dan model eksponensial. Berdasarkan hasil analisis, bahwa pertumbuhan penduduk yang besar diketahui dengan menggunakan Model Eksponensial. Sedangkan, untuk model Geometri, Aritmatika menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk tetap terjadi di wilayah Cibinong meskipun sangat kecil..

**Kata Kunci** – Pertumbuhan Penduduk, Model Matematik, Model Aritmatik, Model Geometrik, Model Eksponensial

### PENDAHULUAN

Seiring dengan pertumbuhan penduduk sebuah wilayah maka akan menimbulkan perkembangan ekonomi pada wilayah tersebut. Tingkat pertumbuhan penduduk dan perkembangan ekonomi menjadi satu kesatuan, saat tingkat pertumbuhan penduduk tidak seimbang dengan perkembangan ekonominya maka akan memberikan dampak negative seperti, meningkatnya pengangguran, angka kemiskinan dan lainnya (Kodoatie, 2021). Untuk mengatasi pertumbuhan penduduk maka diperlukan adanya usaha dari berbagai bidang.

Luas wilayah Cibinong sebesar 4.243,023 Ha terdiri dari 40 kecamatan dan 13 kelurahan. Secara administrative Cibinong dikelilingi beberapa wilayah, untuk di Timur berbatasan dengan Kecamatan Citeureup, untuk bagian Selatan berbatasan dengan Kecamatan Sukaraja dan Babakan Madang, di Barat berbatasan dengan Kecamatan Bojong Gede, sedangkan di Utara berbatasan dengan Kecamatan Sukmajaya, Cilodong dan Tapos Depok. Dengan jumlah penduduk pada tahun 2020 sebanyak 294.374 Jiwa, sedangkan pada tahun 2016 sebanyak 30.324. Terjadi pertumbuhan penduduk dari tahun 2016 – 2020. Untuk mengatasi ledakan pertumbuhan penduduk di Cibinong, perlu dipersiapkan Langkah-langkah antisipasi.

Salah satu hal mendasar yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi dampak negatif dari laju pertumbuhan penduduk adalah melakukan proyeksi pertumbuhan (Putra & Handayani, 2013). Proyeksi pertumbuhan penduduk merupakan salah satu hal yang dapat dilakukan untuk mengetahui dampak negative yang terjadi dari laju pertumbuhan penduduk dan sebagai dasar pijakan untuk mengambil sebuah keputusan yang tepat pada masa yang akan datang (Bancin & Ahyaningsih, 2016). Proyeksi penduduk (population projections) merupakan suatu ramalan (forecast) yang didasarkan pada asumsi-asumsi rational tertentu yang dibuat untuk kecenderungan masa yang akan datang dengan menggunakan peralatan statistik atau perhitungan matematik (Karyana & Rusliana, 2021).

## METODE

Metode penelitian adalah prosedur atau Langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu (Priadana & Sunarsi, 2021). Metode penelitian juga dapat dikatakan sebagai cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan (Nasehudin & Gozali, 2012). Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Peneliti mengambil pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif karena objek penelitiannya berupa data-data yang diambil dari sumber resmi untuk dilakukan analisis sehingga diperoleh gambaran melalui suatu metode matematik untuk menentukan jumlah penduduk.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode matematik ada 3 yaitu: metode aritmatik, metode geometri, dan metode eksponensial yang tinjauan pustaka sebagai berikut (Suheri et al., 2019).

### 1. Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju Pertumbuhan menggunakan Metode Aritmatik

$$r = \frac{\left(\frac{P_n}{P_0}\right)^{\frac{1}{t}} - 1}{t} \quad (1)$$

$P_n$  = Jumlah penduduk pada tahun  $n$

$P_0$  = Jumlah penduduk pada tahun dasar

$r$  = Angka pertumbuhan penduduk

$t$  = Selisih antara tahun dasar dengan tahun  $n$

Laju Pertumbuhan Penduduk menggunakan Metode Geometri

$$r = \frac{\left(\frac{P_n}{P_0}\right)^{1/t} - 1}{t} \quad (2)$$

Laju Pertumbuhan Penduduk menggunakan Metode Eksponensial

$$r = \frac{\left\{ \ln \left( \frac{P_n}{P_0} \right) \right\}}{t} \quad (3)$$

## 2. Proyeksi Penduduk

Proyeksi Penduduk menggunakan Metode Aritmatik

$$P_n = P_0 (1 + r t) \quad (4)$$

$P_n$  = Jumlah penduduk tahun yang akan diproyeksi

$P_0$  = Jumlah penduduk tahun dasar

$r$  = Pertumbuhan penduduk

$t$  = Periode antara tahun dasar dengan tahun  $n$

Proyeksi Penduduk menggunakan Metode Geometri

$$P_n = P_0 (1 + r)^t \quad (5)$$

Proyeksi Penduduk menggunakan Metode Eksponensial

$$P_n = P_0 e^{rt} \quad (6)$$

Penduduk Kecamatan cibinong berdasarkan sensus penduduk tahun 2016 dan tahun 2012 menurut kelompok umur dan jenis kelamin selang lima tahun disajikan pada Tabel 1.

Tahun	Jumlah Penduduk (jiwa)	Metode Aritmatik		Metode Geometri		Metode Eksponensial	
		r	Pt	r	Pt	r	Pt
2012	23.960	23.960	23.960	23.960	23.960	23.960	23.960
2013	28.225	0,2656	32107	0,2656	3,2107	0,2355	30324
2014	28.242	0,3671	33890	0,0624	33994	0,1177	34113
2015	28.231	0,5781	35673	0,0272	35993	0,0785	36182
2016	30.324	0,6835	37456	0,0151	38110	0,0588	38377
<b>Jumlah</b>	138.982	23.961	163.086	23.960	132.06	23.960	162.956
<b>Standar Deviasi</b>			2687,05		0,1078		2687,5

Berdasarkan hasil proyeksi untuk setiap tahun jumlah penduduk mengalami peningkatan. Dari Tabel 1 diketahui bahwa jumlah penduduk untuk tahun 2012 sebesar 23.960 jiwa untuk seluruh tahun dan mengalami peningkatan berbeda-beda dai tahun ke tahun. Perhitungan dengan menggunakan data jumlah penduduk tahun 2012 dan 2016.

Diketahui juga bahwa penambahan penduduk yang besar diketahui dengan menggunakan Metode Eksponensial seperti yang diperlihatkan pada Tabel 1. Jumlah proyeksi penduduk untuk Metode Geometri juga memperlihatkan adanya peningkatan penduduk pada setiap tahun juga secara keseluruhan jumlahnya mengalami peningkatan dari 5 tahun sebelumnya.

Perhitungan Standar Deviasi Pada Ketiga Metode dengan Menggunakan Rumus

$$S^2 = \frac{n \sum P_{2020}^2 - (\sum P_{2020})^2}{n(n-1)}$$

Metode Geometri:

$$S^2 = \frac{5(23.960^2 + 32107^2 + 33890^2 + 35673^2 + 37456^2 + 163.086^2)}{5(5-1)}$$

$$= 2687,05$$

Metode Aritmatika:

$$S^2 = \frac{5(23.960^2 + 3,2107^2 + 33994^2 + 35993^2 + 38110^2 + 132.06^2)}{5(5-1)}$$

$$= 0,1078$$

Metode Eksponensial:

$$S^2 = \frac{5(23.960^2 + 30324^2 + 34113^2 + 36182^2 + 38377^2 + 162.956^2)}{5(5-1)}$$

$$= 2687,5$$

Pada penelitian ini Standar Deviasi yang paling kecil adalah 0,1078 yang merupakan hasil penjumlahan penduduk dengan proyeksi menggunakan metode Geometri, Aritmatika, dan Eksponensial. Setiap metode menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk tetap terjadi di wilayah Cibinong meskipun sangat kecil.

## SIMPULAN

Dari ketiga metode yang digunakan metode yang paling mendekati dengan data yang sebenarnya untuk memproyeksikan jumlah penduduk Cibinong tahun 2016 adalah metode eksponensial. Hasil proyeksi penduduk tahun 2016 adalah 30.324 jiwa mengalami peningkatan dengan penambahan penduduk sebesar 2.003 jiwa.

Namun, apabila menginginkan hasil proyeksi dalam jangka waktu yang Panjang, metode numerik ini sebaiknya tidak menjadi sebuah pilihan. Metode matematik akan memberikan hasil yang tidak realistic Ketika digunakan dalam jangka waktu yang Panjang, sehingga harus ada penggunaan metode lain seperti logistik, dan lainnya.

## BIBLIOGRAFI

- Bancin, R., & Ahyaningsih, F. (2016). Proyeksi Jumlah Penduduk dan Analisis Faktor Pada Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Dairi. *Jurnal Karismatika*, 2(02), 80–87.
- Diskominfo Kabupaten Bogor. (2022, November). Retrieved from Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor: <https://kecamatanibinong.bogorkab.go.id/pages/1405>
- Handiyatmo, D., Sahara, i., & Rangkuti, H. (2010). *Pedoman Penghitungan Proyeksi Penduduk dan Angkatan Kerja*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Hartati, Indrawati, Sitepu, R., & Tamba, N. (2013). *Metode Geometri, Metode Aritmatika dan Metode Eksponensial untuk Memproyeksikan Penduduk Provinsi Sumatera Selatan*.

- Prosiding Seminar Nasional Sains Matematika Informatika dan Aplikasinya IV, 7-18.
- Karyana, Y., & Rusliana, N. (2021). Proyeksi Penduduk Jawa Barat Tahun 2025–2035 Menggunakan Metode Campuran dengan Data Dasar Sensus Penduduk 2020. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(1), 26–35.
- Kodoatie, R. J. (2021). *Rekayasa dan manajemen banjir kota*. Penerbit Andi.
- Nasehudin, T. S., & Gozali, N. (2012). *Metode penelitian kuantitatif*.
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Putra, A. D., & Handayani, W. (2013). Kajian bentuk adaptasi terhadap banjir dan rob Berdasarkan karakteristik wilayah dan aktivitas di kelurahan tanjung mas. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 2(3), 786–796.
- Suheri, A., Kusmana, C., Purwanto, M. Y. J., & Setiawan, Y. (2019). Model prediksi kebutuhan air bersih berdasarkan jumlah penduduk di kawasan perkotaan Sentul City. *Jurnal Teknik Sipil Dan Lingkungan*, 4(3), 207–218.

**Copyright holder:**

Nina Herlina, Dedek Kustiawati, Denia Liza Halimi, Andita Mayang Sari (2023)

**First publication right:**

ETNIK : Jurnal Ekonomi dan Teknik



## **Analisis Perencanaan Penyusunan Paket Wisata Keliling Madura (PAK SAKERA)**

**Aditya Saputra, Eni Sri Rahayuningsih**

Universitas Trunojoyo

### **Informasi Artikel**

*Histori Artikel:*

*Submit*           **10 February 2023**

*Accepted*       **15 February 2023**

*Published*      **20 February 2023**

**Email Author:**

[190231100024@gmail.com](mailto:190231100024@gmail.com)

[eni.rahayuningsih@trunojoyo.ac.id](mailto:eni.rahayuningsih@trunojoyo.ac.id)

### **ABSTRACT**

*One way that can be done for the development of tourism in Madura is by cooperating with the four districts in Madura so that the development of the tourism sector can run optimally. After tourism development is underway, it is necessary to have the help of the private sector such as tour and travel agents as a vessel for fulfilling tourists visiting tourist destinations in Madura. The purpose of this research is to analyze the planning of the tour packages around Madura. Then analyze the extent to which the results have been carried out in the preparation of tour packages around Madura. The method used in this study is descriptive qualitative, using the SWOT analysis technique to determine the strengths, weaknesses, opportunities, and threats of the tour packages around Madura. The research locations are in 4 districts in Madura and Madura Indah Wisata Tour and Travel agents. The results found in the form of cooperation made by the 4 Regents in Madura became the first step as a guide so that the 4 regencies could work together to develop tourism potential in Madura. Provision of supporting facilities and infrastructure services is a step that needs to be provided in every tourist area. The preparation of tour packages around Madura is made carefully by selecting the best packages for tourists.*

**Keyword**– *Tourism Potential, Tour Package Planning, Tour Packages*

### **ABSTRAK**

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk pengembangan pariwisata di Madura dengan cara kerjasama ke empat kabupaten di Madura agar pembangunan sektor pariwisata dapat berjalan dengan maksimal. Setelah pembangunan wisata berjalan, perlu adanya bantuan pihak swasta seperti agent tour dan travel sebagai wadah pemenuh wisatawan berkunjung ke destinasi wisata yang ada di madura. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis perencanaan dari penyusunan paket wisata keliling Madura. Kemudian menganalisis sejauh mana hasil yang sudah dilakukan

dalam penyusunan paket wisata keliling madura. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif, dengan menggunakan teknik analisis SWOT untuk menentukan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari penyusunan paket wisata keliling Madura ini. Lokasi penelitian terdapat di 4 kabupaten di Madura dan agen Madura Indah Wisata Tour and Travel. Hasil yang ditemukan berupa adanya kerjasama yang dibuat oleh ke 4 Bupati di Madura menjadi langkah awal sebagai pedoman agar dari ke empat kabupaten ini dapat bekerjasama untuk mengembangkan potensi pariwisata yang ada di madura. Penyediaan pelayanan sarana dan prasarana penunjang menjadi langkah yang perlu disediakan di setiap kawasan wisata. Penyusunan paket wisata keliling madura dibuat secara matang dengan pemilihan paket yang terbaik bagi wisatawan.

**Kata Kunci** – Potensi Wisata, Perencanaan Paket Wisata, Paket Wisata

---

## PENDAHULUAN

Pariwisata menurut (Undang-undang Republik Indonesia No. 9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisataan) pasal 1 (5) adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidangnya. Pembangunan pariwisata berkelanjutan saat ini diarahkan kepada penggunaan sumberdaya alam dan penggunaan sumber daya manusia untuk jangka panjang (Musaddad, Rahayu, Pratama, Supraptiningsih, & Wahyuni, 2019). Perencanaan pariwisata sebagai perencanaan yang multi sektor dan multi aspek serta multi wilayah, maka dibutuhkan perencanaan kolaboratif sebagai proses menuju perencanaan yang terintegratif.

Pulau Madura merupakan salah satu pulau yang berada di Provinsi Jawa Timur yang dimana memiliki potensi pariwisata yang sangat bernilai tinggi jika dikembangkan secara maksimal. Berdasarkan hasil identifikasi Pusat Penelitian dan Inovasi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif LPPM UTM tahun 2021, terdapat 150 potensi desa wisata. Adanya potensi ini dapat menjadi aset penting yang harus dikembangkan (Swandewi, 2014). Mayoritas masyarakat yang berada di sana memeluk agama Islam, hal ini yang membuat masyarakat Madura masih kental sekali dengan nuansa Islami. Potensi pariwisata syariah merupakan sebuah konsep pariwisata yang menyediakan layanan berlibur dengan fasilitas yang lengkap untuk kebutuhan seorang muslim (Yasin, Indrarini, Anwar, & Cahyono, 2021). Pembangunan pariwisata berbasis syariah dapat menjadi strategi untuk menunjukkan cirikhas dan menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan.

Pengembangan pariwisata yang ada dimadura dapat dilakukan dengan penyusunan paket wisata keliling madura. Paket wisata sendiri merupakan sebuah perjalanan wisata yang dibuat dari beberapa tujuan kunjungan dimana dijual dalam satu kesatuan harga (Kabu & Misa, 2022). Penyusunan ini sesuai dengan slogan visit madura, dimana dengan adanya paket wisata membuat para wisatawan dengan mudah menikmati seluruh wisata yang ada di Madura secara terorganisir. Penggunaan paket wisata sendiri dapat menghemat tenaga, seluruh urusan perjalanan sudah disiapkan, efisiensi waktu, harga yang kompetitif, dan mendapatkan pelayanan yang prima dari seorang tour plan (Manafe, Kabu, & Lau, 2019). Penyusunan paket wisata akan membantu pemerintah daerah setempat dalam menarik wisatawan untuk datang ke objek wisata yang ada di

Madura. Dengan kata lain paket wisata menjadi tempat promosi dalam menarik minat wisatawan sehingga tingkat pengunjung akan bertambah (Aini, Ridwan, & Emrizal, 2019).

Diketahui bahwa keempat kabupaten telah membuat perjanjian bersama untuk mengembangkan pariwisata di Madura. Tetapi pada kenyataannya hal ini tidak terlaksana secara maksimal dikarenakan terdapat egowilayah di masing-masing kabupaten yang membuat penerapan paket wisata ini tidak maksimal. Egowilayah sendiri muncul ketika terdapat wilayah yang merasa lebih maju dibandingkan wilayah lain sehingga terdapat sifat egowilayah. Sehingga perencanaan pembangunan pariwisata terhambat membuat penyusunan paket wisata yang melibatkan kerjasama antar empat wilayah tidak dapat berjalan secara maksimal.

Ketidak maksimalnya pembangunan pariwisata di Madura membuat perencanaan penyusunan paket wisata yang dilakukan oleh pihak swasta Madura Indah Wisata Tour & Travel membuat penyusunan paket wisata keliling madura dalam penyusunannya terhambat karena belum memenuhinya pembangunan pariwisata di Madura jika dimasukkan kedalam paket wisata. Hal ini tidak sesuai dengan perjanjian kerjasama yang sudah disusun oleh ke empat Bupati tidak berjalan sesuai rencana awal, dimana seharusnya pemerintah saling bekerjasama dalam pembangunan pariwisata dan membuat kalender event menjadi tidak berjalan maksimal. Dengan ini membuat perencanaan penyusunan paket wisata keliling madura yang dilakukan oleh pemilik/owner Madura Indah Wisata Tour & Travel menjadi ketua ASPRIM (Asosiasi Pariwisata Madura) memiliki tujuan untuk mendorong kemajuan pariwisata yang ada di Madura serta bisa menjadi mitra bagi pemerintah di empat kabupaten di Madura menjadi terhambat.

Adanya ketidak idealan ini membuat pembangunan pariwisata di wilayah Madura menjadi terhambat. Hal ini yang membuat peneliti tertarik akan perencanaan penyusunan paket wisata yang dibuat oleh swasta dapat berkembang secara maksimal dan meningkatkan pariwisata yang ada di Madura. Dengan mengetahui bagaimana pengaruh dari penyusunan paket wisata ini nantinya akan dapat menghilangkan rasa egowilayah dan antar wilatah dapat melakukan kerjasama untuk meningkatkan sektor pariwisata. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis perencanaan penyusunan paket wisata keliling madura, serta menganalisis sejauh mana hasil dari penyusunan paket wisata keliling madura.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, penelitian kualitatif sendiri merupakan suatu jenis penelitian yang dimana hasil dari pembahasannya tidak didapat dengan proses statistik atau perhitungan dengan rumus melainkan sebagai bentuk jenis penelitian yang dimana memiliki tujuan untuk menjelaskan gejala secara kontekstual menggunakan penelitian sebagai bagian alami dalam penelitian tersebut. Menurut (Sugiyono, 2013) metode deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme dimana biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Dilihat dari potensi pengembangannya, 4 Kabupaten di Madura dipilih menjadi lokasi penelitian, hal ini dikarenakan potensi yang dimiliki oleh Madura dimana jika dikembangkan akan dapat meningkatkan perekonomian yang ada dan Agen Madura Indah Tour & Travel. Terdapat 150 desa wisata yang dapat dikelola secara maksimal. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif.

Selain itu penelitian ini juga dilengkapi dengan analisis SWOT dimana dilakukan untuk menganalisis Perencanaan Penyusunan Paket Wisata Keliling Madura (PAK SAKERA). Proses analisis SWOT mengharuskan adanya survey internal mengenai Strengths (kekuatan), Weaknesses (kelemahan) organisasi/kegiatan dalam organisasi/sesuatu hal yang ingin dikaji, serta survei eksternal atas Opportunities (peluang/kesempatan) dan Threats (ancaman) (Fatimah, 2020).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Potensi Madura**

Berdasarkan hasil identifikasi Pusat Penelitian dan Inovasi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif LPPM UTM pada Tahun 2021, Paket Wisata Keliling Madura (PAK SAKERA) dapat didukung oleh potensi desa wisata yang ada di Madura dimana sebanyak 150 desa meliputi Kabupaten Bangkalan sendiri memiliki 39 lokasi desa wisata, Kabupaten Sampang memiliki 23 lokasi desa wisata, Kabupaten Pamekasan memiliki 26 lokasi desa wisata, dan Kabupaten Sumenep memiliki 57 desa wisata yang dapat dikembangkan. Perlu adanya penerapan konsep pariwisata dimadura yang direncanakan secara komprehensif dan diselaraskan dengan konsep pembangunan dari kabupaten-kabupaten yang ada di pulau Madura (Hamzah, et al., 2018). Hal ini dapat dilakukan dengan cara menggali potret-potret eksotik yang dimiliki pulau madura dan kemudian dituangkan kedalam bentuk peta wisata sehingga dapat mensinergikan dalam bentuk konsep networking pariwisata di Madura.

Dalam mengoptimalkan pembangunan pariwisata di Pulau Madura, ke empat kabupaten yang ada di Madura bersepakat untuk mengadakan Kerjasama Antar Daerah dalam berbagai bidang, dimana salah satunya bidang pariwisata. Kerjasama Antar Daerah yang dilakukan pada bidang pariwisata sendiri memiliki tujuan untuk mewujudkan program Visit Madura. Kerjasama yang dilakukan ini ditetapkan dalam Keputusan Bersama Bupati Bangkalan, Bupati Sampang, Bupati Pamekasan Nomor 134.4/001/433.011/2017; Nomor 415.4/26/XI/SEKBER/ 434.011/2017; Nomor 847.4/432.401/SEKBER/11/2017; Nomor 415.4/XI.06 SEKBER/435.022.1/2017 tentang Pembentukan Sekretariat Bersama Kerjasama Antar Daerah di Wilayah Madura. Deklarasi disetujui dan disaksikan oleh Gubernur Provinsi Jawa Timur.

### **Model KAD Pariwisata Madura**

Model Kerjasama Antar Daerah (KAD) bidang pariwisata Madura merupakan penggabungan dari ketiga model yaitu: Model Handshake Agreement, Joint Agreement, dan Jointly-formed authorities (pembentukan otoritas bersama) yang dimana ketiga model ini memiliki peran saling melengkapi satu sama lain. Pada Model Handshake Agreement sendiri dicirikan dengan adanya komitmen dan kepercayaan secara politis diantara daerah yang bekerjasama. Bentuk kerjasama yang diterapkan ini cukup efisien dan lebih fleksibel karena didukung oleh adanya modal sosial

yang kuat dengan adanya rasa saling percaya, ikatan emosional yang kuat antar sesama suku di Madura, dan memiliki kepentingan yang sama untuk meningkatkan pendapatan daerah dengan pengembangan sektor pariwisata.

Model yang digunakan dalam Kerjasama Antar Daerah (KAD) selanjutnya yakni model Joint Agreement yang dimana biasanya dilihat dari adanya partisipasi dari semua anggota dalam proses kerjasama. Setiap anggota memiliki tanggung jawab yang sama terhadap seluruh kegiatan yang berlangsung. Model yang terakhir yakni Jointly-formed authorities yang merupakan bentuk dimana memiliki sistem yang biasa disebut Sekretariat Bersama. Kerjasama Antar Daerah (KAD) Pariwisata Madura menggunakan Jointly-formed authorities dilihat dengan adanya pembentukan Sekretariat Bersama ke empat Kabupaten yang dimana memiliki fungsi sebagai badan yang mengurus pengelolaan kerjasama pariwisata Madura yang menyangkut rencana program maupun kegiatan-kegiatan yang akan diselenggarakan.

Kerjasama yang dapat dilakukan dari ke empat kabupaten ini harus menciptakan koordinasi dan konsolidasi antar kabupaten yang didampingi dengan dinas-dinas terkait disetiap masing-masing kabupaten untuk menemukan goals dari pengembangan destinasi pariwisata di pulau Madura. Kemudian menentukan citra destinasi pariwisata dari masing-masing kabupaten agar dapat menciptakan ciri khas berbeda dan menunjukkan daya tarik wisatawan. Citra atau image yang dapat dilakukan seperti halnya Kabupaten Bangkalan adalah destinasi pariwisata kuliner (citra culinary tourism), dimana makanan yang terkenal adalah makanan khasnya yaitu bebek. Kabupaten Sampang sendiri memiliki keragaman alam yang cukup bervariasi, hal ini membuat Sampang menjadi kabupaten dengan citra wisata alam yang memiliki destinasi wisata pilihan yang bervariasi dan indah (citra nature tourism).

Citra dari Kabupaten Pamekasan dengan slogannya yang terkenal yaitu kota gerbang salam (Gerakan Pembangunan Masyarakat Islami). Hal ini menandakan bahwa Kabupaten Pamekasan menginginkan kota-nya menjadi kota yang Islami atau religius (citra religious tourism) dengan menerapkan produk pariwisata yang religius seperti Wisata Religi Penambahan Ronggo Sukowati dan lainnya. Sementara Kabupaten Sumenep sendiri memiliki citra wisata kepulauan (citra island tourism), dimana Kabupaten Sumenep sendiri memiliki pulau-pulau yang Indah dan memiliki daya tarik tersendiri bagi para wisatawan untuk berkunjung. Citra yang ada di ke empat kabupaten di Madura harus terealisasi dengan adanya program-program perjalanan wisata pulau Madura yang isinya memuat lokasi-lokasi di ke empat kabupaten.

### **Perencanaan Paket Wisata**

Penyusunan paket wisata memiliki proses yang panjang untuk menjadi paket yang siap untuk dijual (Lumanauw, 2020). Adapun tahapan-tahapan perencanaan paket wisata dimana sebagai berikut :

#### 1. Diagnosis Pasar

Pada pasar domestik, pangsa pasar diawal pendiriannya menarik minat wisatawan misalnya berasal dari daerah Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Barat, Kalimantan dan lainnya. Para wisatawan mengetahui informasi mengenai paket wisata dan agent wisata ini berasal dari sosial media dan juga dalam video vloger yang diunggah oleh vloger yang menyertakan informasi mengenai agent Madura Indah Wisata Tour and Travel. Para wisatawan yang menggunakan jasa ini biasanya memiliki program insentif dimana disusun khusus sesuai dengan permintaan wisatawan.

#### 2. Formulasi Tujuan 5W+1H

- a. Apa (What) : Dalam penyusunan paket wisata dimulai dari wisata apa saja yang ingin dikunjungi dan akomodasi serta penginapan, hal ini menggunakan sistem negosiasi dari para wisatawan. Penentuan destinasi wisata sendiri juga melihat pada kesiapan destinasi wisata untuk membawa wisatawan, hal ini dibuat untuk memberikan rasa kenyamanan dan kepuasan dari para wisatawan untuk menikmati destinasi wisata.
- b. Mengapa (why) : Penyusunan paket wisata keliling madura sendiri dibuat untuk memperkenalkan secara luas destinasi wisata yang ada di Madura. Kemudian penyusunan paket wisata ini juga dapat mempermudah para wisatawan untuk mengeksplor tempat wisata yang ada dimana sudah disusun dalam satu paket harga agar para wisatawan tidak kebingungan akan akomodasi dan penginapan selama liburan.
- c. Siapa (Who) : Dalam perencanaan penyusunan paket wisata ini pihak yang terlibat adalah internal dari Madura Indah Wisata Tour and Travel yang membuat dalam satu paket harga. Kemudian ketika pelaksanaannya terdapat negosiasi dengan para wisatawan untuk menentukan destinasi dan akomodasi yang sesuai dengan budget yang disediakan. Hal ini membuat ketika sudah terjadi kesepakatan pihak agen yang akan mengurus semua pelayanan yang sudah disepakati.
- d. Kapan (When) : Paket wisata ini berjalan ketika terdapat wisatawan yang ingin berkunjung. Wisatawan yang berkunjung sendiri terkadang memiliki minat khusus seperti halnya ingin menyaksikan event festival kuliner makanan khas yang ada di Kabupaten Bangkalan maka nantinya paket wisata yang disusun akan menyesuaikan dengan event yang diminta sesuai dengan yang tertera dalam kalender event di empat kabupaten.

- e. Dimana (Where) : Perencanaan paket wisata sendiri menyesuaikan dengan minat khusus dari wisatawan yang nantinya akan menentukan rute dan destinasi wisata yang akan berada dalam satu paket harga. Penentuan destinasi wisata setiap tahunnya berubah dimana menyesuaikan dengan lokasi destinasi baru yang dapat menjadi langkah awal untuk memberitahu kepada wisatawan.
- f. Bagaimana (How) : Dalam perencanaan paket wisata sendiri sudah memiliki paket yang sudah ditetapkan oleh pihak Madura Indah Wisata Tour and Travel dimana nantinya akan ditawarkan kepada para wisatawan. Penyebaran informasi paket wisata dilakukan melalui media sosial dan melalui video para vlogger.

### 3. Observasi

Proses perencanaan paket wisata diawali dengan pengecekan setiap produk wisata, seperti halnya pengecekan lokasi destinasi wisata apakah sudah layak untuk masuk kedalam satu paket harga atau belum. Pada tahap ini pihak Madura Indah Wisata Tour and Travel bekerjasama dengan para vlogger untuk melakukan kegiatan pengecekan destinasi wisata. Dimana nantinya para vlogger akan membuat video mengenai wisata tersebut seperti terdapat apa saja yang ada dan dapat melakukan apa saja di destinasi wisata. Kemudian pada akhir video para vlogger akan memberikan watermark atau pemberian informasi mengenai agent wisata Madura Indah Wisata Tour and Travel agar para penonton mengetahui jika ingin tour keliling madura menggunakan agen tersebut.

Pemenuhan akomodasi dan penginapan pihak Madura Indah Wisata Tour and travel melakukan bekerjasama, dimana dalam bidang Transportasi darat, kami telah didukung dan bekerjasama dengan Perusahaan Oto Bus Pariwisata dan Rent Car Pariwisata yang telah terpercaya dan berpengalaman. Untuk Transportasi Udara atau kepengurusan tiket pesawat terbang, tiket Kereta Api, Akomodasi / Penginapan Hotel Kelas Berbintang, jasa makanan dan minuman, tiket objek wisata yang dituju sudah melakukan kerjasama dengan pihak pengelola. Madura Indah Wisata Tour and Travel menyediakan jasa konsultan pariwisata, jasa pramuwisata serta penyediaan paket wisata dalam negeri (Inbound Tour) dan paket wisata luar negeri (Outbond Tour).

### 4. Analisis Data

- a. Penyusunan paket wisata dibuat menyesuaikan dengan budget para costumer dengan layanan yang diberikan. Dengan menerapkan kepuasan bagi para pelanggan dalam penggunaan jasa paket wisata.
- b. Keberagaman target pasar dengan kebutuhan paket wisata yang berbeda mengharuskan perusahaan untuk memiliki akomodasi yang beragam sesuai dengan permintaan dari

wisatawan. Seperti halnya destinasi wisata snorkling yang hanya dapat dinikmati oleh kaum remaja dan tidak untuk kaum lansia.

- c. Berbagai alternatif paket wisata dibuat agar perencanaan paket wisata dapat terus berlanjut. Dengan adanya observasi diawal dan sudah melakukan kerjasama antar perusahaan pendukung dimana pemilik atau owner dari Madura Indah Wisata Tour and Travel yang menjadi ketua ASPRIM (Asosiasi Pariwisata Madura) menjadi lebih mudah untuk mencari alternatif lain untuk menjamin kepuasan wisatawan dalam berlibur.

#### 5. Penetapan Rencana

Proses melakukan kerjasama dilakukan pada awal disusunnya paket wisata keliling madura. Dimulai pada penentuan destinasi wisata, agent Madura Indah Wisata Tour and Travel melakukan kerjasama dengan tempat wisata dan melakukan pelatihan bagi para pengelolanya. Kemudian melalui ASPRIM pihak Madura Indah Wisata Tour and Travel bekerjasama dengan para anggota lainnya yang meyediakan penginapan dan akomodasi. Hal ini yang membuat dalam penetapan rencana yang dibuat dapat berjalan dengan lancar karena pemilik agent sebagai ketua ASPRIM.

#### 6. Pelaksanaan Rencana

Paket wisata keliling madura ditawarkan melalui media sosial yang dimiliki dan dibantu melalui video vloger dari para vloger yang ada di madura. Kemudian bergabungnya pemilik agen Madura Indah Wisata Tour and Travel kedalam ososiasi pariwisata di luar madura yang dimana sering mengadakan kegiatan travel mart busines to busines. Dimana ikut sebagai seller memiliki kesempatan untuk mempromosikan paket wisata yang dimiliki.

### **Analisis SWOT**

#### 1. Kekuatan (Strengths)

Paket wisata keliling madura dibuat dengan hasil observasi yang mendalam dengan pemilihan destinasi dan akomodasi yang terbaik bagi wisatawan. Hal ini diperkuat dengan sudah legalnya agen Madura Indah Wisata Tour and Travel dan pemilik dari agen travel yang menjadi ketua ASPRIM menjadi lebih mudah untuk memberikan pelayanan terbaik dalam pemilihan destinasi, akomodasi dan penginapan dalam satu paket harga. Dalam pelaksanaannya agen akan memberikan paket yang sudah dibuat dan akan diberikan negosiasi kepada wisatawan yang nantinya akan disepakati bersama agar wisatawan merasa nyaman selama melakukan perjalanan wisata. Kemudian paket wisata keliling madura melihat target pasar dan disesuaikan dengan kebutuhan para wisatawan.

#### 2. Kelemahan (Weaknesses)

Paket wisata yang dibuat terkadang tidak memiliki paket khusus seperti misalnya paket keliling pulau yang ada di Madura. Hal ini hanya tersedia kepada agen travel yang menyediakan khusus paket wisata keliling pulau. Meskipun dari pihak agent bisa menyediakan penyusunan paket wisata keliling pulau, tetapi hal ini masih butuh penyesuaian dengan rute dan destinasi wisata.

### 3. Peluang (Opportunities)

Penyusunan paket wisata keliling madura sendiri memanfaatkan penggunaan media sosial sebagai media pengenalan atau promosi kepada masyarakat luas. Pada awal pembuatannya paket wisata ini diperkenalkan melalui platform Facebook dimana pada akhirnya terdapat wisatawan yang menghubungi dan menggunakan jasa wisata yang melihat informasi melalui media sosial. Kemudian pada awal pendirian Madura Indah Wisata Tour and Travel yang pernah menghandel My Trip My Advanture Trans Tv (Explore Madura 6 Day 5 Night) yang dimana pada akhirnya dipercaya kembali untuk membawa tim Spotlite Trans 7 (Explore Madura 5 Day 4 Night). Hal ini menjadi peluang untuk memperluas penyebaran informasi mengenai agen wisata sendiri maupun paket wisata keliling madura.

### 4. Hambatan (Threats)

Penyusunan paket wisata keliling madura sendiri memiliki hambatan dimana ketika sudah menyusun paket wisata tetapi terdapat wisata yang belum layak untuk dikunjungi oleh wisatawan. Seperti pemenuhan sarana prasarana yang belum memadai dan akses jalan menuju tempat wisata yang belum baik. Hal ini terjadi ketika transportasi yang digunakan oleh wisatawan tidak mampu melintasi jalan menuju lokasi wisata karena jalannya yang sempit dan tidak muat oleh kendaraan yang digunakan, membuat pihak agen mengeluarkan uang lebih untuk menyewa kendaraan yang dapat melintasi jalan menuju lokasi tersebut. Kurangnya ketersediaan penginapan pada saat ramai pengunjung membuat penyusunan paket wisata terhambat.

### **Paket Wista**

Berdasarkan hasil uraian tersebut diatas, berikut adalah salah satu contoh paket wisata yang sudah dibuat melalui tahapan perencanaan :

1. Itinerary/ Program: EXPLORE PANTURA SAMPANG 2 Hari 1 Malam (Penjemputan: Bandara Juanda, Stasiun Kereta, Terminal Bus Purabaya (Surabaya))
  - a. Hari Ke- 1: Penjemputan- Transfer In (Surabaya- Madura) [B, L, D]
    - Penjemputan di Bandara, Stasiun Kereta, terminal Bus
    - Perjalanan Ke Pulau Madura via Jembatan Suramadu
    - Menuju Air Terjun Toroan Via Pantura Madura

- Tiba di Air Terjun Toroan Makan Pagi
  - Setelah makan Pagi, Explore Air Terjun Toroan
  - Menuju Pantai Lon Malang
  - Makan siang di Pantai Lon Malang
  - Setelah makan siang, Explore Pantai Lon Malang
  - Menuju Home Stay di Kampung Milon Napote
  - Istirahat & Free Program
- b. Hari Ke- 2: Kampung Milon Napote – Transfer Out (Sampang - Surabaya) [B,L]
- Morning Call, Breakfast (Homestay)
  - Edukasi Agrowisata Kampung Milon Napote (Proses Tanam, Pengemasan Produk, Belanja Produk Olahan Milon)
  - Check Out dari Kampung Milon Napote
  - Menuju Pusat Oleh oleh Khas Kabupaten Sampang
  - Belanja Oleh Oleh di Gerai IKM Smart Kabupaten Sampang
  - Makan siang di Resto Lokal Kabupaten Sampang
  - Menuju Surabaya via Jalur Selatan

Transfer Out Bandara, Stasiun Kereta, Terminal Purabaya & Tour selesai.

## SIMPULAN

Sektor pariwisata sendiri menjadi sektor yang tepat untuk dikembangkan karena mempunyai multiplier effect yang luas. Perlu adanya kerjasama yang kuat antara daerah satu dengan daerah lainnya dan kerjasama antar dinas dapat mempercepat pembangunan pariwisata di Madura. Melalui kerjasama yang dibangun ini dapat mengurangi rasa egowilayah yang menjadi penghambat tidak berkembang secara maksimal pariwisata di Madura. Melalui kerjasama yang sudah disepakati dan keseriusan pemerintah bersama para dinas membuat pariwisata di Madura akan berkembang dan semakin banyak wisatawan yang berkunjung. Menerapkan citra dari masing-masing kabupaten menjadi salah satu cara untuk memberikan kesan beragam bagi para wisatawan dan dapat merata keseluruh daerah.

Kerjasama dapat dilakukan oleh pemerintah dengan agent tour dan travel sendiri seperti halnya Madura Indah Wisata Tour and Travel. Agen wisata ini menyediakan paket wisata keliling madura yang dimana didalamnya dikemas dalam satu kesatuan harga yang sudah termasuk destinasi wisata, akomodasi, dan penginapan. Penyusunan ini dibuat sebagai langkah untuk pengenalan destinasi wisata di Madura kepada para wisatawan dalam negeri maupun luar negeri. Penentuan destinasi wisata sendiri dilakukan dengan cara observasi awal apakah destinasi ini sudah layak untuk di kunjungi oleh wisatawan atau belum. Jika destinasi tersebut layak maka akan dimasukan kedalam satu paket harga dan jika belum destinasi wisata tersebut tidak akan dimasukan kedalam satu harga, guna menghindari kekecewaan dari para wisatawan. Pemerintah sendiri berperan sebagai penggerak untuk bekerjasama menyediakan destinasi wisata yang layak didatangi oleh wisatawan..

## **BIBLIOGRAFI**

- Aini, W., Ridwan, M., & Emrizal. (2019). Perencanaan Paket Wisata Sejarah Lembah Bakkara Kecamatan Baktiran Kabupaten Humbang Hasundutan Sumatera Utara. *Jurnal of Tourism, Hospitality, Travel and Busines Event*, 1(2), 59-63.
- Fatimah, F. N. (2020). Teknik Analisis SWOT Pedoman Menyusun Strategi yang Efektif & Efisien Serta Cara Mengelola Kekuatan & Ancaman. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Hamzah, A., Bawono, Y., Ariyani, Y., Herawati, N., Dartiningsih, B. E., Kusumo, E., . . . Rozi, F. (2018). MADURA 2020 Membumikan Madura Menuju Globalisasi. Malang: Inteligensia Media.
- Kabu, M., & Misa, D. (2022). Perencanaan Paket Wisata Budaya Di Kabupaten Timor Tengah Selatan. *Jurnal Tourism*, 5(01), 9-13.
- Lumanauw, N. (2020). Perencanaan Paket Wisata Pada Biro Perjalanan Wisata Inbound (Studi Kasus Di PT. Golden Kris Tours, Bali). *Jurnal Hospitality*, 9(1), 19-30.
- Manafe, P. J., Kabu, M., & Lau, E. R. (2019). Perencanaan Penyusunan Paket Perjalanan Wisata Di Kabupaten Rote Ndao. *Jurnal Pariwisata*, 2(02), 114-117.
- Musaddad, A. A., Rahayu, O. Y., Pratama, E., Supraptiningsih, & Wahyuni, E. (2019). Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Administrasi dan Manajemen*, 2(1), 73-93.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA, cv.
- Swandewi, L. P. (2014). Perencanaan Paket Wisata Tirta Di Kabupaten Buleleng. *Jurnal IPTA*, 2(1), 7-11.
- Yasin, A., Indrarini, R., Anwar, M. K., & Cahyono, H. (2021). Penguatan Tata Lokasi Wisata Berbasis Syariah Sebagai Upaya Pengembangan Potensi Wisata Berbasis Syariah Sebagai Upaya Pengembangan Potensi Wisata Pulau Madura. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 171-175.

**Copyright holder:**

Aditya Saputra, Eni Sri Rahayuningsih (2023)

**First publication right:**

ETNIK : Jurnal Ekonomi dan Teknik



## Merger dan Kinerja Pembiayaan Konsumer PT Bank Syariah Indonesia Area Surabaya Raya

Puput Randradivi Ariadi

Universitas Airlangga

### Informasi Artikel

#### Histori Artikel:

Submit 10 February 2023

Accepted 15 February 2023

Published 20 February 2023

#### Email Author:

[puputrاندradiviariadi@gmail.com](mailto:puputrاندradiviariadi@gmail.com)

### ABSTRACT

*PT Bank Syariah Indonesia is one of the currently developing Islamic banks, PT Bank Syariah Indonesia was established on February 1, 2021. PT Bank Syariah Indonesia is the result of a merger of three Islamic banks, namely Bank Syariah Mandiri - Bank BRI Syariah and Bank BNI Syariah. The objectives to be achieved from this study based on the formulation of the problems that have been proposed are: 1) Obtain empirical evidence whether the merger strategy has differences in the performance of consumer financing before and after the merger when viewed from indicators of disbursement of financing realization. 2) Obtain empirical evidence whether the merger strategy has differences in the performance of consumer financing before and after the merger when viewed from the quality indicators of customer payments. 3) Obtain empirical evidence whether the merger strategy has differences in the performance of consumer financing before and after the merger when viewed from the productivity indicators of consumer marketing employees. The research method that will be used in the Merger and Consumer Financing Performance of PT Bank Syariah Indonesia is descriptive statistics. This study evaluates the concept theoretically and this research uses quantitative methods. The data analysis used is descriptive statistics, normality test and pair t test through the SPSS program*

**Keyword**– Merger, Financing Performance, PT Bank Syariah Indonesia

### ABSTRAK

PT Bank Syariah Indonesia merupakan salah satu perbankan Syariah yang sedang berkembang saat ini, PT Bank Syariah Indonesia berdiri sejak 01 Februari 2021. PT Bank Syariah Indonesia merupakan hasil penggabungan dari tiga bank syariah yaitu Bank Syariah Mandiri – Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini berdasarkan dari rumusan masalah yang telah diajukan adalah :1) Mendapatkan bukti secara empiris apakah strategi merger memiliki perbedaan

terhadap kinerja pembiayaan konsumen sebelum dan sesudah merger jika dilihat dari indikator realisasi pencairan pembiayaan. 2) Mendapatkan bukti secara empiris apakah strategi merger memiliki perbedaan terhadap kinerja pembiayaan konsumen sebelum dan sesudah merger jika dilihat dari indikator kualitas pembayaran nasabah. 3) Mendapatkan bukti secara empiris apakah strategi merger memiliki perbedaan terhadap kinerja pembiayaan konsumen sebelum dan sesudah merger jika dilihat dari indikator produktifitas pegawai marketing konsumen. Metode penelitian yang akan digunakan dalam Merger dan Kinerja Pembiayaan Konsumer PT Bank Syariah Indonesia adalah deskriptif statistik. Penelitian ini mengevaluasi konsep secara teoritis dan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisa data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji normalitas dan uji pair t test melalui program SPSS..

**Kata Kunci** – Merger, Kinerja Pembiayaan, PT Bank Syariah Indonesia

---

## PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga keuangan atau entitas yang menghimpun dana dari masyarakat baik berupa pembiayaan maupun pelaksanaan fungsi intermediasi keuangan (Yusuf & Al Arif, 2015). Di Indonesia saat ini mengenal 2 macam sistem perbankan yaitu bank konvensional dan bank syariah. Berdasarkan UU No. 21 tahun 2008 untuk Perbankan Syariah, Bank Syariah merupakan Lembaga keuangan atau bank yang melakukan kegiatan usaha menggunakan dasar prinsip – prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang telah diatur pada fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai salah satu contoh keadilan, kemaslahatan, selain itu juga Perbankan Syariah memiliki amanah untuk menjalankan fungsi sosialnya sebagai salah satu contoh infak, zakat, sedekah dan dana sosial lainnya (Rachmadi Usman, 2022).

Saat ini Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang mengalami krisis kesehatan akibat dampak COVID – 19, namun hal ini tidak hanya terjadi di Indonesia melainkan hampir di seluruh belahan negara manapun sehingga Covid – 19 merupakan bencana global. Indonesia masuk dalam 10 negara besar di Asia dengan kasus Covid 19 (Kompas.com, 21 September 2020). Dampak dari Covid -19 tidak hanya pada segi kesehatan, saat ini berdampak hingga pada segi ekonomi, Covid – 19 merupakan penyebab adanya resesi baik di negara Indonesia maupun beberapa negara di dunia (<https://tirto.id/apa-penyebab-resesi-dan-bagaimana-cara-pemerintah-mengatasinya-f2x6>), hal ini dikarenakan masyarakat Indonesia umumnya cenderung takut dan menunda untuk melakukan pembelian atau aktivitas diluar rumah, masyarakat saat ini cenderung menunggu harga turun atau melakukan pembelian dengan sistem online, dengan sistem online dapat dengan mudah mencari data pembandingan untuk bisa mendapatkan harga terbaik yaitu yang paling terkecil dengan kualitas yang sama, hal ini sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi sehingga masyarakat dapat dengan mudah membandingkan harga yang terkecil dengan barang dan kualitas yang sama, sehingga dari aktivitas tersebut merupakan salah satu faktor menjadikan pertumbuhan ekonomi yang sangat melambat. Tidak hanya dari hal itu saja, saat ini masyarakat cenderung untuk takut berinteraksi dan berkomunikasi secara langsung dengan orang – orang baru, sistem perkantoran yang masih menetapkan protokol kesehatan, dan menggunakan pola WFH (Work From Home) atau WFO (Work From Office) menjadikan pertumbuhan ekonomi sangat terbatas (Muslim, 2020). Hal ini juga yang saat ini sedang dialami oleh perbankan Syariah

khususnya PT Bank Syariah Indonesia, dengan segala keterbatasan aktivitas dan kondisi maka PT Bank Syariah Indonesia harus tetap mampu bertahan, bersaing dan berkembang dengan menjaga kualitas pertumbuhan yang sehat (Kara, 2013).

PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank BRI Syariah Tbk dilaksanakan merger pada Februari 2021 (Ulfa, 2021). Merger merupakan absorpsi secara menyeluruh oleh suatu perusahaan terhadap perusahaan lain, dimana perusahaan yang mengakuisisi tetap berdiri dengan nama perseroannya dan perusahaan yang diakuisisi akan hilang dan menjadi satu bagian dengan perusahaan yang mengakuisisi, Secara konseptual berdasarkan (Ross et al., 2014) Dalam upaya merger untuk mengakuisisi perusahaan terdapat beberapa pertimbangan yang menjadi kelebihan atau kekurangan.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini berdasarkan dari rumusan masalah yang telah diajukan adalah Mendapatkan bukti secara empiris apakah strategi merger memiliki perbedaan terhadap kinerja pembiayaan konsumen sebelum dan sesudah merger jika dilihat dari indikator realisasi pencairan pembiayaan. Mendapatkan bukti secara empiris apakah strategi merger memiliki perbedaan terhadap kinerja pembiayaan konsumen sebelum dan sesudah merger jika dilihat dari indikator kualitas pembayaran nasabah. Mendapatkan bukti secara empiris apakah strategi merger memiliki perbedaan terhadap kinerja pembiayaan konsumen sebelum dan sesudah merger jika dilihat dari indikator produktifitas pegawai marketing konsumen

## **METODE**

Jenis metode penelitian yang akan digunakan dalam Merger dan Kinerja Pembiayaan Konsumer PT Bank Syariah Indonesia adalah deskriptif statistik. Penelitian ini mengevaluasi konsep secara teoritis dan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu menitik beratkan pada pengujian dari teori – teori dengan menggunakan pengukuran variable – variable pada penelitian pada angka dan Analisa data sesuai prosedur statistic (Purwono et al., 2019).

Penelitian ini menggunakan data dari 15 bulan sebelum (dimulai November 2019 sampai dengan Januari 2021) pada PT Bank Syariah Mandiri (sebelum merger) dan 15 bulan sesudah (dimulai Februari 2021 sampai dengan April 2022) pada PT Bank Syariah Indonesia (sesudah merger) di dua cabang terbesar atau terbaik saat ini dengan realisasi pencairan pembiayaan konsumen tertinggi diatas 130.000Juta yaitu pada Cabang Surabaya Jemur Handayani (172.620Juta) dan Cabang Gresik Kartini (137.817Juta) di Area Surabaya raya.

Penelitian ini diperlukan untuk dapat menjelaskan pengaruh variable independent (merger) terhadap variable dependent (Realisasi Pencairan Pembiayaan, Kualitas Pembayaran Nasabah dan Produktifitas Pegawai Marketing Konsumer).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Realisasi Pencairan Pembiayaan KC Surabaya Jemur Handayani**

**Tabel 1. Realisasi Pencairan Pembiayaan KC Surabaya Jemur Handayani**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Realisasi	15	8.60E8	7.02E9	4.2090E9	1.92370E9
Valid N (listwise)	15				

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
REALISASI	15	1.56E9	7.16E9	4.2439E9	1.81101E9
Valid N (listwise)	15				

**Group Statistics**

MERGER	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
REALISASI .00	15	4.2090E9	1.92370E9	4.96696E8
1.00	15	4.2439E9	1.81101E9	4.67600E8

**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
REALISASI	Equal variances assumed	.026	.873	-.051	28	.960	-3.48267E7	6.82171E8	-1.43219E9	1.36254E9
	Equal variances not assumed			-.051	27.899	.960	-3.48267E7	6.82171E8	-1.43242E9	1.36277E9

Jika berdasarkan hasil dari Statistik Deskriptif yang menggambarkan akan gambaran dan informasi dari data sebelum merger dan sesudah merger, data meliputi jumlah sample, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata – rata dan standar deviasi. Maka dari hasil statistic deskriptif

menggambarkan:

1. Sebelum merger memiliki nilai minimum 8.6, nilai maksimal 7.02, nilai rata – rata 4.20 dan nilai standar deviasi 1.92.
2. Sesudah merger memiliki nilai minimum 1.56, nilai maksimal 7.16, nilai rata – rata 4.24 dan nilai standar deviasi 1.81.

Sesuai uji Paired Sample T-test jika hasil SPSS menunjukkan nilai Asymp.Sig taraf signifikansi yang ditetapkan  $\alpha < 0.05$  maka Signifikan dan jika  $\alpha > 0.05$  maka tidak signifikan. Sehingga berdasarkan hasil SPSS untuk pencairan pembiayaan di KC Surabaya Jemur Handayani 0.96 melebihi 0.05 sehingga menunjukkan hasil tidak signifikan atau artinya merger tidak mempengaruhi pencairan pembiayaan di KC Surabaya jemur Handayani.

### Realisasi Pencairan Pembiayaan KC Gresik Kartini

**Tabel 2 Realisasi Pencairan Pembiayaan KC Gresik Kartini**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
realisasi	15	1.66E9	7.41E9	3.9555E9	1.66230E9
Valid N (listwise)	15				

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
realisasi	15	1.48E9	6.79E9	3.6209E9	1.29040E9
Valid N (listwise)	15				

**Group Statistics**

MERGER	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
REALISASI .00	15	3.9555E9	1.66230E9	4.29204E8
– 1.00	15	3.6209E9	1.29040E9	3.33179E8

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
REALI SASI	Equal variances assumed	1.551	.223	.616	28	.543	3.34609E8	5.43345E8	-7.78383E8	1.44760E9
	Equal variances not assumed			.616	26.378	.543	3.34609E8	5.43345E8	-7.81474E8	1.45069E9

Jika berdasarkan hasil dari Statistik Deskriptif yang menggambarkan akan gambaran dan informasi dari data sebelum merger dan sesudah merger, data meliputi jumlah sample, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata – rata dan standar deviasi. Maka dari hasil statistic deskriptif menggambarkan:

1. Sebelum merger memiliki nilai minimum 1.66, nilai maksimal 7.41, nilai rata – rata 3.95 dan nilai standar deviasi 1.66.
2. Sesudah merger memiliki nilai minimum 1.48, nilai maksimal 6.79, nilai rata – rata 3.62 dan nilai standar deviasi 1.29.

Sesuai uji Paired Sample T-test jika hasil SPSS menunjukkan nilai Asymp.Sig taraf signifikansi yang ditetapkan  $\alpha < 0.05$  maka Signifikan dan jika  $\alpha > 0.05$  maka tidak signifikan. Sehingga berdasarkan hasil SPSS untuk pencairan pembiayaan di KC Gresik Kartini 0.543 melebihi 0.05 sehingga menunjukkan hasil tidak signifikan atau artinya merger tidak mempengaruhi Realisasi Pencairan Pembiayaan di KC Gresik Kartini.

### Kualitas Pembayaran Nasabah KC Surabaya Jemur Handayani

**Tabel 3. Kualitas Pembayaran Nasabah KC Surabaya Jemur Handayani**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
realisasi	15	6.97E8	2.62E9	1.8560E9	5.44853E8
Valid N (listwise)	15				

## Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
realisasi	15	4.98E8	3.28E9	1.7095E9	8.20130E8
Valid N (listwise)	15				

## Group Statistics

MERGER	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
REALISASI .00	15	1.8560E9	5.44853E8	1.40680E8
1.00	15	1.7095E9	8.20130E8	2.11757E8

## Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differenc e	Std. Error Differenc e	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
REALI SASI	Equal variances assumed	2.900	.100	.576	28	.569	1.46545E 8	2.54228E 8	- 3.74218E 8	6.67307E 8
	Equal variances not assumed			.576	24.34 3	.570	1.46545E 8	2.54228E 8	- 3.77765E 8	6.70854E 8

Jika berdasarkan hasil dari Statistik Deskriptif yang menggambarkan akan gambaran dan informasi dari data sebelum merger dan sesudah merger, data meliputi jumlah sample, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata – rata dan standar deviasi. Maka dari hasil statistic deskriptif menggambarkan:

1. Sebelum merger memiliki nilai minimum 6.97, nilai maksimal 2.62, nilai rata – rata 1.85 dan nilai standar deviasi 5.44.
2. Sesudah merger memiliki nilai minimum 4.98, nilai maksimal 3.28, nilai rata – rata 1.70 dan nilai standar deviasi 8.20.

Sesuai uji Paired Sample T-test jika hasil SPSS menunjukkan nilai Asymp.Sig taraf signifikansi yang ditetapkan  $\alpha < 0.05$  maka Signifikan dan jika  $\alpha > 0.05$  maka tidak signifikan. Sehingga berdasarkan hasil SPSS untuk Kualitas Pembayaran Nasabah di KC Surabaya Jemur Handayani. 0.569 melebihi 0.05 sehingga menunjukkan hasil tidak signifikan atau artinya merger tidak mempengaruhi Kualitas Pembayaran Nasabah di KC Surabaya jemur Handayani.

**Kualitas Pembayaran Nasabah KC Gresik Kartini**

**Tabel 4 Kualitas Pembayaran Nasabah KC Gresik Kartini**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
realisasi	15	6.83E8	1.92E9	1.2096E9	3.71022E8
Valid N (listwise)	15				

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
realisasi	15	9.49E8	5.12E9	2.8442E9	1.44087E9
Valid N (listwise)	15				

**Group Statistics**

MERGER	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
REALISASI .00	15	1.2096E9	3.71022E8	9.57974E7
1.00	15	2.8442E9	1.44087E9	3.72030E8

**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
REALI Equal variances assumed	46.215	.000	-4.255	28	.000	-1.63459E9	3.84166E8	-2.42152E9	-8.47663E8	
SASI Equal variances not assumed			-4.255	15.84	.001	-1.63459E9	3.84166E8	-2.44962E9	-8.19562E8	

Jika berdasarkan hasil dari Statistik Deskriptif yang menggambarkan akan gambaran dan informasi dari data sebelum merger dan sesudah merger, data meliputi jumlah sample, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata – rata dan standar deviasi. Maka dari hasil statistic deskriptif menggambarkan:

1. Sebelum merger memiliki nilai minimum 6.83, nilai maksimal 1.92, nilai rata – rata 1.20 dan nilai standar deviasi 3.71.
2. Sesudah merger memiliki nilai minimum 9.49, nilai maksimal 5.12, nilai rata – rata 2.84 dan nilai standar deviasi 1.44.

Sesuai uji Paired Sample T-test jika hasil SPSS menunjukkan nilai Asymp.Sig taraf signifikansi yang ditetapkan  $\alpha < 0.05$  maka Signifikan dan jika  $\alpha > 0.05$  maka tidak signifikan. Sehingga berdasarkan hasil SPSS untuk Kualitas Pembayaran Nasabah di KC Gresik Kartini adalah 0.001 kurang dari 0.05 sehingga menunjukkan hasil signifikan atau artinya merger mempengaruhi Kualitas Pembayaran Nasabah di KC Gresik Kartini.

### Produktifitas Pegawai Marketing Konsumer KC Surabaya Jemur Handayani

**Tabel 5 Produktifitas Pegawai Marketing Konsumer KC Surabaya Jemur Handayani**

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
realisasi	15	2.15E8	1.75E9	1.0523E9	4.80924E8
Valid N (listwise)	15				

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
realisasi	15	3.89E8	1.79E9	1.0610E9	4.52752E8
Valid N (listwise)	15				

#### Group Statistics

MERGER	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
REALISASI .00	15	1.0523E9	4.80924E8	1.24174E8
– 1.00	15	1.0610E9	4.52752E8	1.16900E8

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
REALI	Equal variances assumed	.026	.873	-.051	28	.960	-8.70667E-06	1.70543E-08	-3.58047E-08	3.40634E-08
SASI	Equal variances not assumed			-.051	27.899	.960	-8.70667E-06	1.70543E-08	-3.58105E-08	3.40691E-08

Jika berdasarkan hasil dari Statistik Deskriptif yang menggambarkan akan gambaran dan informasi dari data sebelum merger dan sesudah merger, data meliputi jumlah sample, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata – rata dan standar deviasi. Maka dari hasil statistic deskriptif menggambarkan:

1. Sebelum merger memiliki nilai minimum 2.15, nilai maksimal 1.75, nilai rata – rata 1.05 dan nilai standar deviasi 4.80.
2. Sesudah merger memiliki nilai minimum 3.89, nilai maksimal 1.79, nilai rata – rata 1.06 dan nilai standar deviasi 4.52.

Sesuai uji Paired Sample T-test jika hasil SPSS menunjukkan nilai Asymp.Sig taraf signifikansi yang ditetapkan  $\alpha < 0.05$  maka Signifikan dan jika  $\alpha > 0.05$  maka tidak signifikan. Sehingga berdasarkan hasil SPSS Produktifitas Pegawai Marketing Konsumer di KC Surabaya jemur Handayani adalah 0.960 melebihi 0.05 sehingga menunjukkan hasil tidak signifikan atau artinya merger tidak mempengaruhi Produktifitas Pegawai Marketing Konsumer di KC Surabaya jemur Handayani.

**Produktifitas Pegawai Marketing Konsumer KC. Gresik Kartini**

**Tabel 6 Produktifitas Pegawai Marketing Konsumer KC Gresik Kartini**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
realisasi	15	4.15E8	1.85E9	8.4409E8	3.81427E8
Valid N (listwise)	15				

## Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
realisasi	15	2.97E8	1.36E9	7.2417E8	2.58079E8
Valid N (listwise)	15				

## Group Statistics

MERGER	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
REALISASI .00	15	8.4409E8	3.81427E8	9.84839E7
1.00	15	7.2417E8	2.58079E8	6.66358E7

## Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
REALI SASI	Equal variances assumed	1.624	.213	1.008	28	.322	1.19912E8	1.18909E8	-1.23662E8	3.63487E8
	Equal variances not assumed			1.008	24.59	.323	1.19912E8	1.18909E8	-1.25189E8	3.65014E8

Jika berdasarkan hasil dari Statistik Deskriptif yang menggambarkan akan gambaran dan informasi dari data sebelum merger dan sesudah merger, data meliputi jumlah sample, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata – rata dan standar deviasi. Maka dari hasil statistic deskriptif menggambarkan:

1. Sebelum merger memiliki nilai minimum 4.15, nilai maksimal 1.85, nilai rata – rata 8.44 dan nilai standar deviasi 3.81.
2. Sesudah merger memiliki nilai minimum 2.97, nilai maksimal 1.36, nilai rata – rata 7.24 dan nilai standar deviasi 2.58.

Sesuai uji Paired Sample T-test jika hasil SPSS menunjukkan nilai Asymp.Sig taraf signifikansi yang ditetapkan  $\alpha < 0.05$  maka Signifikan dan jika  $\alpha > 0.05$  maka tidak signifikan. Sehingga berdasarkan hasil SPSS Produktifitas Pegawai Marketing Konsumer di KC Gresik Kartini adalah 0.322 melebihi 0.05 sehingga menunjukkan hasil tidak signifikan atau artinya merger tidak mempengaruhi Produktifitas Pegawai Marketing Konsumer di KC Gresik Kartini.

## SIMPULAN

Pada hasil penelitian dan pembahasan analisa yang telah dilakukan di bab sebelumnya, maka dapat di simpulkan bahwa merger tidak mempengaruhi realisasi pencairan pembiayaan di KC Surabaya jemur Handayani dan KC Gresik Kartini, merger tidak mempengaruhi kualitas pembayaran nasabah di KC Surabaya Jemur Handayani tetapi merger berpengaruh pada kualitas pembayaran nasabah di KC Gresik Kartini, merger tidak mempengaruhi produktifitas pegawai marketing konsumen di KC Surabaya Jemur Handayani dan KC Gresik Kartini. Hanya terdapat 1 dari ketiga hipotesis yang memeiliki pengaruh terhadap adanya merger yaitu pada kualitas pembayaran nasabah di KC Gresik Kartini.

## BIBLIOGRAFI

- Kara, M. (2013). Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. *AHKAM: Jurnal Ilmu Syariah*, 13(2).
- Muslim, M. (2020). Manajemen stress pada masa pandemi covid-19. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(2), 192–201.
- Purwono, F. H., Ulya, A. U., Purnasari, N., & Juniatmoko, R. (2019). *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method)*. GUEPEDIA.
- Rachmadi Usman, S. H. (2022). *Aspek hukum perbankan syariah di Indonesia*. Sinar Grafika.
- Ross, S. A., Westerfield, R., & Jordan, B. D. (2014). *Fundamentals of corporate finance*. Irwin New York, NY, USA.
- Ulfa, A. (2021). Dampak Penggabungan Tiga Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 1101–1106.
- Yusuf, B., & Al Arif, M. N. R. (2015). *Manajemen sumber daya manusia di lembaga keuangan syariah*. Rajawali Pers.
- Alamat Web: <https://www.bankbsi.co.id/company-information>.
- Alamat Web : <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/PBS-danKelembagaan.aspx>.
- Alamat Web: <https://tirto.id/apa-penyebab-resesi-dan-bagaimana-cara-pemerintah-mengatasinya-f2x6>.

### Copyright holder:

Puput Randradivi Ariadi (2023)

### First publication right:

ETNIK : Jurnal Ekonomi dan Teknik



## **Pengaruh Pola Pikir Kewirausahaan, Lingkungan Kerja, Efikasi Diri Terhadap Kinerja Karyawan**

**Dimas Baskoro Putra<sup>1</sup>, Tiarapuspa<sup>2</sup>**

Universitas Trisakti

### **Informasi Artikel**

*Histori Artikel:*

*Submit*           **10 February 2023**

*Accepted*       **15 February 2023**

*Published*      **20 February 2023**

*Email Author:*

[ini.dhimas@gmail.com](mailto:ini.dhimas@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to analyze the effect of Entrepreneurial Mindset, Work Environment, Self Efficacy on Employees Performance at PT.HINO in Jakarta. Data were collected from one hundred and sixty HINO employees in Jakarta and the data collection technique used was purposive sampling. Hypothesis testing used in this study is using Multiple Regression analysis. The results of hypothesis testing in this study indicate that there is a positive effect of Entrepreneurial Mindset, Work Environment, Self Efficacy, on Employees Performance. The managerial implications in this study are how entrepreneurial thoughts, work environment and self-efficacy are very important in group and organizational life. Employees who apply an entrepreneurial mindset and self-efficacy to their work and duties and have good performance can affect the progress of a company or organization. Managers are expected to make employees think like entrepreneurs and be aware of their efficacy to create a good work environment and can improve employee performance at PT HINO in East Jakarta. This research is expected to make managers and further researchers think that the progress of employee performance is supported by many influences on the employees themselves and what makes employees enthusiastic in carrying out their duties or obligations.*

**Keyword**– *Entrepreneurial Mindset, Work Environment, Self Efficacy, Employee Performance*

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh Entrepreneurial Mindset, Work Environment, Self Efficacy terhadap Employees Performance Karyawan di PT.HINO di Jakarta. Data dikumpulkan dari seratus enam puluh karyawan HINO di Jakarta dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sampel purposive. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis Regresi Berganda. Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif Entrepreneurial Mindset, Work Environment, Self

Efficacy, Terhadap Employees Performance. Implikasi manajerial dalam penelitian ini bagaimana pikiran wirausaha, lingkungan kerja dan efikasi diri sangat penting dalam kehidupan berkelompok maupun berorganisasi. Karyawan yang menerapkan pikiran wirausaha dan efikasi diri terhadap pekerjaan dan tugasnya serta memiliki kinerja yang bagus dapat mempengaruhi kemajuan suatu perusahaan atau organisasi. Manajer diharapkan dapat membuat para karyawan berpikir seperti wirausaha dan sadar akan efikasi mereka sehingga menciptakan lingkungan kerja yang baik dan dapat meningkatkan kinerja karyawannya di PT HINO yang ada di Jakarta Timur. Penelitian ini diharapkan dapat membuat manajer dan peneliti selanjutnya untuk berfikir bahwa kemajuan kinerja karyawan didukung banyak pengaruh terhadap karyawan itu sendiri dan apa yang membuat karyawan itu semangat dalam melakukan tugas atau kewajibannya..

**Kata Kunci** – Entrepreneurial Mindset, Work Environment, Self Efficacy, Employee Performance

---

## PENDAHULUAN

Kinerja organisasi tidak dapat dicapai tanpa prestasi kerja individu. Mengelola kinerja organisasi berarti mengelola kinerja kerja individu. Mengelola kinerja individu tidak memiliki solusi tunggal karena kinerja dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Memiliki seperangkat kemampuan, informasi, kepuasan, kondisi kerja, dan hubungan yang tepat di tempat kerja semuanya dapat berkontribusi pada kinerja yang menginspirasi. Faktor yang belum banyak mendapat perhatian dari pihak manajemen di lingkungan pendidikan adalah mempertimbangkan efikasi diri dalam manajemen kinerja. Employee Performance sangat penting bagi suatu perusahaan karena akan menyangkut tentang kemajuan organisasi karena semakin baik kinerja karyawan maka akan semakin maju juga sebuah organisasi atau perusahaan. Agar Employee Performance semakin meningkat diperlukan adanya Entrepreneurial Mindset untuk mengatasi hambatan dalam bekerja.

Entrepreneurial Mindset didefinisikan oleh Merriam-Webster (nd) sebagai "sikap mental atau kecenderungan". Sedangkan "totalitas pengetahuan Anda, termasuk ide dan pemikiran tentang dunia dan diri Anda di dalamnya", seperti yang didefinisikan oleh Thum (Thum, 2012), adalah apa yang membentuk mentalitas seseorang. Peneliti seperti Haynie, Shepherd, Mosakowski, & Earley (Haynie et al., 2010), Mathisen & Arnulf (Mathisen & Arnulf, 2013), dan (Rita Gunther McGrath & a MacMillan, n.d.) meneliti pemikiran kewirausahaan dalam hal dimensi kognitif, sementara yang lain seperti (Ashourzadeh et al., 2014; Davis et al., 2016; Dhliwayo & Van Vuuren, 2007) meneliti pola pikir. Berdasarkan definisi yang berbeda ini, kita dapat merangkum definisi yang berbeda ini menjadi satu definisi yang digunakan Menurut Abun dkk. (volume ini), sikap seorang wirausahawan adalah sikap yang terbuka terhadap kemungkinan dan bersemangat untuk mengambil inisiatif dalam menghadapi ambiguitas. Hal ini mengacu pada mindset berkembang Dweck (Dweck, 2006) yang memungkinkan individu untuk melihat peluang, menemukan dan menerapkan solusi dan mengatasi hambatan (Dweck, 2006). Selain Entrepreneurial Mindset, variable Work Environment sangat penting bagi Work Performance karena Work Environment dapat mempengaruhi Work Performance saat bekerja sehingga akan variable Work Environment sangat dibutuhkan.

Work Environment adalah segala situasi, kondisi, keadaan, atau suasana yang mempengaruhi tempat kerja dan karyawan. Definisi ini multidimensi dan mencakup berbagai karakteristik pekerjaan yang mencakup fisik, sosial, dan psikologis tempat kerja yang mempengaruhi karyawan dan pekerjaan. Banyak penelitian menemukan hubungan antara lingkungan kerja fisik, psikososial, dan psikologis dengan komitmen kerja (Oludeyi, 2015), kinerja karyawan (Kamarulzaman et al., 2011; Okasheh & Omari, 2017), kepuasan karyawan (ILO/WHO, 1984; Kafui Agbozo, 2017; Kurniawaty et al., 2019; Raziq & Maulabakhsh, 2015), turnover intention, dan stres kerja, work engagement (Abun et al., 2021) dan kesehatan (ILO/WHO, 1984).

Menurut Bandura (Bandura, 1977) Self-Efficacy membahas mengenai teori pembelajaran sosial yang kemudian (1986) berganti nama menjadi teori kognitif sosial. Salah satu konsep Bandura dalam teori utamanya, teori kognitif sosial adalah efikasi diri (Zulkosky, 2009). Keyakinan orang dalam kemampuan mereka sendiri untuk melakukan kontrol atas fungsi mereka dan peristiwa yang mempengaruhi hidup mereka adalah apa yang Bandura (Bandura, 1977) maksudkan dengan self-efficacy. Juga, "keyakinan dalam kapasitas seseorang untuk mengumpulkan motivasi, sumber daya kognitif, dan tindakan yang diperlukan untuk menghadapi tuntutan situasional tertentu" (Wood & Bandura, 1989).

Perusahaan hino adalah perusahaan yang memproduksi berbagai macam kendaraan besar seperti truk, bis, maupun kendaraan lainnya. Objek dari penelitian ini adalah karyawan hino yang berada di kantor yang ada di daerah MT.Haryono Jakarta Timur. Alasan memilih objek tersebut karena pada tahun 2021 PT. HINO hanya menjual sebanyak 1881 unit sedangkan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 3031 unit, dan karena itu alasan saya ingin menganalisis masalah tentang kenaikan penjualan yaitu menganalisis apakah Entrepreneur Mindset, Work Environment, Self Efficacy terhadap kemajuan Employee Performance.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari karyawan PT.HINO yang bekerja di wilayah Jakarta Timur. Pengujian pada penelitian ini menggunakan analisis regresi untuk menganalisis hubungan antara variabel. Seluruh item pernyataan diukur dengan skala pengukuran Likert dari 1 sampai 5. Pernyataan-pernyataan untuk Entrepreneur Mindset diukur dengan 10 item pernyataan, untuk Work Environment diukur dengan 5 item pernyataan, untuk Work Performance diukur dengan 7 item pernyataan, dan untuk Self Efficacy diukur dengan 8 item pernyataan.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada karyawan PT.HINO yang bekerja di wilayah Jakarta Timur. Jumlah populasi total di PT.HINO Jakarta Timur adalah 250 orang dan jumlah responden yang diambil sebanyak 160 orang. Analisis data dilakukan menggunakan software SPSS Versi 25.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT.HINO di Jakarta Timur dan total dari pernyataan yang diukur adalah 30 pernyataan sehingga jumlah sampel minimum adalah  $30 \times 5 = 150$  responden.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### UJI INSTRUMEN

**Table 1.** Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel dan Item Pernyataan	Factor Loading	Cronbach's Alpha
<b>Entrepreneurial Mindset</b>		
Pola pikir kewirausahaan karyawan dalam hal Kepribadian dan Keterampilan	0,564	0,804
Saya merasa membosankan untuk mengerjakan tugas-tugas yang terstruktur dengan jelas	0,486	
Sinyal suka mengerjakan sesuatu dengan corel sally sendiri	0,489	
Saya bersedia mengambil sejumlah risiko untuk mencapai kesuksesan yang sesungguhnya	0,709	
Sinyal cenderung membuat keputusan dengan cepat	0,642	
Saya bersemangat dengan pekerjaan yang saya lakukan	0,617	
Tujuan saya adalah mencapai tingkat kesuksesan setinggi mungkin di bidang salya	0,576	
Saya fokus pada jangka panjang	0,681	
Terkadang ide-ide keluar begitu salju dari sinyal	0,694	
Salak memiliki reputasi untuk dapat mengambil ide dan membuatnya bekerja	0,796	
<b>Work Environment</b>		
Semua karyawan harus mengikuti aturan dan prosedur yang telah ditetapkan	0,543	0,795
Apa pun yang kurang dari respons definitif memerlukan rujukan ke otoritas yang lebih tinggi	0,769	
Secara umum, seseorang yang ingin membuat keputusan sendiri alkan cepat putus asa	0,795	
Karyawan bekerja di bawah pengawasan yang ketat dari altasan mereka.	0,846	
Seseorang tidak dapat melakukan pekerjaannya dengan caranya sendiri tetapi dia harus mengikuti aturan dan prosedur.	0,732	
<b>Work Performance</b>		
Saya dapat menjadwalkan tugas dengan baik dan mengerjakannya tepat waktu.	0,787	0,906
Perencanaan saya optimal	0,834	
Hasil kerja yang menjadi tanggung jawab salya	0,796	
Untuk sebagian besar, sinyal dapat mengidentifikasi masalah utama yang adal dalam mengidentifikasi masalah sekunder di tempat	0,818	
Dengan sedikit usaha di pihak saya, saya dapat menyelesaikan pekerjaan secara efektif.	0,663	
Sinyal mengambil tanggung jawab eksternal	0,720	

Sinyal memulai pekerjaan baru sendiri ketika pekerjaan lakmal sinyal selesai	0,619	
<i>Self Efficacy</i>		
Sebagian besar dari alpha yang ingin sinyal lakukan alkalyn mungkin.	0,703	0,855
Jika diberi tugas yang menantang, sinyal tahu sinyal dapat menyelesaikan	0,760	
Saya memiliki keyakinan pada kemampuan saya untuk mencapai tujuan yang selalu pedulikan	0,737	
Setiap tujuan yang saya tetapkan untuk diri sally sendiri, saya yakin dalpat saya calpulli	0,819	
Sinyal alkalyn menang atlas banyak rintangan	0,798	
Keyakinan saya terletak pada kemampuan saya untuk secara kompeten melaksanakan berbagai tugas	0,844	
Aman untuk mengatakan bahwa saya unggul dalam sebagian besar tugas jika dibandingkan dengan yang lain	0,790	
Tidak peduli seberapa menantangnya hal itu, sinyal selalu berhasil melewatinya dan melakukan yang terbaik	0,790	

Sumber: Pengolahan Dental SPSS Versi 25

Tabel diatas menunjukkan diri total 30 item pernyataan semuanya dikatakan valid dikarenakan memiliki nilai faktor loading > 0,45 sedangkan untuk pengujian reliabilitas, keseluruhan dari item pernyataan reliabel karena memiliki nilai cronbach's alpha > 0,60. (spalsy dari tabel 1 jangan lebih)

**Table 2.** Karakteristik Responden

Demografis	Frekuensi	Presentase %
<b>Usual</b>		
≤20	5	3,1
21-30	54	33,8
31-40	51	31,9
>40	50	31,3
<b>Total</b>	<b>160</b>	<b>100</b>
<b>Pendidikan</b>		
SMA/SMK	39	24,4
Diploma	21	13,1
S1	88	55
S2	12	7,5
<b>Total</b>	<b>160</b>	<b>100</b>
<b>Lama Bekerja</b>		
≤5	46	28,7
6-10	46	28,7
11-15	39	24,4
>15	29	18,1
<b>Total</b>	<b>160</b>	<b>100</b>

Sumber: Pengolahan Dental SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel diatas, diketahui boohwal mayoritas yang mengisi kuesioner karyawan Hino yang bekerja di wilayah Jakarta Timur yaitu berdasarkan usia mayoritas yaitu 21 sampai 30 tahun (33,8%), berdasarkan pendidikan mayoritas S1 (55%), dan berdasarkan lama bekerja mayoritas  $\leq 5$  tahun dan 6 sampai 10 tahun yaitu (28,7%), Dari tabel digitals diketahui bahwa mayoritas yang bekerja di Perusahaan tersebut adalah yang berusia 21-30 tahun karena perusahaan tersebut banyak karyawan yang baru lulus kuliah dan juga Pendidikan di Perusahaan tersebut itu S1 yakni banyak karyawan baru ini dibuktikan dengan rata rata pengalaman kerja yaitu  $\leq 5$  tahun dan 6 sampali 10 tahun yaitu seimbang antara karyawan baru dan lama.

### Uji Hipotesis

**Table 3.** Uji Hipotesis

Hipotesis	$\beta$	Sig.	Keputusan
<i>Entrepreneurial Mindset (X1) □ Work Performance (Y)</i>	0,107	0,034	H1 Didukung
<i>Work Environment (X2) □ Work Performance (Y)</i>	0,260	0,000	H2 Didukung
<i>Self Efficacy (X3) □ Work Performance (Y)</i>	0,514	0,000	H3 Didukung

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, "Entrepreneur Mindset terhadap Work Performance", ditemukan nilai signifikansi sebesar  $0,034 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dengan nilai estimasi ( $\beta$ ) sebesar 0,107. Hal ini membuktikan bahwa PT.HINO di Jakarta Timur memiliki pemikiran tentang mindset wirausaha yang baik, sehingga karyawan memiliki kinerja kerja yang tinggi. Hal ini didukung oleh hasil dari tabel 2, di mana mayoritas usia karyawan PT.HINO berada di rentang 21-30 tahun dan mayoritas memiliki pendidikan S1. Hal ini menunjukkan bahwa dengan tingginya pendidikan dan usia yang masih relatif muda, pola pikir karyawan menjadi fleksibel, inovatif, kreatif, dan cepat mengerti sehingga ketika ada masalah, dapat diselesaikan dengan baik dan dapat meningkatkan kinerja karyawan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kreativitas, inovasi, dan kemampuan berpikir diluar kotak dibutuhkan oleh banyak perusahaan untuk tumbuh dan berhasil serta bertahan dalam lingkungan persaingan. Studi juga menemukan bahwa pengembangan merek dan niat wirausaha berkorelasi dengan pola pikir wirausaha.

Selanjutnya, hasil hipotesis kedua, "Work Environment terhadap Work Performance", ditemukan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dengan nilai estimasi ( $\beta$ ) sebesar 0,260. Hal ini membuktikan bahwa lama bekerja di PT.HINO dapat membuat lingkungan kerja menjadi nyaman, khususnya bagi karyawan yang telah bekerja selama 5-10 tahun. Mayoritas karyawan baru dan lama saling menunjukkan reaksi lingkungan kerja yang positif dan saling mendukung antar karyawan sehingga dengan lingkungan kerja yang nyaman, kinerja karyawan semakin meningkat. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa efisiensi, efektivitas, produktivitas, komitmen kerja, dan keterikatan kerja adalah produk dari lingkungan kerja yang baik. Beberapa penelitian telah mengidentifikasi faktor psikososial seperti jam kerja, keselamatan tempat kerja, kualitas hubungan karyawan, nilai pengakuan karyawan, dan pola manajemen sebagai faktor yang berkontribusi pada lingkungan kerja yang positif.

Hipotesis ketiga, "Self Efficacy terhadap Work Performance", ditemukan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dengan nilai estimasi ( $\beta$ ) sebesar 0,514. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan PT.HINO di Jakarta Timur memiliki tingkat Self Efficacy yang tinggi, sehingga kinerja karyawan juga tinggi. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan di PT.HINO yang mayoritas adalah S1 membantu karyawan untuk memiliki efikasi diri yang tinggi dan kinerja karyawan semakin meningkat karena karyawan dapat bekerja

## SIMPULAN

Implikasi manajerial dalam penelitian ini, yaitu pikiran wirausaha, lingkungan kerja, dan efikasi diri sangat penting dalam kehidupan berkelompok maupun berorganisasi. Karyawan yang menerapkan pikiran wirausaha dan efikasi diri terhadap pekerjaan dan tugasnya serta memiliki kinerja yang bagus dapat mempengaruhi kemajuan suatu perusahaan atau organisasi. Manajer harus pandai dalam memilih tugas yang sesuai dengan kemampuan karyawan dan juga dalam mengambil keputusan untuk selalu berdiskusi atau membual satu keputusan yang tepat, memberikan tugas yang sesuai dengan kemampuan karyawan dan juga diharapkan dapat bekerjasama sehingga tidak ada tanggung jawab yang dibebankan secara ekstrak. Manajer diharapkan dapat membuat karyawan berpikir seperti wirausaha dan selalu mengembangkan efikasi diri sehingga menciptakan lingkungan kerja yang baik dan dapat meningkatkan kinerja karyawan di PT HINO yang ada di Jakarta Timur.

## BIBLIOGRAFI

- Oludeyi, O. S. (2015). A review of literature on work environment and work commitment: implication for future research in citadels of learning. *Journal of Human Resource Management*, 18(2), 32–46.
- Alshourizaldehy, S., Nalsiri, N., & Schøtt, T. (2014). Entrepreneurial intention benefiting from education, training and competence: Egypt and Iran. *International Journal of Entrepreneurship and Small Business*, 23(1/2), 94. <https://doi.org/10.1504/IJESB.2014.065301>
- Balndura, Al. (1977). Self-efficacy: Toward a unifying theory of behavioral challenge. *Psychological Review*, 84(2), 191–215. <https://doi.org/10.1037/0033-295X.84.2.191>
- Dweck, C. (2006). *Mindset: The New Psychology of Success*. Random House.
- Halynie, J. M., Shepherd, D., Mosalkowski, E., & Earley, P. C. (2010). A situated metacognitive model of the entrepreneurial mindset. *Journal of Business Venturing*, 25(2), 217–229. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2008.10.001>
- ILO/WHO. (1984). *International Labour Standards*.
- Lopez-Garrido, G. (2020). Self-efficacy. *Simply Psychology*. <https://www.simplypsychology.org/self-efficalcy.html>
- Malthisen, J.-E., & Arnulf, J. K. (2013). Competing mindsets in entrepreneurship: The cost of doubt. *The International Journal of Management Education*, 11(3), 132–141. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2013.03.003>
- Thum, M. (2012). *The Right Mindset: Change Your Mindset in 6 Steps*. Myrko Thum. <https://www.myrkothum.com/mindset/>
- Wood, R., & Balndural, Al. (1989). Impact of conceptions of ability on self-regulatory mechanisms and complex decision making. *Journal of Personality and Social Psychology*, 56(3), 407–415. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.56.3.407>
- Wong Preedee, K., Kiraltisin, Al., & Virutalmalsen, P. (2015). Entrepreneurial Mindsets for

Innovative Brand Development: Case Studies in Jewellery Education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 195, 2236–2241. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.06.308>

**Copyright holder:**

Dimas Baskoro Putra, Tiarapuspa (2023)

**First publication right:**

ETNIK : Jurnal Ekonomi dan Teknik



## Analisis Pengaruh Kemampuan Daya Serap dan Pembelajaran Organisasional pada Kemampuan Inovasi (Studi Empiris pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Binaan di Jayapura)

Ade Irma Srem<sup>1</sup>, Siane F. Siwa<sup>2</sup>

Universitas Cendrawasih

### Informasi Artikel

#### Histori Artikel:

Submit 10 February 2023

Accepted 15 February 2023

Published 20 February 2023

#### Email Author:

[adeirma.srem@feb.uncen.ac.id](mailto:adeirma.srem@feb.uncen.ac.id)

[flo.sineri2@gmail.com](mailto:flo.sineri2@gmail.com)

### ABSTRACT

*The ability to innovate itself is not easy because it has complex risks and uncertainties in the market environment. The Resource Based View theory states that the most important organizational assets are knowledge and the two most important learning processes are exploitation and exploration. Both learning is said to be important because it can produce short-term and long-term performance. However, the exploitation process (utilization of existing knowledge) and the exploration process (utilization of new knowledge) are very difficult to manage simultaneously. Seeing the important role of MSMEs as described in their development, MSMEs are expected to make a positive contribution, especially in the economic sector. In general, MSMEs have less absorptive power because the number of members is small, so the ability to create innovation is very difficult. On the other hand, MSMEs have a flexible organizational structure, reactive mentality, informal style, strong friendships, and dynamic strategies so that the absorption of knowledge can be realized effectively in exploitation and exploration activities. Based on the research inconsistencies obtained, this study aims to examine (1) the effect of absorptive capacity on organizational learning (exploitation and exploration), (2) absorptive ability on innovation ability, (3) organizational learning on innovation ability, and (4) the effect of organizational learning as a mediation in the relationship between absorptive capacity and innovation ability. The sample used in this study is Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Jayapura. The analysis tool used is Structural Equation Modeling (SEM) Version 22 to test the hypothesis. The results showed that first, absorptive capacity had a positive effect on organizational learning (exploitation and exploration), second, absorptive capacity had a positive effect on innovation ability, third, organizational learning (exploitation and exploration) had a positive effect on innovation ability and fourth, organizational learning (exploitation and exploration) as a mediation does not mediate the ability of*

*absorption and innovation ability.*

**Keyword**– *Ability Absorption, Exploitation, Exploration, Innovation Ability*

## **ABSTRAK**

Kemampuan untuk melakukan inovasi itu sendiri tidak mudah karena memiliki risiko yang kompleks dan masalah ketidakpastian di lingkungan pasar. Teori Resource Based View menyatakan bahwa aset terpenting organisasi adalah pengetahuan dan dua proses pembelajaran yang paling penting yaitu eksploitasi dan eksplorasi. Kedua pembelajaran tersebut dikatakan penting karena dapat menghasilkan kinerja jangka pendek dan jangka panjang. Namun, dalam proses eksploitasi (pemanfaatan pengetahuan yang telah ada) dan proses eksplorasi (pemanfaatan pengetahuan baru) sangat sulit untuk dikelola secara bersamaan. Melihat peran penting UMKM seperti yang telah dijabarkan perkembangannya, UMKM diharapkan dapat memberikan kontribusi positif khususnya dalam sektor ekonomi. Pada umumnya UMKM memiliki daya serap yang kurang karena jumlah anggota yang sedikit sehingga kemampuan untuk menciptakan inovasi sangat sulit dilakukan. Sebaliknya UMKM memiliki struktur organisasi yang fleksibel, mental reaktif bereaksi, gaya informal, adanya pertemanan yang kuat, dan strategi yang dinamis sehingga daya serap pengetahuan mampu diwujudkan secara efektif dalam aktivitas eksploitasi dan eksplorasi. Dalam inkonsistensi penelitian yang di dapatkan, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji (1) pengaruh kemampuan daya serap terhadap pembelajaran organisasional (eksploitasi dan eksplorasi), (2) kemampuan daya serap terhadap kemampuan inovasi, (3) pembelajaran organisasional terhadap kemampuan inovasi, dan (4) pengaruh pembelajaran organisasional sebagai mediasi dalam hubungan antara kemampuan daya serap pada kemampuan inovasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Jayapura. Alat analisis yang digunakan adalah Structural Equation Modeling (SEM) Versi 22 untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, kemampuan daya serap berpengaruh positif terhadap pembelajaran organisasional (eksploitasi dan eksplorasi), kedua, kemampuan daya serap berpengaruh positif terhadap kemampuan inovasi, ketiga pembelajaran organisasional (eksploitasi dan eksplorasi) berpengaruh positif terhadap kemampuan inovasi dan keempat, pembelajaran organisasional (eksploitasi dan eksplorasi) sebagai mediasi tidak memediasi kemampuan daya serap dan kemampuan inovasi.

**Kata Kunci** – Kemampuan Daya Serap, Eksploitasi, Eksplorasi, Kemampuan Inovasi

---

## **PENDAHULUAN**

Pembentukan pasar tunggal di lingkup Association of South East Asia Nation (ASEAN)

---

*Analisis Pengaruh Kemampuan Daya Serap dan Pembelajaran Organisasional pada Kemampuan Inovasi (Studi Empiris pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Binaan di Jayapura)*

atau dikenal dengan istilah Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) menciptakan keterbukaan perdagangan antar negara-negara ASEAN, sehingga kompetisi akan menjadi semakin ketat. MEA memiliki tantangan tersendiri bagi sejumlah usaha produktif di Indonesia. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu usaha andalan yang diharapkan dapat lebih produktif serta aktif dalam mengembangkan kualitas dan melakukan upaya inovasi, sehingga mampu bersaing dengan luar negeri.

Syarat sebuah perusahaan atau unit usaha produktif seperti UMKM mampu bersaing adalah perusahaan tersebut harus dapat melakukan aktivitas penting untuk menciptakan produk baru dan peluang pasar serta mempertahankan kemampuan daya saing (Johannessen et al., 2001). Sementara itu, perusahaan yang tidak memiliki kemampuan untuk berinovasi akan kalah bersaing di pasar. Tentu hal ini menjadi tantangan bagi sebuah perusahaan untuk bisa tetap bertahan. (Saunila, 2016) mengungkapkan kemampuan untuk melakukan inovasi itu sendiri tidak mudah karena memiliki risiko yang kompleks dan masalah ketidakpastian di lingkungan pasar. Untuk itu perusahaan harus memiliki sumber daya yang cukup untuk mengatasi setiap risiko yang dapat diintegrasikan secara kontinyu (Caloghirou et al., 2004).

(Mohsen Allameh & Moghaddami, 2010) menyebutkan bahwa pembelajaran organisasional sebagai salah satu sumber daya yang dianggap penting dalam mengelola pengetahuan. Di dalam aktivitas belajar sebuah organisasi terdapat model pemikiran yang selalu baru dan berkembang, dimana kumpulan aspirasi disusun secara bebas, dan para anggotanya secara terus-menerus belajar bagaimana belajar bersama-sama secara berkelanjutan sehingga membentuk budaya belajar. Budaya belajar dalam pembelajaran organisasional diartikan oleh Yang dkk. (2004) sebagai proses belajar secara berkelanjutan yang mengupayakan dan menciptakan interaksi belajar kepada seluruh anggota. Proses ini mendorong perusahaan-perusahaan melakukan riset pasar untuk meningkatkan kapabilitas pengetahuan untuk menciptakan nilai ekonomi yang dapat diterima oleh pasar.

Teori berbasis pada sumber daya (Resource Based View) memperkenalkan sebuah konsep yang menyatakan bahwa aset terpenting organisasi adalah pengetahuan (Barney, 1991). Pengetahuan dianggap sebagai sumber daya atau aset penting perusahaan yang mampu menciptakan keunggulan kompetitif (Noe et al., 2006). Oleh karena itu, pengetahuan di dalam perusahaan harus dikembangkan dan dikelola dengan baik.

Jika Resource Based View menyatakan bahwa aset terpenting organisasi adalah pengetahuan, (Choo et al., 2007) dan (De Marchi, 2012), lebih menekankan pada pengaplikasian yang bersumber dari pembelajaran organisasional berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja. Penelitian Levinthal dan March (2003) menyebutkan ada dua proses pembelajaran yang paling penting yaitu eksploitasi dan eksplorasi. Kedua pembelajaran tersebut dikatakan penting karena dapat menghasilkan kinerja jangka pendek dan jangka panjang. Namun, dalam proses eksploitasi (pemanfaatan pengetahuan yang telah ada) dan proses eksplorasi (pemanfaatan pengetahuan baru) sangat sulit untuk dikelola secara bersamaan (Levinthal dan March, 1993; Li dan Barnes, 2011). Levinthal dan March (1991) mendefinisikan pembelajaran eksploitasi sebagai tindakan menggunakan dan mengembangkan pengetahuan melalui pengalaman dan keahlian dari dalam perusahaan. Pembelajaran eksplorasi dipahami sebagai tindakan penemuan, penciptaan, dan penyerapan konsep baru dari luar perusahaan.

Menurut Gupta dkk. (2006), proses pembelajaran eksploitasi dan eksplorasi memiliki perbedaan dalam hal waktu, risiko, dan pola-pola kerja. Penelitian ini menyimpulkan bahwa

organisasi yang fokus dalam aktivitas eksploitasi akan menghadapi keusangan pengetahuan dan hanya mendorong kinerja jangka pendek karena perusahaan tidak memiliki kemampuan yang cukup untuk merespon perubahan lingkungan. Sementara itu, jika organisasi fokus pada aktivitas eksplorasi maka perusahaan hanya menghasilkan pembaharuan pengetahuan dan selanjutnya akan terjebak dalam siklus pencarian yang menimbulkan perubahan dengan jumlah yang sedikit (Levinthal dan March, 1993; He dan Wang, 2004). Uraian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran organisasional membutuhkan upaya yang mendorong proses pembelajaran eksploitasi dan eksplorasi bisa dijalankan secara bersamaan sehingga mampu menghasilkan kinerja organisasi yang kompetitif dan berdampak pada kualitas produk yang baik.

Riset mengenai pembelajaran organisasional, yang dilakukan oleh Li dkk. (2011), menggunakan Social capital theory untuk melihat hubungan pembelajaran eksploitasi dan eksplorasi dari sisi kualitas produk. Teori ini menyatakan bahwa, dengan memiliki pola hubungan sosial, perusahaan berharap memiliki kerjasama yang baik dalam memperoleh pengetahuan penggunaan teknologi dan keahlian dalam pengembangan sumber daya. Hasil riset tersebut menemukan bahwa unsur kualitas produk dalam meningkatkan finansial berpengaruh terhadap tingkat sosial. Keterkaitan finansial pada produk eksplorasi mengakibatkan adanya kontrol keuangan (Levinthal dan March, 1993). Eksplorasi merupakan tindakan penemuan, penciptaan, dan penyerapan konsep baru yang membutuhkan biaya cukup tinggi sehingga terdapat unsur kehati-hatian dalam aspek finansial yang pada akhirnya berpengaruh negatif pada hubungan sosial (March, 1991 dan Huang dkk., 2009).

Teori selanjutnya yang digunakan pada riset pembelajaran organisasional adalah menggunakan self-efficacy pada aktivitas training atau pembinaan (Schinkel dkk., 2014). Teori tersebut menyatakan bahwa individu-individu yang dalam konteks ini berada pada level organisasi, jika memiliki self-efficacy atau keyakinan diri yang kuat maka organisasi memiliki performa dalam menciptakan kesuksesan. Berbeda dari social capital theory yang hanya berdampak negatif pada eksplorasi, self-efficacy berdampak negatif pada sisi eksploitasi dan eksplorasi dalam meningkatkan jiwa wirausaha karena daya serap pengetahuan yang kurang akan mempengaruhi keyakinan suatu organisasi untuk meningkatkan usahanya. Hal ini tentunya akan berdampak pada kinerjanya dalam organisasi atau perusahaan, sehingga menjadi kurang tepat jika self-efficacy digunakan untuk meneliti pembelajaran organisasional yang berkaitan dengan eksplorasi dan eksploitasi.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut maka dalam penelitian ini, peneliti melihat perlu adanya upaya untuk membuat proses pembelajaran eksploitasi dan eksplorasi bisa dikelola secara bersamaan karena kedua pembelajaran tersebut memiliki sifat dinamis dalam mengelola sumberdaya sehingga diyakini menghasilkan produk inovasi yang bernilai tinggi. March (1991) menyatakan bahwa untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang kedua tipe pembelajaran tersebut harus berlangsung secara kontinyu. Pembelajaran ini diharapkan bisa mengembangkan dan menghasilkan produk yang inovatif.

Pembelajaran eksploitasi dan eksplorasi dianggap sebagai kemampuan dinamis yang dikembangkan secara bertahap dari waktu ke waktu. Kemampuan dinamis dimaksudkan untuk mengkonfigurasi ulang, menggabungkan, dan mentransformasikan sumber daya yang ada dan yang baru menjadi kumpulan yang kompleks (Bodwel dan Chermack, 2010). Wei dkk.(2014) memiliki pandangan bahwa unsur-unsur dinamis dalam proses pembelajaran bersumber dari daya serap pengetahuan yang didukung oleh pemilik dan karyawan.

Istilah kemampuan daya serap pertama kali disebutkan oleh Cohen dan Levinthal (1990) yang mendefinisikannya sebagai kemampuan perusahaan untuk mengenali, mengasimilasi, dan menerapkan pengetahuan. Dijelaskan lebih lanjut bahwa berdasarkan kemampuan daya serap, perusahaan mampu menghasilkan produk baru dan menggunakan kembali pengetahuan yang ada dengan memahami fungsi kegunaannya (Wei dkk., 2014). Daya serap memperluas basis pengetahuan dan keterampilan dengan memanfaatkan informasi baru sehingga meningkatkan kemampuan inovasi (Song, 2015).

Teori Resource Based View (RBV) menjelaskan bahwa sumber daya pengetahuan menjadi aset penting dalam aktivitas perusahaan. Adanya kemampuan daya serap membuat suatu organisasi mampu menerima informasi baru dan menerapkannya untuk mencapai tujuan organisasi (Todorova dan Durisin, 2007). Berdasarkan pernyataan tersebut, penelitian ini memprediksikan bahwa sumber daya yang cukup dan daya serap yang baik dapat menghasilkan proses pembelajaran eksploitasi dan eksplorasi. Hal ini dikarenakan kemampuan daya serap suatu organisasi memiliki sifat dinamis yang diyakini dapat melengkapi hubungan antara aktivitas eksploitasi dan eksplorasi (Saunila dan Ukko, 2013).

Undang-undang yang mengatur tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia adalah Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008, yang menjelaskan bahwa sebuah perusahaan yang digolongkan sebagai UMKM adalah perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu (<http://www.bi.go.id>, 2015). Bank Dunia menyebutkan, UMKM memiliki ciri pembeda antar pelaku usaha sesuai dengan skala usahanya yang dapat dikelompokkan dalam tiga jenis, yaitu usaha mikro yang memiliki jumlah karyawan 10 orang, usaha kecil dengan jumlah karyawan 30 orang dan usaha menengah dengan jumlah karyawan 300 orang. Selain itu terdapat kriteria-kriteria yang merupakan karakteristik pembeda UMKM dengan jenis usaha yang lain diantaranya berdasarkan aset dan omset.

Melihat peran penting UMKM seperti yang telah dijabarkan perkembangannya, UMKM diharapkan dapat memberikan kontribusi positif khususnya dalam sektor ekonomi. Pemerintah kota Jayapura melihat peluang ekonomi dari sektor UMKM. Sektor ini diharapkan mampu menciptakan dan meningkatkan peluang usaha bagi masyarakat. Pemerintah memfasilitasi sektor ini dengan membuat program pembinaan, memunculkan jenis usaha, dan melakukan training untuk memperbaharui pengetahuan dan keterampilan yang telah ada (eksploitasi). Dengan adanya pembinaan, UMKM diharapkan mampu menyerap pengetahuan untuk menghasilkan produk-produk baru (eksplorasi) dengan cara mengelola sumber daya alam di Papua.

Dalam perspektif kemampuan daya serap pada UMKM, menurut Zortea dkk. (2012), pada umumnya UMKM memiliki daya serap yang kurang karena jumlah anggota yang sedikit sehingga kemampuan untuk menciptakan inovasi sangat sulit dilakukan. Sebaliknya menurut Hudson dkk. (2001), UMKM memiliki struktur organisasi yang fleksibel, mental reaktif bereaksi, gaya informal, adanya pertemanan yang kuat, dan strategi yang dinamis sehingga daya serap pengetahuan mampu diwujudkan secara efektif dalam aktivitas eksploitasi dan eksplorasi. UMKM diharapkan melakukan proses pembelajaran organisasional pada kegiatan pelatihan atau pembinaan.

Ketertarikan peneliti untuk menentukan UMKM di Jayapura sebagai objek penelitian karena berbagai UMKM di Jayapura merupakan UMKM yang sering diikutsertakan dalam pelatihan-pelatihan kewirausahaan secara bertahap baik di lingkup regional (Papua) maupun di

luar daerah, untuk mendapatkan pengetahuan baru dan keahlian baru. Aktivitas-aktivitas pembinaan yang diikuti oleh UMKM tersebut bagi peneliti mempengaruhi daya serap UMKM, sehingga secara langsung berdampak pada aktivitas pembelajaran organisasional dan kemampuan inovasi UMKM di Jayapura.

## METODE

Penelitian ini menggunakan studi kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi hubungan kausal antara variabel bebas dan variabel terikat yang untuk menguji hipotesis serta memberikan penjelasan atas pengukuran hubungan kedua jenis variabel terikat berdasarkan teori yang telah ada. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling atau pengambilan sampel berdasarkan penilaian tersendiri dari peneliti kepada responden (pemimpin atau manajer dan karyawan terpercaya yang telah memiliki pengalaman mengikuti pembelajaran organisasional) dan jumlah kuesioner yang dapat di olah 188 kuesioner dari responden UMKM. Responden adalah perwakilan dari setiap organisasi UMKM di Jayapura khususnya yang tergabung dalam program pembinaan atau pelatihan pemerintah propinsi Papua khususnya kota Jayapura. Metode pengumpulan data adalah metode survey dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan sebagai instrumen penelitian. Metode data analisis menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dengan program AMOS versi 22.0.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur apakah suatu indikator mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Penelitian ini menggunakan dua metode untuk menguji validitas suatu item indikator yaitu, uji validitas konvergen dan uji validitas diskriminan. Validitas konvergen berfungsi menganalisis nilai *factor loading* atau *standardized loading estimate*, sedangkan validitas diskriminan berfungsi menganalisis nilai *average variance extracted* (AVE). Jika nilai *loading*  $\geq 0,30$ , maka dipertimbangkan dalam model. Sebaliknya apabila  $\leq 0,30$ , maka item pertanyaan akan digugurkan dalam suatu konstruk kemudian dilakukan model revisi untuk memperoleh nilai *loading* yang tinggi yaitu  $> 0,50$ . Selain itu, untuk uji validitas diskriminan syaratnya adalah jika nilai *average variance extracted* (AVE) konstruk  $\geq 0,5$ , maka konstruk memenuhi uji validitas data. Berikut ini adalah tabel 1 hasil pengujian awal uji validitas konvergen dengan menggunakan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) AMOS versi 22. Penjelasan mengenai nilai *standardized loading estimate* dari tiap *item* pertanyaan kuesioner dalam penelitian terdapat pada Tabel 1.

**Tabel 1 Nilai Loading Factor Model Revisi Penelitian**

Konstruk	Item	Loading Factor	Keterangan
Kemampuan Saya Serap	kds1	1.000	Valid
	kds2	1.185	Valid
	kds3	0.946	Valid
	kds5	1.127	Valid
	kds6	1.140	Valid
	kds8	0.980	Valid
	xpt1	1.000	Valid

Eksplotasi	xpt2	0.976	Valid
	xpt3	1.045	Valid
	xpt4	0.992	Valid
	xpt5	0.865	Valid
Eksplorasi	xpr1	1.000	Valid
	xpr2	0.906	Valid
	xpr3	0.803	Valid
	xpr5	0.949	Valid
Kemampuan Inovasi	ki1	1.000	Valid
	ki2	1.106	Valid
	ki3	1.138	Valid
	ki4	0.903	Valid
	ki5	0.993	Valid
	ki6	1.079	Valid

Sumber: Data primer diolah (2022)

**Tabel 2. Nilai Average Variance Extracted (AVE)**

Konstruk	Nilai AVE	Keterangan
Kemampuan Daya Serap	0.714	Valid
Eksploitasi	0.690	Valid
Eksplorasi	0.643	Valid
Kemampuan Inovasi	0.681	Valid

Sumber: Data primer diolah (2022)

Tabel 2 merupakan hasil uji validitas diskriminan dengan menggunakan *Average Variance Extracted* (AVE) untuk seluruh konstruk pada model penelitian ini. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa nilai AVE seluruh konstruk  $\geq 0,5$  sehingga memenuhi syarat indikator. Peneliti menyimpulkan bahwa seluruh konstruk telah memenuhi uji validitas diskriminan. Nilai konstruk tertinggi adalah kemampuan daya serap yaitu 0,714 dan terendah yaitu eksplorasi yaitu 0.643.

### Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan mengukur indikasi kestabilan dan konsistensi korelasi antara instrumen penelitian, sehingga instrumen dapat diandalkan. Penelitian ini menggunakan *construct reliability* untuk mengukur reliabilitas konstruk. Syarat reliabilitas suatu konstruk yaitu, jika nilai *construct reliability*  $\geq 0,7$ , jika memenuhi nilai tersebut maka dapat diterima (Ferdinand, 2000).

**Tabel 3. Hasil Pengujian Reliabilitas**

Konstruk	Construct Reliability	Keterangan
Kemampuan Daya Serap	0,862	Reliabel
Eksploitasi	0,819	Reliabel
Eksplorasi	0,737	Reliabel
Kemampuan Inovasi	0,838	Reliabel

Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil nilai *construct reliability* seluruh konstruk dalam model penelitian ini  $\geq 0,7$ . Hal ini menunjukkan bahwa konstruk memenuhi kualitas data yaitu reliabilitas.

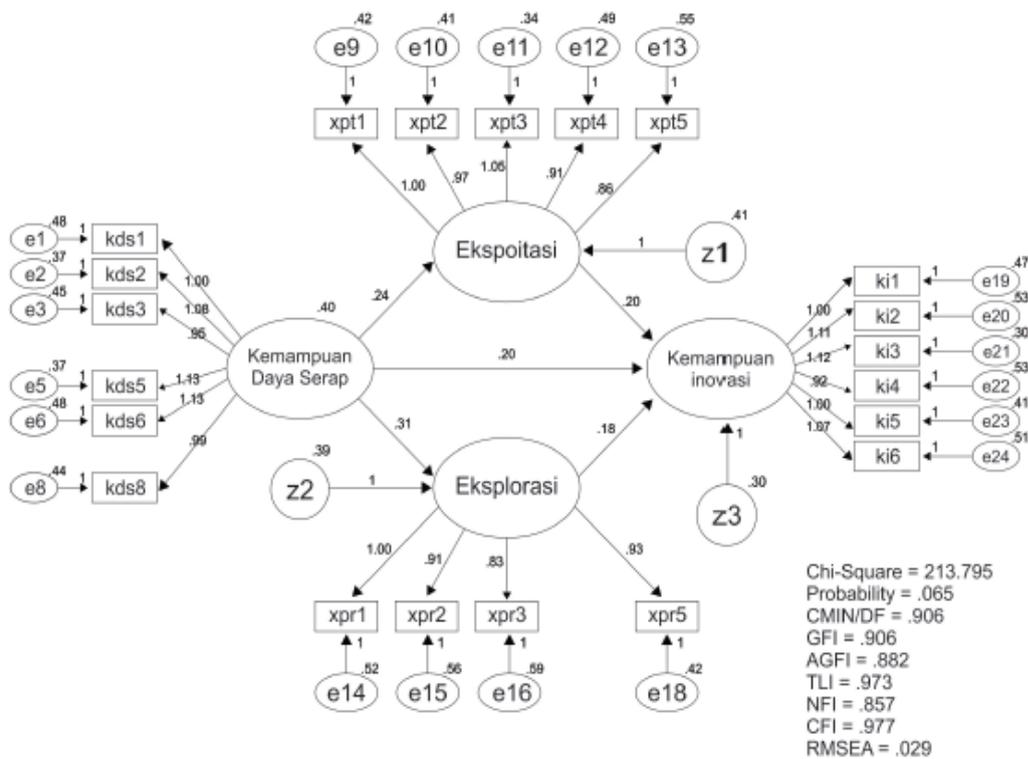
### Hasil Uji Kesesuaian Model

Penelitian ini menguji model penelitian dengan menggunakan sepuluh pengukuran uji kesesuaian model. Pada table 3 menunjukkan hasil uji kesesuaian model sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Uji kesesuaian model menggunakan AMOS versi 22.0 menghasilkan

sembilan *goodness of fit*, dari sembilan kriteria tersebut keseluruhan dari data yang telah diolah memenuhi syarat, sehingga model yang digunakan dalam penelitian ini sudah baik dan sesuai.

**Tabel 4. Hasil Pengujian Kesesuaian Model**

No.	Goodness of Fit Model	Nilai	Nilai yang direkomendasikan	Keterangan
1	Likelihood <i>Chi Square</i>	213.795	$\leq X^2$ -tabel (184;5%) (216.649)	Baik
2	Probabilitas	0.065	$\geq 0.05$	Baik
3	CMIN/DF	1.162	$\leq 2.00$	Baik
4	GFI	0.906	$\geq 0.90$	Baik
5	AGFI	0.882	$\geq 0.80$	Baik
6	TLI	0.973	$\geq 0.90$	Baik
7	NFI	0.857	$\geq 0.80$	Baik
8	CFI	0.977	$\geq 0.90$	Baik
9	RMSEA	0.029	$\leq 0.08$	Baik



Gambar: Hasil Pengujian *Full Model* (Olahan SEM AMOS)

Sumber: Data Primer diolah (2022)

**Hasil Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menganalisis nilai estimasi pada pengaruh konstruk dalam model penelitian. Hipotesis terdukung jika tingkat signifikansi menunjukkan nilai  $\leq 0,05$ , arah hasil estimasi sesuai dengan prediksi, dan nilai C.R (*Critical Ratio*) lebih besar dari Tabel “t” yaitu sebesar 1.650 (lihat di Tabel distribusi t).

Tabel 4 menunjukkan hasil uji hipotesis dengan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 5%, arah estimasi sesuai dengan prediksi dan nilai C.R di atas nilai “t” Tabel.

**Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis**

Konstruk	Pre-diksi	Estimasi	C.R	Probabilitas	Keterangan
Kemampuan Daya Serap berpengaruh pada Eksploitasi	+	0.237	2.570	0.010	H <sub>1a</sub> : Terdukung
Kemampuan Daya Serap berpengaruh pada Eksplorasi	+	0.305	3.078	0.002	H <sub>1b</sub> : Terdukung
Kemampuan Daya Serap berpengaruh pada Kemampuan Inovasi	+	0.197	2.260	0.024	H <sub>2</sub> : Terdukung
Pengaruh Eksploitasi pada Kemampuan Inovasi	+	0.199	2.456	0.014	H <sub>3a</sub> : Terdukung
Pengaruh Eksplorasi pada Kemampuan Inovasi	+	0.179	2.029	0.042	H <sub>3b</sub> : Terdukung

Sumber: Data primer diolah (2017)

**Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis Mediasi**

Konstruk	Prediksi	Estimasi	Probabilitas	Keterangan
Kemampuan Daya Serap pada kemampuan Inovasi yang dimediasi oleh Eksploitasi	+	0.047	0.075	Mediasi Tidak Terdukung
Kemampuan Daya Serap pada kemampuan inovasi yang dimediasi oleh Eksplorasi	+	0,054	0.089	Mediasi Tidak Terdukung

Sumber: Data primer diolah (2017)

Hasil pengujian nilai *squared multiple correlations* memiliki tujuan untuk menganalisis seberapa besar kemampuan konstruk independen mempengaruhi konstruk dependen. Nilai *R square* pada tabel 6 merupakan hasil pengeluan *squared multiple correlations*.

**Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis**

Konstruk	$R^2$
Eksploitasi	0.085
Eksplorasi	0.052
Kemampuan Inovasi	0.177

Sumber: Data primer diolah (2017)

Tabel 7 menunjukkan bahwa, 8,5% variansi pembelajaran eksploitasi dipengaruhi oleh kemampuan daya serap. Selanjutnya, 5,2% variansi pembelajaran eksplorasi dipengaruhi oleh kemampuan daya serap. Sebesar 1,77% variansi kemampuan inovasi dipengaruhi oleh kemampuan daya serap.

## B. Hasil dan Pembahasan

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menganalisis nilai estimasi pada pengaruh konstruk dalam model penelitian. Hipotesis terdukung jika tingkat signifikansi menunjukkan nilai  $\leq 0,05$ , arah hasil estimasi sesuai dengan prediksi, dan nilai C.R (*Critical Ratio*) lebih besar dari Tabel “t” yaitu sebesar 1.650 (lihat di Tabel distribusi t).

**Hipotesis 1a.** Hasil estimasi antara konstruk kemampuan daya serap terhadap konstruk pembelajaran eksploitasi memiliki arah positif ( $\beta=0,237$ ;  $p < 0,05$ ). Dengan demikian, kemampuan daya serap berpengaruh positif terhadap pembelajaran eksploitasi. Berdasarkan hasil pengujian statistik dan empiris, maka peneliti menyimpulkan Hipotesis 1a yang menyatakan bahwa kemampuan daya serap berpengaruh positif terhadap pembelajaran eksploitasi didukung.

**Hipotesis 1b.** Konstruk kemampuan daya serap terhadap konstruk pembelajaran eksplorasi memiliki arah positif ( $\beta=0,305$ ;  $p \leq 0,05$ ) estimasi ini sesuai dengan arah prediksi peneliti yaitu arah positif. Artinya bahwa semakin tinggi kemampuan daya serap, maka semakin tinggi pula pembelajaran eksplorasi. Berdasarkan hasil pengujian statistik dan empiris, maka peneliti menyimpulkan bahwa Hipotesis 1b yang menyatakan bahwa kemampuan daya serap berpengaruh positif terhadap pembelajaran eksplorasi didukung.

### **Pengaruh Kemampuan Daya Serap pada Pembelajaran Organisasional (Hipotesis 1a dan Hipotesis 1b)**

Organisasi atau UMKM yang memiliki pandangan RBV menyatakan bahwa ketersediaan pengetahuan dan sumberdaya yang berkualitas menjadi dasar untuk penciptaan suatu nilai (Barnery, 1991; Grant, 1996). Adanya kemampuan daya serap meyakinkan pembelajaran eksplorasi untuk meningkatkan kontribusinya dalam mengeksplorasi sumber daya baru dalam internal organisasi, untuk menghasilkan performa di lingkungan pasar yang mengalami *turbulence*. Eksploitasi adalah proses penggabungan pengetahuan yang sudah ada dengan pengetahuan baru yang bertujuan untuk berinovasi, sehingga kemampuan daya serap dalam proses pembelajaran ini jangan sampai menimbulkan *overload* atau tekanan yang membuat rendahnya tingkat kreativitas sebuah organisasi atau perusahaan dalam menciptakan produk. Hal terpenting dalam proses pembelajaran ini adalah efisiensi penggunaan pengetahuan yang lebih tepat sesuai kebutuhan sehingga hasilnya lebih maksimal. Ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zahra dan George (2002); Jansinten dkk. (2009); Lichtentthaler (2009) bahwa kemampuan daya serap dan pembelajaran eksplorasi dan eksploitasi mampu merefleksikan aktivitas dalam pembelajaran organisasional.

**Hipotesis 2.** Hasil estimasi antara konstruk kemampuan daya serap terhadap konstruk kemampuan inovasi memiliki arah positif ( $\beta=0,197$ ;  $p \leq 0,05$ ). Hasil nilai estimasi ini sesuai dengan arah prediksi peneliti yaitu arah positif. Ini berarti hasil penelitian menyimpulkan bahwa semakin tinggi kemampuan daya serap, maka semakin tinggi pula kemampuan inovasi. Berdasarkan hasil pengujian statistik dan empiris, maka peneliti menyimpulkan bahwa Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa kemampuan daya serap berpengaruh positif terhadap kemampuan inovasi didukung.

UMKM membutuhkan koneksi dengan organisasi lain untuk menjadikan informasi yang ada menjadi kebaruan pengetahuan bagi para anggota. Penggabungan sumberdaya dari luar dan dalam organisasi menurut (Rowley, 2002; Rollins dan Halinen, 2005), memicu meningkatnya ide-ide baru yang terkait dengan kemampuan untuk berinovasi dan juga berdampak bagi inovasi organisasi di masa depan (Lopez-Nicolas dan Molina-castillo, 2008; Zhang dkk., 2009).

Berdasarkan uraian ini, maka peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan menyerap yang ada pada UMKM organisasi menjadi hal utama. UMKM yang mengikutsertakan anggotanya untuk pelatihan memiliki kepercayaan diri yang baik serta memiliki kriteria yang baik, artinya latar belakang pengalaman dan keahlian yang dimiliki mampu menciptakan inovasi ataupun memperbaharui sesuatu yang telah ada sebelumnya. Aktivitas UMKM diyakini memiliki optimisme dan keunggulan dalam sumber daya meskipun, risiko untuk berinovasi selalu ada (Ayagari, 2006). Kemampuan daya serap memiliki pengaruh terhadap kemampuan inovasi berdasarkan penelitian sebelumnya (Liao dkk., 2006; Liao dkk., 2010).

**Hipotesis 3a.** Hasil estimasi antara konstruk pembelajaran eksploitasi terhadap konstruk kemampuan inovasi memiliki arah positif ( $\beta=0,199$ ;  $p \leq 0,05$ ). Hasil nilai estimasi ini sesuai dengan arah prediksi peneliti yaitu menunjukkan arah positif. Ini berarti dapat disimpulkan semakin tinggi pembelajaran eksploitasi, maka semakin tinggi pula kemampuan inovasi. Berdasarkan hasil pengujian statistik dan empiris, maka peneliti menyimpulkan bahwa Hipotesis 3a yang menyatakan bahwa pembelajaran eksploitasi berpengaruh positif terhadap kemampuan inovasi didukung.

**Hipotesis 3b.** Hasil estimasi antara konstruk pembelajaran eksplorasi terhadap konstruk kemampuan inovasi memiliki arah positif ( $\beta=0,179$ ;  $p \leq 0,05$ ). Hasil nilai estimasi ini sesuai dengan arah prediksi peneliti yaitu menunjukkan arah positif. Dapat disimpulkan semakin tinggi pembelajaran eksplorasi, maka semakin tinggi pula kemampuan inovasi. Berdasarkan hasil pengujian statistik dan empiris, maka peneliti menyimpulkan bahwa Hipotesis 3b yang menyatakan pembelajaran eksplorasi berpengaruh positif terhadap kemampuan inovasi didukung.

#### **Pengaruh Pembelajaran Eksploitasi dan Eksplorasi terhadap Kemampuan Inovasi (Hipotesis 3a dan Hipotesis 3b)**

Kemampuan untuk berinovasi tidak dapat beroperasi secara independen, namun memiliki keterikatan satu dengan lainnya, merupakan stimulus serta pengukuran untuk memperkuat kemampuan inovasi (Francis dan Bessant, 2005; Smith dkk., 2008; Kallio dkk., 2012). Terkait dengan lingkungan yang dinamis dan memiliki daya saing, keduanya mewakili dua kondisi lingkungan yang menekankan perusahaan agar berperilaku dengan menggunakan cara eksploitasi dan eksplorasi (Jaworski and Kohli, 1993; Jansen dkk, 2005). UMKM memiliki keunggulan di dalam berbagi pengetahuan, dikarenakan memiliki lingkup aktivitas yang kecil sehingga antar anggota di dalamnya saling mengenal satu dan lainnya, sehingga sangat mudah berbagi pengetahuan eksploitasi dan eksplorasi. Hasil yang diperoleh karena adanya unsur kepercayaan di antara para individu dan di dalam organisasi (Bercovitz dkk., 2006; Cropanzano dan Mitchell, 2005; Das dan Teng, 2002).

**Hipotesis 4a.** Pada hasil olahan dengan menggunakan sobel tes, hasil penelitian menunjukkan bahwa eksploitasi tidak dapat memediasi pengaruh kemampuan daya serap terhadap kemampuan inovasi. Pengujian hipotesis mediasi menggunakan sobel tes untuk mengetahui pengaruh kemampuan daya serap terhadap kemampuan inovasi melalui pembelajaran organisasional (eksploitasi). Berdasarkan tabel 5, maka dapat diketahui bahwa koefisien estimasi variabel mediasi eksploitasi adalah 0.047 dengan tingkat probabilitas sebesar  $0.075 \leq 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kemampuan daya serap pada kemampuan inovasi yang dimediasi oleh eksploitasi tidak terdukung.

**Hipotesis 4b.** Pada hasil olahan dengan menggunakan sobel tes, hasil penelitian menunjukkan bahwa eksplorasi tidak dapat memediasi pengaruh kemampuan daya serap terhadap kemampuan inovasi. Pengujian hipotesis mediasi menggunakan sobel tes untuk mengetahui pengaruh kemampuan daya serap terhadap kemampuan inovasi melalui pembelajaran organisasional (eksplorasi). Berdasarkan tabel 4 maka dapat diketahui bahwa koefisien estimasi variabel mediasi eksplorasi adalah 0,054 dengan tingkat probabilitas sebesar  $0.089 \leq 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kemampuan daya serap pada kemampuan inovasi yang dimediasi oleh eksplorasi tidak terdukung.

### **Pengaruh Pembelajaran Organisasional (Eksplorasi Hipotesis 4a dan Hipotesis 4b Eksplorasi) Sebagai Mediasi dalam Hubungan Antara Kemampuan Daya Serap dan Kemampuan Inovasi.**

Hasil pengujian pada variabel ini menyimpulkan bahwa pengaruh pembelajaran organisasional sebagai mediasi, tidak berdampak pada pengaruh kemampuan daya serap terhadap kemampuan inovasi. dengan kata lain, variabel mediasi tidak saling melengkapi dan tidak bersinergi ketika mendapat dorongan pengetahuan baru dari eksternal perusahaan. Hal ini berkaitan dengan aktivitas pembelajaran organisasional. Artinya UMKM di Jayapura belum memaksimalkan kedua pembelajaran tersebut dalam upaya meningkatkan kemampuan inovasi.

Menurut peneliti terdapat alasan internal dan eksternal secara kontekstual. Alasan internal UMKM yaitu belum terbiasa berbagi informasi baru, para UMKM beranggapan bahwa mengikuti pelatihan sama halnya dengan mengikuti seminar, kemudian program pelatihan yang dilaksanakan kurang menarik sehingga belum cukup meningkatkan produk mereka. Selanjutnya alasan eksternal yaitu kurangnya persaingan pasar di Jayapura sehingga para UMKM itu sendiri kurang termotivasi untuk melihat peluang pasar dan program pelatihan belum menjawab kebutuhan UMKM. Artinya isu utama yang memelopori kebutuhan dasar UMKM kurang informatif dari segi pemasaran sehingga tujuan akhir dari pelatihan belum memenuhi kebutuhan para UMKM. Dari sejumlah isu kontekstual tersebut menurut peneliti pembelajaran eksploitasi dan eksplorasi yang dianggap sebagai aktivitas yang belum berhasil untuk memicu adanya kemampuan inovasi bagi UMKM di Jayapura.

## **SIMPULAN**

Berdasar pengujian terhadap empat variabel penelitian maka penelitian ini menyimpulkan bahwa kemampuan daya serap UMKM berpengaruh positif terhadap pembelajaran organisasional (eksploitasi dan eksplorasi). Hal ini menunjukkan bahwa karyawan UMKM yang memiliki pandangan RBV. Ketika ketersediaan sumber daya pengetahuan dan sumber daya anggota organisasi yang berkualitas ada di dalam UMKM maka hal tersebut menjadi dasar untuk penciptaan suatu nilai sehingga meningkatkan pembelajaran organisasional baik itu eksploitasi maupun eksplorasi. Selain itu, adanya kemampuan daya serap meyakinkan pembelajaran eksplorasi meningkatkan kontribusinya untuk mengeksplorasi sumber daya baru didalam internal organisasi untuk menghasilkan performa.

Kemampuan daya serap berpengaruh positif kepada kemampuan inovasi. Artinya, semakin tinggi kemampuan daya serap karyawan UMKM di Jayapura, maka kemampuan inovasi para karyawan akan semakin tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM yang mengikutsertakan anggotanya untuk pelatihan memiliki kriteria yang baik sehingga mampu menciptakan inovasi

ataupun memperbaharui kembali sumber daya sebelumnya.

Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran organisasional (eksploitasi dan eksplorasi) berpengaruh positif terhadap kemampuan inovasi. Artinya bahwa semakin tinggi pembelajaran organisasional (eksploitasi dan eksplorasi), maka akan meningkatkan kemampuan inovasi karyawan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM di Jayapura secara rutin mengelola pengetahuan baru yang didapati dari program pelatihan dan pengetahuan yang sudah ada sebelumnya dikelola dengan baik.

Hasil menunjukkan pembelajaran organisasional tidak memediasi kemampuan daya serap pada kemampuan inovasi. Efek hubungan ini mengindikasikan bahwa UMKM dalam menggunakan kedua pembelajaran baik pembelajaran eksploitasi dan eksplorasi tidak mampu menerapkan pengetahuan eksternal. Menurut peneliti, hal ini terjadi karena organisasi kesulitan dalam berinteraksi. Teori pembelajaran organisasional menyebutkan bahwa eksploitasi dan eksplorasi harus berjalan secara simultan melalui interaksi March (1991) dan Zahra dan George (2002). Kesulitan dalam berinteraksi menyulitkan upaya untuk memperbaharui pengetahuan lama sehingga sulit untuk memperbaiki metode, meningkatkan keahlian, sulit mendapatkan solusi dan menemukan ide-ide baru, selain itu terdapat dilema di dalam mengelola eksploitasi dan eksplorasi

## BIBLIOGRAFI

- Bodwell, Wendy Chermack and Thomas J. (2010), "Organizational ambidexterity: Integrating deliberate and emergent strategy with scenario planning", *Journal of Technological Forecasting and Social Change*, Vol. 18, 359-374.
- Caloghirou, Y., Kastelli, I., & Tsakanikas, A. (2004). Internal capabilities and external knowledge sources: complements or substitutes for innovative performance? *Technovation*, 24(1), 29–39.
- Choo, A. S., Linderman, K. W., & Schroeder, R. G. (2007). Method and context perspectives on learning and knowledge creation in quality management. *Journal of Operations Management*, 25(4), 918–931.
- De Marchi, V. (2012). Environmental innovation and R&D cooperation: Empirical evidence from Spanish manufacturing firms. *Research Policy*, 41(3), 614–623.
- Gupta, A. K., Smith, K. G., and Shalley, C. E. (2006), "The Interplay Between Exploration and Exploitation". *Academy of Management Journal*, 49(4), 693–706.
- Johannessen, J., Olsen, B., & Lumpkin, G. T. (2001). Innovation as newness: what is new, how new, and new to whom? *European Journal of Innovation Management*, 4(1), 20–31.
- Li, Y., Wang, L and Liu, Y. (2011), "Organizational Learning, Product Quality and Performance: The Moderating effect of Social Ties in Chinese Cross-Border Outsourcing", *International Journal of Production Research* Vol.49, No.1, pp.159-182.
- March, J. G. (1991), "Exploration and Exploitation in Organizational Learning", *Organizational Science*, 2(1) 71–87.
- Mohsen Allameh, S., & Moghaddami, M. (2010). Measuring Organizational Learning Mechanisms in Chaharmahal-o-Bakhtiyari Gas Company. *International Journal of Learning*, 17(1).
- Noe, R., Hollenbeck, J., Gerhart, B., & Wright, P. (2006). *Human Resources Management: Gaining a Competitive Advantage, Tenth Global Edition*. McGraw-Hill Education New York, MA.
- Saunila, M. (2016). Performance measurement approach for innovation capability in SMEs. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 65(2), 162–176.
- Schenkel, M.T and Rodney, R.D, Braun, F.C. (2014), "Entrepreneurial Self-Efficacy, Intent and Intensity: Does Experiential Training Enhance or Inhibit Predisposition ?", *Journal of Development Entrepreneurship* Vol.19, No.1, 21 pages.
- Schenkel, M.T and Rodney, R.D, Braun, F.C. (2014), "Entrepreneurial Self-Efficacy, Intent and Intensity: Does Experiential Training Enhance or Inhibit Predisposition ?", *Journal of Development Entrepreneurship* Vol.19, No.1, 21 pages.
- Wei Zelong, Yi Yaqun, and Hai Guo, (2014), "Organizational Learning Ambidexterity, Strategic

- Flexibility, and New Product Development”, *Journal of Product Innovation Management* 31(4): 832–847
- Ferdinand, A. (2000), “Structural Equation Modelling dalam Penelitian Manajemen”, Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang, Indonesia.
- Jansinten, J.A.S., Flower, P and Larkin, M. (2009), “Interpretative Phenomenal Analogical Theory, Method and Research”, *Journal of Qualitatif Reserch in Psycology*, 6:346-347.
- Lictenthaler, U and Lictenthaler, E. (2009), “A Capability-Based Framework for Open Innovation: Complementing Absorptive Capacity”, *Journal of Management studies*. 46:8.
- Song, H.Z (2015), “Organizational Learning, Absorptive Capacity, Imitation and Innovation”, *Institute of Management and decision*, Vol.9, No.1
- Todorova, G and Durisin, B. (2007), “Absorptive Capacity: Valuing a Reconceptualization”, *Academy of Management Review*, Vol. 32, no. 3, pp. 774.
- Zortea, E. Johnson, Darroch, J. Mater, S. (2012), “Business Orientation and Innovation in Small and Medium Sized Enterprises”, *International Enterpreneur Management Journal*, 8,145-146.
- Barney, J. (1991). “Firm Resource and Sustained Competitive Advantage”, *Journal of Management*, 17, 99-120.
- Liao, S. H., Fei, Wu. C. H, Hu.D.C and Tsu K. (2010), “Relationsips Beetwen Knowledge Acquisition, Absorptive Capacity and Innovation Capability: an Empirical Study on Taiwan’s Financial and Manufacturing Industries”, *Journal of Technovation*, 28(4), 183-195.

**Copyright holder:**

Ade Irma Srem, Siane F. Siwa (2023)

**First publication right:**

ETNIK : Jurnal Ekonomi dan Teknik



**ETNIK : Jurnal Ekonomi dan Teknik** provides a means for ongoing discussion of the relevant issues that fall within the focus and scope of the journal that can be examined empirically. This journal publishes research articles in the Economic History, Applied Economics, Business and Finance, Environmental and Ecological Economics, Islamic Economics, Health Economics, Fiscal Economics, Monetary Economics, Political Economics, Civil Engineering, Electrical Engineering, Informatics Engineering, Craft Engineering, Architecture, Industrial Engineering, Mechanical Engineering, Engineering Education, and, Other related engineering fields. Articles published are the results of research, studies or scientific studies on important and current issues or scientific book reviews.



 [rifainstitute.com](http://rifainstitute.com)

  [rifainstitute](https://www.instagram.com/rifainstitute)

 0851-5768-0377 / 0813-1370-1791

 [rifainstitute@gmail.com](mailto:rifainstitute@gmail.com)

 St. Derwati Mas 1, No. 20, Ciwastra  
Bandung (40295) - Indonesia